

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN ASET, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**



Oleh:

ZAHROTUL ARISKA
NPM. 21 .61201 .078

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
TAHUN 2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN ASET, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**



Oleh:

ZAHROTUL ARISKA

NPM. 21 .61201 .078

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
TAHUN 2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **25 Juni 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SKYPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE, MM	2.	Anggota
3.	Dr. M.Astri Yuliddar Abbas, SE, MM	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : ZAHROTUL ARISKA
NPM : 21.61201.078
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023.
Nilai Angka/Huruf : **80,07 / = A =**
Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

H. Rudy Syafariansyah, SE.MM,

Pembimbing II

Sri Wahyuti, SE, MM,

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Diajukan Oleh : Zahrotul Ariska

NPM : 2161201078

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

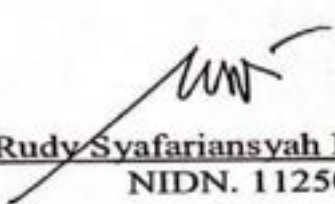
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN. 1125037207


Sri Wahyuti, SE., MM
NIDN. 1120057301

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda




Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 25 Juni 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

PADA :

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juni 2025

Dosen Penguji,

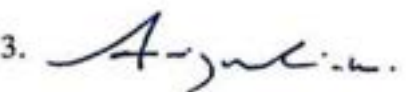
1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,M.M

1. 

2. Sri Wahyuti, SE.,M.M

2. 

3. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE.,M.M

3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa

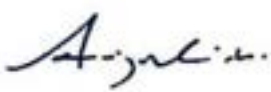
Nama : Zahrotul Ariska

NPM : 2161201078

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN ASET, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM	-	
2.	Sri Wahyuti, SE., MM	-	
3.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE.,M.M	1. Berikan penjelasan (bisa secara common sense) terkait dengan variabel-variabel yang negatif	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Zahrotul Ariska. Lahir di Dusun Sibungkang Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, pada 09 Januari 2002 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Rudaim dan Supiyati. Menempuh pendidikan pertama pada tahun 2007 di R.A Masyitoh Kepil. Kemudian pada tahun 2009 s.d tahun 2015 menempuh pendidikan di SDN 023

Kecamatan Palaran. Lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 33 Samarinda dari tahun 2015 s.d tahun 2018. Setelah itu melanjutkan kembali ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah Sangasanga dari tahun 2018 s.d tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan kembali pada 16 Agustus 2021, dan terdaftar sebagai mahasiswa diperguruan tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Selama masa perkuliahan penulis juga aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, yaitu bergabung dengan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen dari tahun 2022 s.d tahun 2025 dan menjabat sebagai Wakil Ketua Umum selama dua periode dari tahun 2023 s.d tahun 2025.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023” ini dengan baik.

Terwujudnya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari pada itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Rudaim dan Supiyati yang telah memberikan doa, motivasi, semangat, nasihat, bantuan baik berupa materi maupun non materi kepada penulis. Sosok orang tua yang membuat saya berhasil dan bangkit dari kata menyerah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu sehat dan panjang umur. Tidak lupa untuk saudara saya Restiawan dan Achmad Irsyat Fauzi serta untuk seluruh keluarga saya yang sudah banyak memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam samarinda.

4. Ibu Erni Setiawati S,E.,M.E selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Ibu Dian Irma Aprianti S.IP., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuti, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II saya yang sangat baik dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan peneliti untuk mempersiapkan skripsi ini menjadi lebih baik. Terimakasih untuk setiap saran dari bapak dan ibu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Seluruh teman-teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah berkenan memberikan bantuannya kepada penulis.

Samarinda, 25 Februari 2025



Zahrotul Ariska

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	12
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.6. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II DASAR TEORI.....	15
2.1. Penelitian Terdahulu	15
2.2. Tinjauan Teori	17
2.2.1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	17
2.2.2. Pengertian Manajemen Keuangan	18
2.2.3. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	19
2.2.4. Tujuan Manajemen Keuangan	21
2.2.5. Pengertian Laporan Keuangan.....	24
2.2.6. Manfaat Laporan Keuangan	25
2.2.7. Jenis-jenis Rasio Keuangan	27
2.2.8. Pengertian Manajemen Investasi	33
2.2.9. Kinerja Keuangan	34
2.2.10. Likuiditas.....	35
2.2.11. Manajemen Aset.....	38
2.2.12. Keuntungan Manajemen Aset	40
2.2.12. Tujuan manajemen aset.....	41
2.2.13. Struktur modal.....	42
2.3. Hubungan Antar Variabel	44
2.3.1. Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	44
2.3.2. Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan.....	46
2.3.3. Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	47
2.4. Model Konseptual	49
2.5. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1. Metode Penelitian.....	51
3.2. Definisi Operasional Variabel	51
3.3. Populasi dan Sampel	53

3.3.1. Populasi.....	53
3.3.2. Sampel	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5. Teknik Analisis Data.....	57
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.3. Analisis Regresi Berganda.....	60
3.5.4. Uji Hipotesis	62
BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN.....	63
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	63
4.1.1. PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	63
4.1.2. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)	65
4.1.3. PT Trisula International Tbk (TRIS)	66
4.1.4. PT Golden Flower Tbk (POLU)	68
4.1.5. PT Mega Perintis Tbk (ZONE).....	70
4.1.6. PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	71
4.2. Gambaran Obyek Yang Diteliti	73
BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	75
5.1. Analisis Data Peneliti	75
5.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	75
5.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	76
5.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda	79
5.1.8. Analisis Koefisien Korelasi (R).....	81
5.1.9. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	81
5.1.10. Uji Hipotesis.....	82
5.2. Pembahasan.....	85
5.2.1. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan	85
5.2.2. Pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan	86
5.2.3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.....	88
5.2.4. Pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	92
6.1. Kesimpulan	92
6.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	54
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan	55
Tabel 3. 3 Koefisien Korelasi	61
Tabel 4.1 Tabel Data Keuangan Yang Diteliti.....	73
Tabel 5.1 Descriptive Statistics.....	75
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 5.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 5.7 Hasil Koefisien Korelasi (R).....	81
Tabel 5.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	82
Tabel 5.9 Uji Parsial (Uji t).....	82
Tabel 5.10 Uji Simultan (Uji F)	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Industri Tekstil pada Total PDB dan PDB Industri Pengolahan Non Migas	2
Gambar 1. 2 Rata-rata Laba Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil.....	3
Gambar 1.3 Rata-Rata Jumlah Aset Perusahaan Per Tahun	6
Gambar 2.1 Model Konseptual	49
Gambar 4.1 Logo Perusahaan BELL	64
Gambar 4.2 Logo Perusahaan SSTM.....	66
Gambar 4.4 Logo Perusahaan TRIS.....	67
Gambar 4.5 Logo Perusahaan POLU	69
Gambar 4.6 Logo Perusahaan ZONE.....	71
Gambar 4.7 Logo Perusahaan RICY	72

ABSTRAK

Zahrotul Ariska, Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Dengan dosen pembimbing I, Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM dan Dosen Pembimbing II, Ibu Sri Wahyuti, SE., MM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. Analisis penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang berjumlah 22. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal pengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan aset yang efisien dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen aset serta meninjau kembali kebijakan likuiditas dan struktur modalnya.

Kata Kunci: Likuiditas, Manajemen Aset, Struktur Modal, Kinerja Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

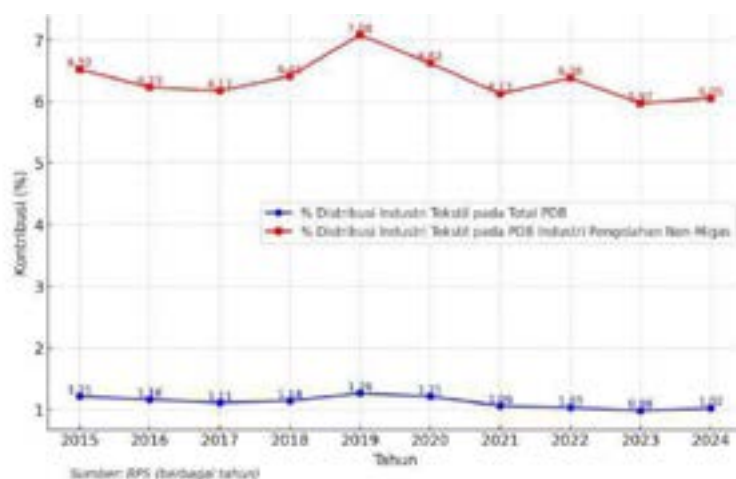
1.1. Latar Belakang

Banyaknya perusahaan industri yang berkembang di Indonesia saat ini menciptakan adanya suatu persaingan yang ketat, khususnya pada perusahaan industri sub sektor tekstil, hal ini mengakibatkan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar tujuan dalam memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Sejak awal, industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia memiliki fondasi yang cukup lemah. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan yang tinggi terhadap bahan mentah dan bahan baku yang sebagian besar masih diimpor, mesin-mesin yang digunakan dalam industri ini juga umumnya berasal dari luar negeri, sehingga memperkuat ketergantungan pada impor. Keunggulan kompetitif yang dulunya didapat dari biaya tenaga kerja yang murah kini mulai pudar, seiring dengan meningkatnya posisi tawar serikat pekerja (<https://news.ums.ac.id>).

Saat ini, beberapa pabrik tekstil di Indonesia menerapkan strategi untuk bertahan dengan memindahkan operasional mereka ke daerah-daerah yang memiliki upah minimum provinsi atau kabupaten yang lebih rendah, demi mengurangi biaya produksi. Dalam situasi ini, para pelaku industri TPT di Indonesia perlu melakukan perbaikan di dalam organisasi mereka. Penting bagi mereka untuk memikirkan efisiensi produksi sekaligus mengurangi ketergantungan pada impor bahan mentah dan bahan baku. Pengembangan produk yang memanfaatkan serat bahan lokal dan pewarna alami seharusnya dieksplorasi lebih

lanjut dengan kolaborasi bersama perguruan tinggi agar dapat diproduksi secara massal. Kita semua berharap industri tekstil dapat bangkit kembali, mengingat perannya yang sangat penting bagi perekonomian nasional (<https://radarsolo.jawapos.com>).

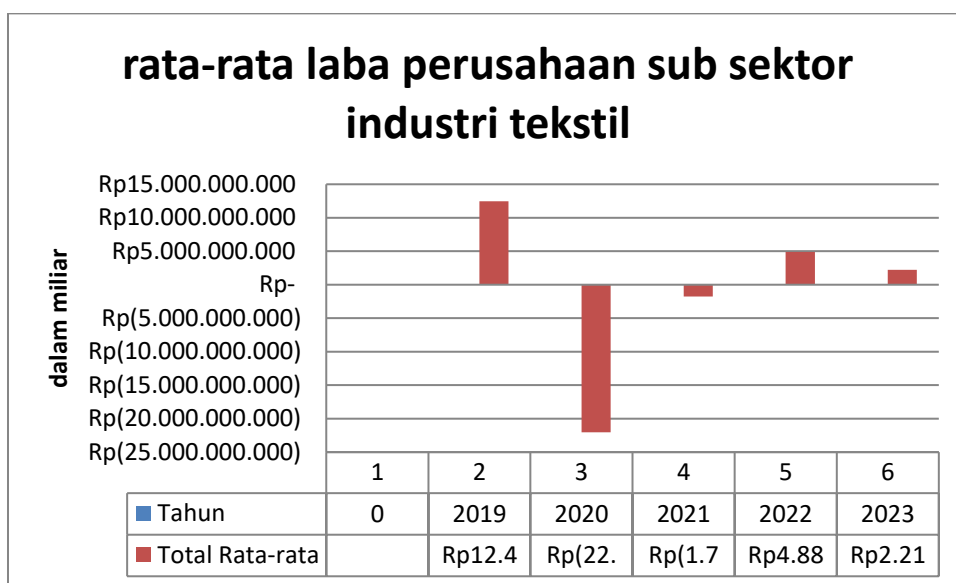
Industri tekstil di Indonesia telah menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang ada, kontribusi sektor tekstil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam sektor manufaktur non-migas menurun dari 7,08% pada tahun 2019 menjadi 5,97% pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan yang dihadapi sektor ini. Tidak hanya pada masa dan pasca pandemi Covid-19, penurunan distribusi PDB juga terlihat jika dibandingkan dengan persentase sebelum pandemi, yang menunjukkan bahwa industri tekstil dan produk tekstil (TPT) telah mengalami penurunan nilai.



Gambar 1.1 Distribusi Industri Tekstil pada Total PDB dan PDB Industri Pengolahan Non Migas

Sumber: (<https://www.bpkp.go.id/assets/majalah/file/10/2024> diakses 22 februari 2025)

Industri tekstil di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan antara tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, sub sektor ini menghadapi tantangan berat akibat adanya pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan permintaan domestik dan ekspor. Selain itu, pada tahun 2021, industri mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan permintaan. Pada kuartal I 2022, volume produksi industri pakaian jadi diperkirakan meningkat sebesar 10,44% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, permintaan pada Ramadhan 2022 diperkirakan baru mencapai 70% hingga 75% dari tingkat sebelum pandemi. Memasuki tahun 2023, sektor ini terus menunjukkan tren positif. Pada Maret 2023, ekspor tekstil Indonesia mengalami kenaikan yaitu sebesar 16,87% dibandingkan bulan sebelumnya (<https://katadata.co.id/berita/industri>).



Gambar 1. 2 Rata-rata Laba Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Fluktuasi kinerja keuangan pada tahun 2019, perusahaan masih mencatat laba rata-rata sebesar Rp12,4 miliar, mencerminkan kondisi keuangan yang relatif stabil sebelum tekanan ekonomi. Pada tahun 2020, terjadi penurunan drastis hingga

laba negatif sebesar Rp22,0 miliar, hal ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, masalah likuiditas, atau struktur permodalan yang kurang optimal, pada tahun 2021, kondisi masih merugi namun mulai membaik dengan rugi yang lebih kecil yaitu Rp1,78 miliar, kemudian pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan pemulihan dengan laba sebesar Rp4,88 miliar dan Rp2,21 miliar.

Likuiditas di mana apabila suatu perusahaan memiliki likuiditas yang rendah, maka ketika menghadapi tekanan ekonomi seperti pada tahun 2020, maka perusahaan tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Manajemen aset agar pengelolaan aset menjadi efisien sangat penting untuk menjaga profitabilitas. Apabila aset tidak dikelola dengan baik, maka laba atas investasi atau operasional perusahaan dapat menurun. Struktur modal apabila perusahaan terlalu bergantung pada utang, pembayaran bunga dapat membebani laba, terutama ketika kondisi ekonomi sedang buruk. Sebaliknya, struktur modal yang lebih sehat dapat membantu perusahaan untuk bertahan dalam krisis.

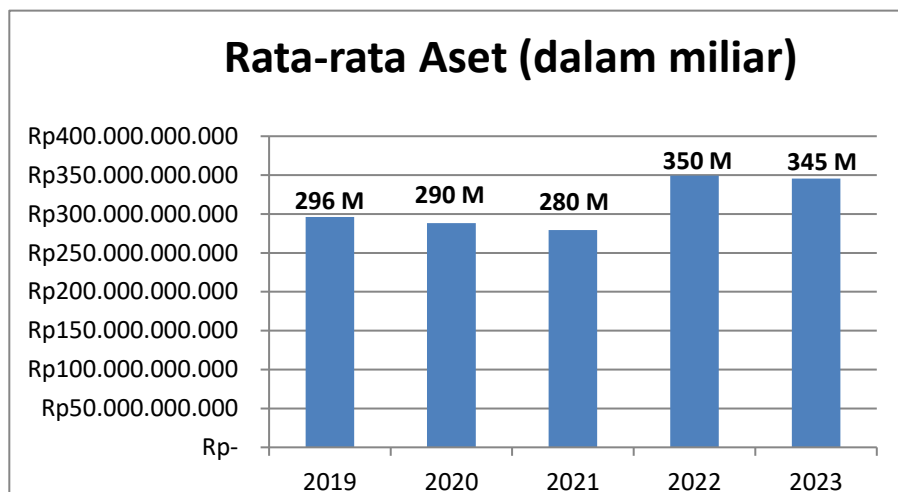
Kondisi ini menyebabkan ketidakpastian dalam kinerja keuangan perusahaan tekstil, sehingga investor dan pemangku kepentingan perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu aspek utama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas seperti *current ratio* (CR) sering digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan.

Secara empiris, data dari laporan keuangan beberapa perusahaan tekstil menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat likuiditas, yang menunjukkan adanya potensi masalah likuiditas dan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek yang mengakibatkan tidak lagi beroperasi karena tidak bisa membayar. Namun, *current ratio* yang relatif stabil menunjukkan manajemen likuiditas yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam pengelolaan likuiditas dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Selain likuiditas, manajemen aset juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi dalam penggunaan aset tetap, yang diukur dengan *Fixed Asset Turnover* (FATO), menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan laporan keuangan, rata-rata Fixed Asset Turnover perusahaan tekstil di BEI mengalami fluktuasi, di mana beberapa perusahaan menunjukkan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset tetapnya.

Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal, yang mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai operasional dan pertumbuhannya. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Secara empiris, data menunjukkan bahwa perusahaan tekstil memiliki tingkat DER yang bervariasi, dengan beberapa perusahaan menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang. Tingginya rasio utang terhadap ekuitas dapat memberikan tekanan pada profitabilitas perusahaan karena meningkatnya beban bunga, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan kemampuan manajemennya dengan analisis yang tepat. Ini dapat berdampak positif pada profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Prediksi kebangkrutan, dapat membantu perusahaan mengantisipasi masalah keuangan sebelum menjadi kritis. Ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat waktu (Pusat Strategi Kebijakan Pengawasan, PE.12.01/ND-495/RJ/2/2024).



Gambar 1.3 Rata-Rata Jumlah Aset Perusahaan Per Tahun

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa di tahun 2019 rata-rata aset mencapai Rp296 miliar, yang kemudian pada tahun 2020 rata-rata aset sekitar Rp290 miliar, lalu mengalami penurunan senilai Rp280 miliar di tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan adanya kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2022 yaitu sebesar Rp350 miliar dan ada sedikit penurunan di tahun 2023 yaitu Rp345 miliar.

Seiring dengan perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis, perusahaan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk fluktuasi pasar, persaingan yang ketat, serta ketidakpastian ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi keuangan yang tepat guna dalam mengelola likuiditas, aset, dan struktur modal agar tetap kompetitif dan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Jika peningkatan aset pada tahun 2022 berkontribusi pada laba perusahaan yang lebih tinggi, maka kinerja keuangan meningkat yang artinya perusahaan berhasil memanfaatkan aset dan juga pengelolaan keuangan secara produktif serta efisien untuk menghasilkan keuntungan. Namun, apabila peningkatan aset hanya berasal dari utang atau sumber dana lain dan bukan dari pendapatan dapat menyebabkan risiko yang di mana hal itu sangat membahayakan kondisi keuangan perusahaan, selain itu apabila perusahaan hanya membeli aset baru tanpa digunakan dengan baik atau menghasilkan pendapatan yang cukup, maka perusahaan hanya akan membayar utang sehingga perusahaan mengalami tekanan yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dikelola, berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan untuk periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut. Data yang ada pada laporan keuangan menjadi salah satu acuan penting bagi pengguna untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan kinerja

di masa depan, dalam penelitian Diana dan Osesoga, (2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu: likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal.

Menurut Hery (2015), rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, dengan memanfaatkan total aset lancar yang dimilikinya.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam menghadapi risiko keuangan. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat menyebabkan kesulitan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya dapat menghambat operasional perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Hasil penelitian Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono Simanullang (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) menghasilkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain likuiditas, manajemen aset juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen aset yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan

baik akan memiliki perputaran aset yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu mengelola asetnya dengan baik cenderung mengalami penurunan produktivitas, yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono Simanullang (2020); Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) menunjukkan hasil manajemen aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Lestari (2020) menghasilkan manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya, menurut Fahmi (2018:184), struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hasil penelitian Muhammad Arya Rahman (2020) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono Simanullang (2020); Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) menemukan hasil struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur suatu usaha dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal, dengan catatan sumber dana yang diperlukan berasal dari tempat yang dianggap aman dan jika diperlukan mereka digunakan, mereka merupakan nilai pendorong untuk memperkuat struktur modal perusahaan.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kestabilan dan keberlangsungan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja sehingga akan tercapainya sebuah tujuan Wulandari dkk., (2020). Secara keseluruhan, likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal memainkan peran penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya di sub sektor industri tekstil.

Masing-masing faktor ini memiliki dampak positif yang signifikan jika dikelola dengan baik, seperti meningkatnya efisiensi operasional, efisiensi yang lebih tinggi, dan meningkatnya daya saing di pasar. Namun, pengelolaan yang buruk terhadap faktor-faktor ini juga dapat menimbulkan risiko serius yang dapat membahayakan kesehatan keuangan suatu perusahaan, seperti meningkatnya biaya operasional, menurunnya produktivitas, dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur pada sub sektor industri yang terdaftar di BEI harus mengelola likuiditas, aset, dan struktur modal dengan cermat dan strategis untuk stabilitas keuangannya, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pertumbuhan dan ekspansi berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan penelitian Muhammad Arya Rahman tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)”. Perbedaan penelitian Muhammad Arya Rahman dengan penelitian saya yaitu pada variabel, objek penelitian dan periode waktu yang ada di dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap perusahaan sub sektor industri tekstil yang telah

terdaftar secara publik di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, adanya permasalahan berupa fenomena gap yaitu ketidaksesuaian hasil analisis mengenai arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adanya perbedaan maupun ketidaksesuaian tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
- 2) Apakah manajemen aset berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
- 3) Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
- 4) Apakah likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian dengan hanya berfokus pada:

1. Variabel independen likuiditas dengan menggunakan alat ukur rasio lancar (*current ratio*), manajemen aset dengan alat ukurnya FATO (*Fixed Asset Turnover*), struktur modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*).
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil.
3. Periode waktu yang ditetapkan dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bagian sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- 2) Untuk mengetahui apakah manajemen aset berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- 3) Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

- 4) Untuk mengetahui apakah likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi, pemahaman dan kontribusi sehubungan dengan pengaruh dari likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil. Selain itu, penelitian ini juga dimanfaatkan sebagai salah satu ketentuan dari program untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen.

2) Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penulis dalam penelitian ini berharap bahwa peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama agar dapat merasakan manfaat dari penelitian ini. Dalam hal ini, penulis juga berupaya agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap audiensnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Kemudian dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023” terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori

Pada bab ini menyajikan tentang penjabaran mengenai penelitian terdahulu, dasar teori, model konseptual, dan hipotesis atau pernyataan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Keseluruhan pembahasan dalam bab ini yakni mengenai metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Gambaran Obyek Penelitian

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan juga gambaran obyek yang diteliti.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang analisis hasil dari data penelitian dan pembahasan pengujian hipotesis.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Menurut M. Astri Yulidar Abbas (2019:89), menyatakan bahwa penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dengan tujuan tidak ada pengulangan serta berguna untuk mengetahui dan membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan teori yang akan digunakan, dapat mengembangkan serta mengidentifikasi kesenjangan atau kekurangan dalam masalah penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Arya Rahman (2020) Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)	- Menggunakan metode kuantitatif - Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	- Tidak menambahkan periode tahun dalam penelitian - Variabel independen yang digunakan - Masalah penelitian hanya untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel-variabel tersebut mempengaruhi	- Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan - Pertumbuhan aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan
2	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono	- Menggunakan metode analisis regresi linier berganda	- Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif - Tidak menggunakan subsektor dalam	- Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Simanullang (2020) Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		perusahaan yang diteliti - Tidak menggunakan teori untuk menghubungkan antar variabel dalam penelitian - Tidak menambahkan periode tahun dalam penelitian - Masalah penelitian hanya untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antar variabel dalam penelitian	- Manajemen aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan
3	Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2004-2020	- Menggunakan metode kuantitatif - Metode analisis regresi linier berganda	- Menggunakan analisis statistik deskriptif - Tidak menggunakan teori untuk menghubungkan antar variabel dalam penelitian - Masalah penelitian mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel dalam penelitian	- Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan - Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4	Lasmira Trianti Sianturi dan Purwatiningsih (2024) Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	- Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (hubungan variabel untuk melihat sebab-akibat) - Menggunakan metode analisis regresi linier berganda - Menggunakan teori sinyal	- Tidak menambahkan objek, sektor dan periode waktu dalam penelitian - Variabel yang digunakan - Masalah penelitian yang hanya mempertimbangkan risiko yang dihadapi perusahaan terkait utang dan struktur modal terhadap kinerja keuangan	- Manajemen aset secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan - Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - Struktur modal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Sumber: Data diolah penulis, 2025

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal (*theory signalling*) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence yang kemudian dikatakan bahwa dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berupaya memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang naik dan turunnya harga dipasar, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor (Fahmi, 2014).

Ayem dkk. (2019) menjelaskann bahwa teori sinyal (*signaling theory*) merupakan:

“Teori sinyal (*signaling theory*), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham

perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Teori sinyal juga berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek ke depan.”

Menurut Brigham dan Houston (2019:500), menjelaskan bahwa teori sinyal adalah suatu teori yang menggambarkan tindakan manajemen perusahaan dalam memberikan gambaran prospektif tentang perusahaan kepada para investor. Teori ini menekankan pentingnya kesetaraan informasi antara manajer dan investor. Secara umum, manajer memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham dan investor.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengenai semua tindakan yang mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Selanjutnya asimetri informasi adalah suatu kondisi di mana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak yang lainnya. Teori ini menjadi dasar asumsi bahwa seorang manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses tentang informasi perusahaan yang sama.

2.2.2. Pengertian Manajemen Keuangan

Dalam bukunya Fahmi (2018:2), menyatakan bahwa manajemen keuangan:

“Penggabungan antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis mengenai bagaimana seorang manajer keuangan dengan melibatkan seluruh sumberdaya perusahaan untuk pengumpulan dana, pengelolaan dana, dan pembagian dana dengan tujuan yang mampu memberikan profit dan perkembangan yang berkelanjutan bagi para pemegang saham bagi perusahaan di masa depan.”

Dalam buku Kasmir (2016:5), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai semua kegiatan terkait proses pengelolaan aset dan pembiayaan yang diperoleh untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki aktivitas yang kompleks, dimulai dengan aspek perencanaan, pengelolaan, keputusan dalam penggunaan dana maupun aset suatu perusahaan, serta membagi keuntungan yang didapatkan dari segala aktivitas usaha suatu perusahaan. Hakim, (2024:3).

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan perusahaan merupakan aktivitas organisasi dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan efisiensi pendanaan modal yang di mana hal tersebut selalu memerlukan dana dalam memenuhi juga mencukupi keperluan operasional sehari-hari maupun untuk kemajuan perusahaan tersebut. Manajemen keuangan yang baik adalah untuk keberlangsungan bisnis dalam memperoleh dana dengan biaya yang rendah dan untuk kepentingan kelancaran perusahaan dalam mengelola dana, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan dana secara efisien dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham juga untuk mencapai tujuan perusahaan, hal tersebut harus diusahakan oleh manajer keuangan.

2.2.3. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018:2), di dalam bukunya menyatakan bahwa bidang manajemen keuangan mempunyai tiga ruang lingkup yang harus diketahui oleh seorang manajer keuangan yaitu:

- a. Bagaimana mencari dana, merupakan tahap awal tugas dari seorang manajer keuangan untuk mencari sumber-sumber dana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai modal perusahaan.

- b. Bagaimana mengelola dana, pihak manajemen keuangan dapat mengelola dana dengan menginvestasikan dana tersebut ke pihak-pihak yang dianggap produktif ataupun yang memberikan keuntungan.
- c. Bagaimana membagi dana, pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan mengenai pembagian keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan.

Dalam buku Asma dkk. (2024:7) menerangkan bahwa ruang lingkup manajemen keuangan mencakup berbagai aspek utama yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya keuangan dalam suatu organisasi. Selanjutnya terdapat beberapa aspek utama yang digunakan dalam manajemen keuangan, sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan, berguna untuk menentukan kebutuhan modal di masa depan serta merencanakan pengeluaran dan pendapatan.
2. Penganggaran, dibuat untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan penggunaan dana agar efisien.
3. Pengelolaan aset, dalam hal ini mengelola aset tetap dan lancar, termasuk sebagai investasi dan manajemen kas.
4. Pendanaan, sebagai alat untuk pengidentifikasian sumber-sumber pendanaan, baik dari utang maupun ekuitas, serta cara untuk mengelola struktur modal.
5. Analisis kinerja keuangan, menggunakan rasio keuangan dan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja dan kesehatan finansial perusahaan.

6. Manajemen risiko keuangan, sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan.
7. Keputusan investasi, dapat menilai proyek-proyek investasi sebagai penentu kelayakan serta potensi pengembalian.
8. Pelaporan keuangan, dibutuhkan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan yang akurat serta transparansi untuk *stakeholder*.

Kemudian, Hasan dkk. (2022:7) menyatakan bahwa Ruang lingkup manajemen keuangan mencakup batasan fungsi-fungsinya dalam melaksanakan aktivitas guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam upayanya mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan bekerja dalam empat area penting, yaitu keputusan pendanaan, investasi, pembagian dividen, dan penyusunan modal kerja.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan mengenai ruang lingkup manajemen keuangan merupakan aktivitas manajemen keuangan yang berperan penting untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, termasuk lembaga-lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan.

2.2.4. Tujuan Manajemen Keuangan

Kita mengetahui bahwa tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Selain itu, tujuan manajemen keuangan ialah berfokus pada pengelolaan sumberdaya keuangan perusahaan secara optimal sehingga perusahaan mencapai tujuan yang jangka panjang dan jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2016:13), dalam praktiknya untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. *Profit risk approach*, peran manajer keuangan dalam hal ini tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, namun harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Secara garis besar *profit risk approach* terdiri dari:
 - Memaksimalkan profit;
 - Minimal risk;
 - Maintain control; dan
 - *Achieve flexibility (careful management of fund and activities)*.
2. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu.

Menurut Hasan dkk. (2022:10), tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian, tujuan perusahaan itu sendiri adalah untuk mencapai kesejahteraan para pemiliknya. Kesejahteraan para pemegang saham tercermin dalam harga pasar perusahaan, yang merupakan hasil dari keputusan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset.

Dalam konteks manajemen bisnis, terdapat beberapa individu yang dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan manajemen, yaitu:

1. Kelompok manajemen operasional, di dalamnya mencakup para supervisor yang bertanggung jawab langsung pada pelaksanaan harian di lapangan.

2. Kelompok manajemen menengah, yang terdiri dari kepala departemen, manajer divisi, dan manajer cabang yang memiliki peran penting dalam pengkoordinasian aktivitas di tingkat lebih tinggi.
3. Manajemen eksekutif yang juga dikenal sebagai manajemen puncak, bertanggung jawab atas berbagai fungsi perusahaan seperti pemasaran, pembelian, produksi, pembiayaan, dan akuntansi.

Dengan pembagian peran yang jelas, diharapkan perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya.

Menurut Fahmi (2018:4), menyatakan bahwa tujuan utama yang paling penting dalam manajemen keuangan adalah: “Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan merupakan dengan cara pihak manajemen perusahaan mampu memberikan biaya yang maksimum pada saat perusahaan tersebut memasuki pasar.”

Dari pendapat diatas yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan dan pertumbuhan organisasi. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas keuangan, serta memastikan keberlanjutan operasional, perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan bisnisnya dan menciptakan nilai berkelanjutan.

2.2.5. Pengertian Laporan Keuangan

Jessica & Triyani (2022), mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pelaporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2015 merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan secara menyeluruh yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan dapat disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan atas laporan lain dan dokumen penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2018:21), dalam bukunya menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan: “Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Laporan keuangan merupakan dokumen penting dan sangat formal yang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditur, serta pemerintahan sebagai pertimbangan guna membuat keputusan ekonomi yang relevan. Kustina, (2022).

Menurut Hakim (2024:12), laporan keuangan disusun berdasarkan aturan dan prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku. Beberapa prinsip secara umum yang digunakan oleh perusahaan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Satu kesatuan (*one entity*) berarti perusahaan yang didirikan merupakan satu kesatuan dalam penyusunan laporan keuangan dengan memisahkan harta milik pribadi dan harta perusahaan yang lain.
2. Kelangsungan hidup (*going concern*) yang berarti perusahaan yang telah didirikan akan melanjutkan usahanya sampai dengan waktu tidak terbatas.
3. Dapat diperbandingkan (*comparability*) yang artinya bahwa laporan keuangan yang disusun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari periode yang berbeda dan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
4. Konsisten (*consistent*) yang merupakan metode-metode akuntansi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan tepat pada aspek atau konsisten sehingga bisa memberi informasi laba dan bisa dianalisis.
5. Tepat waktu (*timeliness*) berarti laporan keuangan diselesaikan dengan tepat waktu sehingga dapat memberikan manfaat kepada pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan yang bersifat strategik.

Selanjutnya, dari beberapa pernyataan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting digunakan di suatu perusahaan guna mengetahui historis dari seluruh kegiatan transaksi keuangan perusahaan juga sebagai gambaran untuk pihak pengguna laporan keuangan perusahaan secara periodik.

2.2.6. Manfaat Laporan Keuangan

Asma dkk. (2024:12), dalam bukunya menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari manajemen keuangan yaitu:

- a. Pengelolaan sumber daya, guna membantu dalam sumber daya keuangan secara efisien dan efektif, sehingga dana dapat digunakan secara optimal.
- b. Pengambilan keputusan yang lebih baik, dapat memberikan informasi dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam investasi, pendanaan, serta pengeluaran.
- c. Perencanaan dan proyeksi, hal ini dapat membantu dalam perencanaan kebutuhan modal dan proyeksi keuangan untuk masa depan, sehingga perusahaan dapat bersiap menghadapi tantangan.
- d. Kontrol keuangan, dapat memantau keuangan melalui anggaran dan laporan keuangan.
- e. Manajemen risiko, guna mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan finansial suatu perusahaan, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian.
- f. Peningkatan profitabilitas, pengelolaan yang baik maka manajemen keuangan dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada dasarnya konsep keuangan suatu aktivitas laporan keuangan yang sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan keluaran dari suatu proses yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, laporan keuangan memegang peranan penting menempati tempat yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Menurut Munawir (2018:23), mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari internal perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwasannya laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi pada saat ini ataupun di masa yang akan datang dalam suatu perusahaan.

2.2.7. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Hakim (2024:17), rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan saat ini serta memperkirakan situasi keuangan di masa mendatang. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara satu angka dengan angka lainnya dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan menurut Hakim (2024:18) dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria dalam penilaiannya, yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang sering disebut likuiditas jangka pendek. Rasio ini mengindikasikan seberapa mudah aset perusahaan dapat dikonversi menjadi kas tanpa mengalami penurunan nilai yang signifikan, di mana kas merupakan bentuk aset yang paling likuid. Menurut Hakim (2024:19), beberapa jenis rasio likuiditas yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Hakim (2024:19), rasio lancar digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik likuiditas perusahaan, yang menunjukkan bahwa aset lancarnya cukup untuk memenuhi semua utang jangka pendeknya. Rasio ini dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa mempertimbangkan persediaan. Rasio ini mirip dengan rasio lancar, tetapi tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan dianggap sebagai aset yang tidak secepat kas dalam proses konversinya. Semakin tinggi nilainya, semakin likuid perusahaan. Menurut Hakim (2024:19), rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas mengukur seberapa besar jumlah kas yang tersedia di perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Nilai rasio kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang mencukupi untuk menutupi utang lancarnya. Menurut Hakim (2024:20), rumus yang digunakan adalah:

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Hakim (2024:20) Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi. Solvabilitas sangat bergantung pada kekuatan pendapatan perusahaan, sebab dalam jangka panjang, utang hanya dapat dilunasi apabila perusahaan memperoleh laba. Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi total utang perusahaan. Rasio DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya dibandingkan dengan ekuitas. Menurut Hakim (2024:21), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil risiko keuangan perusahaan, karena perusahaan memiliki lebih banyak aset dibandingkan dengan utangnya. Menurut Hakim (2024:22), rumus perhitungannya adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3) Rasio Aktivitas

Menurut Hakim (2024:22), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efektif untuk meningkatkan penjualan, maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa rasio aktivitas yang umum digunakan:

a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan modal kerja dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Perputaran modal kerja yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan modal kerja, sementara rasio yang tinggi menunjukkan tingginya perputaran persediaan atau piutang. Menurut Hakim (2024:23), rumusnya adalah:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini mengukur seberapa sering persediaan perusahaan digantikan dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan optimal. Menurut Hakim (2024:23), rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang perusahaan berputar dalam satu periode. Standar industri yang baik adalah yang memiliki perputaran piutang lebih dari 15 kali. Menurut Hakim (2024:24) Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

d. *Fixed Assets Turnover*

Menurut Hakim (2024:24), Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan melalui penjualan bersih. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik penggunaan aktiva tetap perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

e. *Total Assets Turnover*

Menurut Hakim (2024:25), Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan semua asetnya dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Rasio Probilitas

Menurut Hakim (2024:25), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Berikut beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan:

a. *Return on Assets (ROA)*

ROA mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROA, semakin baik profitabilitas perusahaan. Menurut Hakim (2024:26), rumusnya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk memperoleh laba. Menurut Hakim (2024:26), rumusnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Profit Margin*

Profit margin mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Menurut Hakim (2024:27), rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2.8. Pengertian Manajemen Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana yang dimiliki pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah manfaat (keuntungan) di masa yang akan datang, yang juga diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan dana pada saat ini yang akan memberikan imbal hasil untuk mendapat kekayaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang (Prowanto & Herlianto, 2020).

Rudy Syafariansyah Dachlan et al., (2024), investasi merupakan pengalokasian sumber daya yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pada umumnya, investasi merupakan serangkaian aktivitas yang melibatkan penempatan dana untuk berbagai jenis aset.

Manajemen investasi merupakan proses pengelolaan uang, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan dalam pengambilan keputusan dari setiap kegiatan penanaman modal, yang di mana proses manajemen investasi meliputi penetapan sasaran investasi, membuat kebijakan investasi, memilih strategi portofolio, memilih aktiva (aset), dan mengukur serta mengevaluasi kinerja. Jika seseorang sudah memutuskan untuk berinvestasi, maka yang bersangkutan tidak hanya mengharapkan keuntungan saja akan tetapi harus bersedia menerima segala risiko khususnya kerugian akibat dari keputusan yang diambilnya (Alhidayatullah et al., 2021).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, manajemen investasi merupakan proses pengelolaan keuangan dari dana yang dimiliki pada saat ini yang ditanamkan untuk mendapatkan manfaat keuntungan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang dan dengan bersedia menerima segala risiko kerugiannya.

2.2.9. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:2), kinerja keuangan adalah suatu penjabaran atau analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam jurnal Sianturi & Purwatiningsih (2024), berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dari sisi finansial. Bagaimana manajemen perusahaan, dengan mengetahui kinerja keuangan maka manajemen bisa mengevaluasi ataupun memperbaiki dan dapat meningkatkan kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan hasil penilaian dari berbagai keputusan yang diambil secara berkesinambungan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan merupakan gambaran keuangan dengan melihat hasil perhitungan rasio yang diperoleh dari laporan keuangan (Anggraeni et al., 2023).

Banyak elemen yang dijadikan acuan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, misalnya kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan. Selain sebagai indikator, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, laba perusahaan juga merupakan salah satu unsur penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Evly (2023:2), kinerja adalah istilah umum yang merujuk pada seluruh atau sebagian tindakan suatu organisasi dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja merupakan proses penentuan secara berkala mengenai efektivitas

operasional suatu organisasi atau perusahaan, yang didasarkan pada sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, kinerja dapat diidentifikasi sebagai hasil dari fungsi kegiatan atau pekerjaan individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu entitas dalam pengelolaan dan memanfaatkan sumber daya terutama keuangannya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kasmir (2016:201), adapun kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.10. Likuiditas

Hakim (2024:19), menyatakan bahwa pengertian dari rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif aktiva untuk dapat segera dikonversikan ke dalam kas dengan tidak menurunkan nilai dan kepastian perolehan jumlah kas yang didapatkan disuatu perusahaan.

Selanjutnya, dijelaskan bahwa ada beberapa jenis perhitungan rasio likuiditas, yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Dengan rumus sebagai berikut Hakim (2024:19):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya tanpa memperhitungkan jumlah persediaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut Hakim (2024:19):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets - Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar uang kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar utangnya. Rasio kas ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Hakim (2024:19):

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Selanjutnya, dalam bukunya Fahmi (2018:65), rasio likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang ataupun suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimiliki secara tepat waktu. Tujuan dari ukuran ini adalah untuk menetapkan sejauh mana aset yang dimiliki saat ini dapat dibayarkan kembali jika terjadi pengeluaran tidak terduga. Ketika perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, hal itu dianggap likuidasi dan kemampuan perusahaan untuk menghindari kebangkrutan jika gagal membayar utang membuat rasio ini menjadi penting. Dengan demikian, dapat dikatakan rasio likuiditas ini sangat

dibutuhkan guna mengukur kemampuan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya disuatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:66), menyatakan bahwa rasio likuiditas secara umum ada dua yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar merupakan ukuran yang umum digunakan atas kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo. Dengan hal tersebut dapat dikaji bahwa penggunaan rasio lancar dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa dan harus didukung dengan pernyataan yang komprehensif. Menurut Fahmi (2018:66) rumus rasio lancar yang digunakan adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Istilah rasio cepat adalah ukuran untuk mengui kemampuan jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Menurut Fahmi (2018:66) rumus rasio cepat yang digunakan adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets - Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus rasio lancar (*Current ratio*). Indikator ini digunakan sebagai alat ukur dalam perhitungan untuk mengetahui kewajiban jangka pendeknya.

2.2.11. Manajemen Aset

Dalam buku Fridatien (2024:60), menyatakan bahwa manajemen aset adalah proses strategis yang bertujuan sebagai pengelola aset perusahaan dengan efisien dan efektif juga mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam pelayanan dan keuntungan keuangan. Manajemen aset merupakan proses yang mencakup perencanaan, perancangan, pengorganisasian, penggunaan, pemeliharaan sampai dengan penghapusan dan juga pengawasan aset, hal ini dilakukan dengan sangat sistematis dengan prinsip siklus kehidupan aset yang baik. Manajemen aset yang baik dapat meminimalkan biaya, memaksimalkan ketersediaan aset, serta memaksimalkan utilitas aset.

Rasio ini mengukur seberapa sering persediaan perusahaan digantikan dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan optimal. Menurut Hakim (2024:23), rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Menurut Hakim (2024:24), Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan melalui penjualan bersih. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik penggunaan aktiva tetap perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Menurut Hakim (2024:25), Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan semua asetnya dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Peneliti menggunakan alat ukur *fixed asset turnover* guna mengetahui seberapa baik suatu perusahaan menggunakan aset tetapnya secara efisien.

Saputri (2022), mengatakan bahwa manajemen aset merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset atau dapat dikatakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Manajemen aset adalah proses yang meliputi identifikasi kebutuhan aset dan dana, serta bagaimana cara memperoleh, memelihara, menghapus, ataupun memperbarui aset tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aset dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Mulyadi (2016), untuk memaksimalkan pemanfaatan suatu aset, penting untuk membentuk suatu fungsi yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset tetap. Fungsi ini harus memiliki wewenang dalam penempatan aset tetap, serta memberikan otorisasi terkait pemindahan, penghentian, dan pengiriman aset tetap ke pihak luar untuk diperbaiki. Dengan demikian, manajemen aset bukan hanya menjaga dan merawat inventaris suatu entitas, akan tetapi tentang bagaimana membuat keputusan yang cerdas terkait penggunaan dan pengalokasian aset guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

2.2.12. Keuntungan Manajemen Aset

Nilai uang yang dihasilkan serta kepuasan harapan pemangku kepentingan dapat dioptimalkan melalui penerapan manajemen aset fisik yang efektif. Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diperoleh dari implementasi manajemen aset Fisrtantara, (2020):

1. Keselarasan antara proses, sumber daya, dan kontribusi fungsional, sehingga menghindari silo departemen yang saling bersaing dan lebih fokus pada tujuan jangka panjang.
2. Penciptaan jejak audit yang transparan mengenai apa yang dilakukan, kapan dilakukan, dan alasan di balik setiap tindakan.
3. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap data dan informasi yang digunakan secara konsisten untuk mendukung pengambilan keputusan.
4. Peningkatan dalam perencanaan pengeluaran, terutama yang berkaitan dengan investasi modal.
5. Manajemen risiko yang lebih terstruktur, diprioritaskan, dan dapat diaudit.
6. Keselarasan dan koordinasi yang lebih baik dalam berbagai inisiatif yang ada, termasuk pengembangan kompetensi.
7. Peningkatan keterlibatan tenaga kerja, yang mencakup aspek kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi tim lintas disiplin.

Keuntungan ini menunjukkan pentingnya penerapan manajemen aset baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta mencapai tujuan jangka panjang yang lebih efisien.

2.2.12. Tujuan manajemen aset

Tujuan pengelolaan aset secara umum adalah mengoptimalkan penyediaan layanan oleh suatu entitas melalui serangkaian proses, mulai dari perencanaan, pembelian, dan penggunaan, hingga pemanfaatan, optimalisasi, penghapusan aset, serta pengaturan risiko dan biaya yang terkait selama siklus hidup aset tersebut Fisrtantara, (2020). Saat melakukan portofolio investasi, manajemen aset memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Memperoleh aset fisik yang sesuai dengan spesifikasi dan tujuan perusahaan.
2. Memberikan panduan dan informasi kepada proses selanjutnya (operasi dan pemeliharaan) terkait parameter kinerja, faktor produksi, penganggaran biaya, dan risiko, serta seluruh informasi yang diperlukan dalam kebijakan operasional aset.
3. Mengoptimalkan biaya dengan memprediksi semua kebutuhan biaya selama masa hidup aset yang diharapkan, termasuk biaya investasi, biaya operasi, biaya pemeliharaan, dan biaya pelimbanan.

Pada saat operasi dan pemeliharaan, tujuan manajemen aset minimal adalah:

1. Mempertahankan dan Meningkatkan Kinerja Aset

Melalui manajemen aset yang baik, perusahaan dapat menentukan kapan seharusnya aset dipelihara, cara yang tepat untuk melakukannya, dan biaya yang paling efisien. Dengan analisis informasi aset yang akurat, jenis peremajaan yang diperlukan juga dapat ditentukan untuk mengurangi risiko terhadap produktivitas.

2. Memperpanjang Umur Ekonomis

Dengan manajemen aset yang standar, diharapkan umur ekonomis tersebut dapat dicapai. Namun, jika manajemen aset dilakukan dengan buruk, aset akan lebih cepat mengalami kerusakan dan tidak dapat mencapai nilai ekonomis yang direncanakan. Sebaliknya, manajemen aset yang baik akan membantu memperpanjang umur ekonomis aset tersebut.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset bertujuan agar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai legalitas aset yang dimiliki, sehingga aset tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal.

2.2.13. Struktur modal

Menurut Fahmi (2018:184), struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur suatu usaha dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal, dengan catatan sumber dana yang diperlukan berasal dari tempat yang dianggap aman dan jika diperlukan mereka digunakan, mereka merupakan nilai pendorong untuk memperkuat struktur modal perusahaan. Dalam artian apabila dana tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan permodalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran.

Dalam buku Fahmi (2018:190), menyatakan bahwa struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber dana yang permanen untuk digunakan perusahaan dengan harapan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Yang

di mana hal ini penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan pada struktur modal diduga dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan.

Dalam bukunya Susanti (2024:96), menyatakan bahwa secara umum struktur modal adalah unsur yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang bersumber dari jangka panjang, jangka pendek atau berasal dari modal sendiri. Selain itu, struktur modal merupakan bagian dari penentu kebutuhan dalam belanja perusahaan yang bersumber dari dana jangka panjang, yaitu dari dalam dan luar perusahaan. Kemudian dalam struktur modal terdapat komponen bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara modal sendiri dan utang untuk mencapai struktur modal yang optimal. Modal sendiri yang terdiri dari laba ditahan, modal saham, dan dana cadangan sebagai operasional untuk mendukung dan mencukupi ekspansi bisnis.

Kemudian menurut Nasution (2024:92), menyatakan bahwa: “Struktur modal merupakan penyeimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham *preferend* dan saham biasa. Dengan kata lain, struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan.”

Dengan kesimpulan struktur modal yang optimal bertujuan untuk meningkatkan return bagi pemegang saham dengan meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan harus merancang struktur keuangan yang sesuai agar dapat mengombinasikan risiko dan keuntungan secara efektif demi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam penelitian ini guna mengukur struktur pendanaan

perusahaan, yang menunjukkan tingkat risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2018:187), adapun pengukuran struktur modal dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.3. Hubungan Antar Variabel

Menurut Sugiyono (2019:21), hubungan antar variabel adalah hubungan sebab dan akibat (kausal) yang merujuk pada dua atau lebih variabel saling terkait maupun saling mempengaruhi dalam suatu penelitian. Hubungan ini dapat menunjukkan apakah perubahan pada suatu variabel mempengaruhi perubahan variabel lainnya.

Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi jenis hubungan antar variabel dalam penelitian dan sebagai alat untuk membantu dalam merumuskan hipotesis, menganalisis data, serta menarik kesimpulan yang valid.

2.3.1. Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Signaling* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap investor karena dianggap stabil secara finansial. (Ghozali & Chariri, 2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara likuiditas dan kinerja keuangan, di mana perusahaan yang mampu menjaga likuiditasnya dengan baik akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Tinggi likuiditas suatu perusahaan menunjukkan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar dividen, mendanai operasional, dan melakukan investasi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pandangan positif investor terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Apabila agen dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka nilai perusahaan yang tinggi akan mencerminkan hubungan yang harmonis antara agen dan principal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki cadangan dana internal yang signifikan, sehingga mereka dapat memanfaatkan dana tersebut untuk investasi terlebih dahulu, sebelum mengandalkan pembiayaan eksternal melalui utang. Dengan demikian, permintaan investor terhadap saham perusahaan dipastikan akan meningkat. Arisanti (2020) dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk membandingkan kewajiban jangka pendek (atau kewajiban lancar) dengan aktiva lancar yang ada untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Semakin baik keadaan likuiditas suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan yang ditunjukkannya. Sebaliknya, jika likuiditas perusahaan kurang baik, kinerja keuangan yang ditunjukkan pun cenderung menurun. Hasil penelitian oleh Bayu Wulandari dkk. (2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Diana & Osesoga, (2020) pada perusahaan manufaktur yang di mana menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

2.3.2. Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Brigham & Ehrhardt (2016), menyatakan bahwa manajemen aset yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Pentingnya manajemen aset yang tepat disorot untuk memungkinkan perusahaan meningkatkan nilai dan meminimalkan biaya yang terkait dengan pengelolaan aset.

Signaling yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan aset tetapnya guna menghasilkan pendapatan dan dengan menunjukkan efisiensi dalam manajemen aset tetap dan strategi operasional yang efektif dapat menjadi daya tarik investor karena menandakan potensi pertumbuhan nilai perusahaan yang baik. Dengan menerapkan praktik manajemen aset yang baik, perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan menurunkan biaya bunga, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja keuangan.

Wulandari dkk. (2020) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa manajemen aset adalah proses terstruktur pengoperasian, pemeliharaan, pembaharuan, dan pengelolaan aset biaya yang efektif. Istilah ini sering digunakan dalam keuangan untuk menggambarkan obyek dan perusahaan yang mengelola investasi. Manajemen aset menunjukkan bahwa tingginya tingkat manajemen aset dapat membantu menjelaskan serta memprediksi peningkatan kinerja keuangan serta dapat mengetahui sejauh mana keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan optimal. Sebaliknya, rendahnya tingkat manajemen aset cenderung menjelaskan dan memprediksi penurunan kinerja keuangan.

Dalam penelitian Astuti dkk. (2021), penggunaan teori sinyal mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan guna memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori sinyal ini umumnya mencerminkan informasi tentang upaya manajemen dalam memenuhi tujuan suatu pemilik perusahaan. Hasil penelitian oleh Lely Diana & Maria Stefani Osesoga (2020) pada perusahaan manufaktur; Restu Fauziah dkk. (2023) pada PT. Mustika Ratu Tbk yang menunjukkan bahwa manajemen aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

2.3.3. Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut teori Modigliani dan Miller (1958), struktur modal perusahaan kehilangan signifikansinya ketika mengandung komponen utang, karena peningkatan utang berkorelasi dengan peningkatan risiko bagi bisnis (Harjito, 2011). Disarankan bahwa ada tingkat puncak utang yang menguntungkan, yang jika melampaui ambang batas ini, perusahaan akan menghadapi bahaya besar.

Yang kemudian dikembangkan oleh (Febrianti et al., 2024), rasio utang jangka panjang perusahaan terhadap modalnya sendiri menentukan struktur modalnya. Perubahan dalam struktur modal ini akan memengaruhi tingkat risiko perusahaan terkait modal. Namun, adanya *signaling* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam mengakses pinjaman apabila perusahaan memiliki pendapatan yang tidak stabil, sehingga berdampak pada laba perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan.

Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan penganggaran, audit, pengendalian, dan proses pencarian dan penyimpanan dana untuk mengurangi

ketergantungan pada struktur modal eksternal. Masalah struktur modal penting bagi setiap perusahaan, karena posisi keuangan perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh kualitas struktur modalnya.

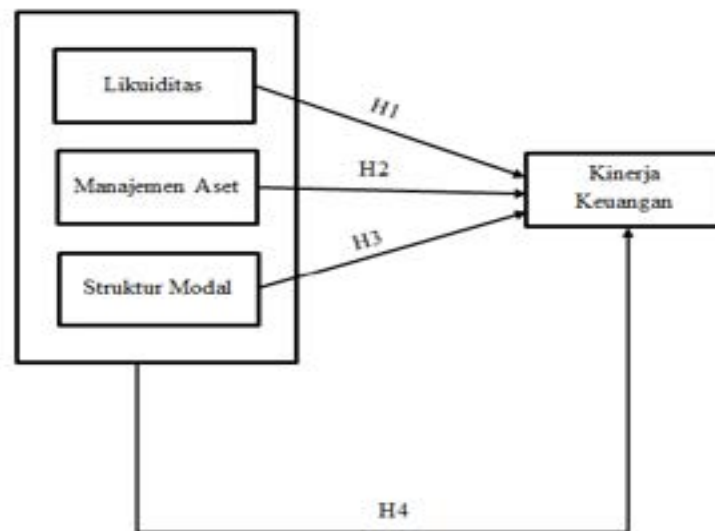
Mahadianto dkk (2020) mengatakan bahwa sejalan dengan menggunakan teori sinyal, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu rendah juga dapat menjadi sebuah permasalahan, sebab perusahaan mungkin tidak memiliki cukup dana guna mengambil keuntungan dari peluang bisnis yang tersedia, oleh karena itu perusahaan harus mempertimbangkan *Debt to Equity Ratio* yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik dari bisnisnya.

Dalam penelitiannya, Azzahra (2022) menyatakan bahwa jika rasio struktur modal menunjukkan angka yang besar, maka akan semakin besar risiko yang akan dialami perusahaan tersebut, karena dengan adanya hal tersebut akan menunjukkan pula banyaknya utang perusahaan yang digunakan sebagai kegiatan operasional, dan perusahaan akan mengalami kesulitan karena harus bertanggung jawab terhadap biaya tetap dengan peningkatan jumlah biaya modal.

Dalam penelitian ini juga saling berkaitan, oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2.4. Model Konseptual

Model konseptual merupakan rangkaian dalam penelitian untuk melihat hubungan antar variabel guna memahami, memvisualisasikan, serta mengkomunikasikan aspek dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.



Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber: Data diolah penulis, 2025

2.5. Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H2 : Diduga manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

- H3 : Diduga struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H4 : Diduga likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut M. Astri Yulidar Abbas (2019:7), metodologi penelitian adalah suatu cara untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu karya ilmiah yang terancang, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai bidang keilmuannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi asosiatif, yang di mana penelitian kuantitatif diartikan sebagai yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini ilmiah dan memenuhi prinsip – prinsip konkrit/empiris, terukur, rasional, dan sistematis untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, serta mengumpulkan informasi kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan tingkat eksplanasi asosiatif yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial ataupun simultan Sugiyono (2021:16).

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu penjabaran cara mengukur variabel. Dalam definisi variabel dapat memberikan makna, menetapkan kegiatan, atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang sering dikenal sebagai variabel terikat, kriteria, atau konsekuen adalah variabel yang mengalami pengaruh atau akibat dari keberadaan

variabel bebas. Dengan kata lain, nilai variabel ini sangat bergantung pada variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan ROA. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau disebut dengan variabel independen merupakan variabel mempengaruhi yang dapat menyebabkan atau sebab terjadinya suatu perubahan dengan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1)

Likuiditas dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, yang diukur dengan *current ratio*. Dengan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Manajemen Aset (X2)

Manajemen aset dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan proses strategis perusahaan melalui pemanfaatan aset, diukur dengan menggunakan *fixed asset turnover*. Dengan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset}}$$

3. Struktur Modal (X3)

Struktur modal dalam penelitian ini merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki dari sumber utang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan, yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.3. Populasi dan Sampel

Konsep dalam penelitian yang saling berkaitan guna menentukan pengumpulan data agar penelitian dapat dilakukan serta hasil dari pengumpulan data tersebut dapat dijadikan sebagai generalisasi.

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.

Oleh karena itu, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang bukan hanya sekelompok orang atau jumlah yang ada, melainkan juga obyek dan benda-benda yang lainnya meliputi seluruh sifat yang dimiliki oleh

subyek maupun obyek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh unit yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan populasi yang terdiri dari 22 perusahaan manufaktur terkhusus untuk sub sektor industri tekstil yang diperoleh dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

3.3.2. Sampel

Dalam jurnal Diana & Osesoga (2020), sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Selain itu, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Kasmir (2022:190), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik *purposive sampling* dilakukan karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.	22
2	Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019-2023.	(6)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang memiliki aset kurang dari Rp 100 miliar	(10)
Total sampel (n)		6
Total data (n x periode tahun penelitian = (6 x 5 tahun))		30

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria Sampel			Kelengkapan	Keterangan
			K1	K2	K3		
1	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 1
2	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 2
3	PT Trisula International Tbk	TRIS	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 3
4	PT Golden Flower Tbk	POLU	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 4
5	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 5
6	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	✓	✓	✓	Lengkap	Sampel 6

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-terdaftar/laporan-keuangan-dan-tahunan>, 2025

Berdasarkan total populasi jumlah perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil sebanyak 22 perusahaan, dengan daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria diperoleh sampel sejumlah 6 perusahaan dikalikan dengan periode pengamatan tahun 2019-2023, serta daftar perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dengan jumlah 16 perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang diamati sebanyak 30.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh orang lain, yang kemudian dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Data ini sering digunakan karena lebih mudah untuk diakses dibandingkan dengan pengumpulan data primer, Role & Finance (2015).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang yang dikumpulkan dan di analisis dari sumber relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber resmi lainnya yang relevan.

2. Studi Kepustakaan

Studi ini digunakan dengan cara membaca, mencatat serta mempelajari uraian buku – buku, jurnal – jurnal penelitian, mengambil informasi dari situs-situs internet yang relevan seperti <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-terdaftar/laporan-keuangan-dan-tahunan> guna memperoleh data laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil di BEI yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian tersebut.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mendukung analisis yang relevan dengan topik penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26. Menurut Ghozali (2021:145), menyatakan analisis regresi selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel indenpenden.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data agar mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2019:19), menyebutkan bahwa statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencangan distribusi).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:29), tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Kasmir (2022:289), uji normalitas yang sering digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS), dengan memakai parameter sebagai berikut :

- a) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 , data akan terdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, dengan nilai signifikan di bawah 0,05.

2. *Multikolinearitas*

Menurut Ghozali (2021:157), menyatakan bahwa dengan menggunakan uji multikolinearitas, dapat diketahui apakah suatu variabel bebas dalam suatu model regresi menunjukkan adanya korelasi atau tidak. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$

3. *Autokorelasi*

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokorelasi digunakan untuk menentukan ada tidaknya korelasi antara periode t dengan periode t - 1 (sebelumnya) dalam suatu kerangka model regresi linier. Apabila terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang

berturut-turut dari waktu ke waktu dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* tabel, yakni batas atas (dU) dan batas bawah (dL).

4. *Heteroskedastisitas*

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menuji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data yang dihimpun merupakan data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu:

- a. Mengamati grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi dikurangi Y sesungguhnya).

Dasar analisis:

- 1) Jika terdapat pola konsisten, seperti titik-titik yang membentuk pola terstruktur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2018:307) dengan menggunakan analisis regresi berganda, bertujuan untuk mengukur arah hubungan antar variabel dan peneliti dapat mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel signifikan yang berfungsi sebagai prediktor. Menurut Ghazali (2021:145) dalam bukunya, hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur arah hubungan antar variabel.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Variabel Kinerja Keuangan

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂

b₃ = Koefisien Regresi Variabel X₃

X₁ = Variabel Likuiditas

X₂ = Variabel Manajemen Aset

X_3 = Variabel Struktur Modal

e = error term

1. Uji R

Menurut Kasmir (2022:294), uji korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama uji korelasi adalah untuk menjelaskan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dan seberapa besar hubungan tersebut. Uji korelasi mengukur besarnya hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan koefisien korelasi (R). Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan 1 sebagai nilai tertinggi (100%).

Tabel 3. 3 Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 100	Sangat Kuat
2	0,80 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Lemah
5	0,00 – 0,199	Sangat Lemah

(Kasmir, 2022:295)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021:147) koefisien determinasi merupakan pengukuran kemampuan variabel-variabel independen untuk menerangkan variabel dependennya. Pada dasarnya besarnya nilai R^2 adalah 0 dan 1. Semakin dekat nilai R^2 dengan 0 mengindikasikan semakin lemah kekuatan atau kontribusi yang dimiliki variabel independen terhadap dependennya. Sebaliknya, semakin dekat nilai R^2

dengan 1 mengindikasikan semakin kuat kekuatan kontribusi yang dimiliki variabel independen terhadap dependennya. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena terdapat variasi yang besar terhadap masing-masing pengamatan, dibandingkan dengan data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.

3.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Kasmir (2022:292), salah satu cara untuk mengetahui hubungan dua variabel adalah dengan memakai uji t. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sampai derajat tertentu dipakai uji t. Menurut Gunawan (2020:171), kriteria pengujian :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, memperlihatkan bahwasanya secara signifikan variabel independen dan dependen berpengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ memperlihatkan bahwasanya variabel independen dan dependen tidak berpengaruh.

2. Uji F

Menurut Kasmir (2022:295), uji F merupakan pengujian secara bersamaan terhadap variabel terikat dan seluruh variabel bebas yang ada. Menurut Gunawan (2020 : 172), kriteria pengujian :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ memperlihatkan bahwasanya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

BAB IV

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang menggunakan mesin, peralatan, teknologi, dan tenaga kerja. Industri tekstil merupakan sektor manufaktur yang bergerak dalam produksi bahan baku tekstil, seperti serat, benang, dan kain, serta produk jadi seperti pakaian dan perlengkapan rumah tangga. Industri ini mencakup berbagai macam proses produksi, mulai dari pemintalan serat hingga pembuatan pakaian siap pakai. Sub sektor industri tekstil merupakan bagian dari industri manufaktur yang mencakup seluruh proses produksi bahan tekstil yang di mana ini dapat digunakan untuk merujuk pada aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan hingga manufaktur berteknologi tinggi. Namun, istilah ini lebih umum digunakan di dunia industri, di mana bahan mentah diubah menjadi produk jadi dalam skala besar (www.idxchannel.com, 2025).

4.1.1. PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)

PT Trisula Textile Industries Tbk BELL adalah perusahaan tekstil terkemuka di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1968, perusahaan ini telah berkembang menjadi produsen tekstil yang berpengalaman dan berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan.

Visi PT Trisula Textile Industries Tbk BELL adalah menjadi pemimpin pasar dalam industri tekstil di Indonesia, dengan fokus pada inovasi, kualitas, dan keberlanjutan. Misi perusahaan adalah memproduksi tekstil yang berkualitas tinggi

dengan menggunakan teknologi terkini, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Produk dan layanan PT Trisula Textile Industries Tbk BELL meliputi berbagai jenis kain seperti katun, sutra, poliester, rayon, dan lain-lain. Perusahaan juga menyediakan jasa desain dan produksi tekstil khusus sesuai dengan permintaan pelanggan.

Dalam hal fundamental bisnis terkini, PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada tahun lalu, dengan laba bersih naik sebesar 10%. Perusahaan juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan melalui program pengelolaan limbah yang berkelanjutan.



Gambar 4.1 Logo Perusahaan BELL

Saat ini, PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) memiliki empat anak perusahaan. Anak perusahaan pertama adalah PT Trisula International Tbk, yang fokus pada ekspor produk tekstil ke pasar internasional. Anak perusahaan kedua adalah PT Trisula Retail, yang beroperasi di bidang ritel tekstil di dalam negeri. Anak perusahaan ketiga adalah PT Trisula Garment Industries, yang mengkhususkan diri dalam produksi pakaian jadi. Anak perusahaan keempat adalah

PT Trisula Logistics, yang menyediakan layanan logistik terintegrasi untuk rantai pasokan tekstil.

Mengenai prospek masa depan, PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) berkomitmen untuk terus berinovasi dalam teknologi dan desain tekstil guna memenuhi permintaan pelanggan yang semakin berkembang. Perusahaan juga akan terus mendorong keberlanjutan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan mendukung inisiatif lingkungan. Dengan dukungan anak perusahaan yang kuat, PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) berambisi untuk memperluas pangsa pasar baik di dalam negeri maupun internasional, dan tetap menjadi pemimpin dalam industri tekstil di Indonesia.

4.1.2. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk merupakan perusahaan tekstil terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bisnis tenun. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam tiga segmen: pemintalan, tenun, dan lainnya. Produknya terdiri dari benang poliester bertekstur (polyester drawn textured yarns/DTY), dan kain tenun, termasuk kain katun, kain katun tetoron/kaus (tetron cotton/TC), katun viskos (cotton viscose/CVC), tetoron rayon (tetron rayon/TR), dan poliester (PE).

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk berada di Jl. Raya Rancaekek Km.25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung, Indonesia. Dengan visi dan misinya yaitu menjadi salah satu produsen benang yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.



Gambar 4.2 Logo Perusahaan SSTM

Pada tanggal 20 Agustus 1997, PT Sunson melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) dengan menawarkan 80.000.000 saham kepada publik. Harga penawaran saat itu adalah Rp850 per saham, sehingga dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp68.000.000.000. Dengan adanya IPO ini, perusahaan memperluas akses kepada publik untuk berinvestasi di saham mereka, sekaligus memperkuat posisi keuangan dan ekspansi perusahaan ke pasar internasional.

4.1.3. PT Trisula International Tbk (TRIS)

PT Trisula International Tbk (TRIS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur tekstil dan garmen, serta distribusi pakaian bermerek dan penyediaan seragam korporat. PT Trisula International Tbk (TRIS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan pakaian, dengan fokus pada produksi dan distribusi pakaian jadi. Trisula Internasional memiliki berbagai lini bisnis yang meliputi produksi pakaian dan distribusi produk-produk terkait, baik untuk pasar lokal maupun internasional. Perusahaan ini awalnya berdiri pada tahun 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion, sebelum kemudian berganti nama menjadi PT Trisula International Tbk pada tahun 2011.

Sejarah bisnis Trisula berakar dari tahun 1968 saat didirikan dengan nama PT Daya Mekar di Bandung, yang kemudian menjadi PT Trisula Textile Industries. Pada tahun 1989, Trisula mulai merambah industri garmen dan memproduksi pakaian bermerek. Sejak tahun 1996, perusahaan ini juga melakukan ekspansi internasional ke berbagai negara seperti Singapura, Malaysia, Australia, Hong Kong, dan Afrika Selatan (Trisula.co.id, 2024).

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Trisula International Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TRIS. Pada saat IPO, perusahaan menawarkan 300 juta lembar saham kepada publik dengan harga Rp300 per saham dan berhasil menghimpun dana sekitar Rp90 miliar. Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan modal kerja, pelunasan utang, dan pengembangan distribusi produk.



Gambar 4.3 Logo Perusahaan TRIS

Perusahaan ini memiliki visi yaitu menjadi perusahaan yang terkemuka di bidang industri tekstil dan pakaian dengan memperhatikan kualitas, inovasi, dan keberlanjutan. Serta misi untuk menyediakan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, serta terus berkembang di pasar domestik maupun internasional.

Trisula memiliki beberapa anak perusahaan, salah satunya PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang berlokasi di Bandung dan memproduksi berbagai jenis pakaian seperti jaket, celana, rok, pakaian kasual, serta seragam institusi. Perusahaan ini mengelola berbagai merek lokal dan internasional seperti JOBB, UniAsia, Man Club, Hush Puppies (melalui lisensi), Mizuno, Dillards, dan Basic House (IDN Financials, 2024). Untuk mendukung kegiatan pemasarannya, Trisula memiliki lebih dari 160 gerai ritel serta menjual produknya melalui berbagai platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, Zalora, Blibli, dan website resmi mereka di yukshopping.com. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.

4.1.4. PT Golden Flower Tbk (POLU)

PT Golden Flower Tbk (kode saham: POLU) adalah perusahaan manufaktur dan pengeksport garmen terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1980. Perusahaan ini menyediakan solusi lengkap untuk produksi pakaian, khususnya pakaian kasual dan formal untuk pria dan wanita, dengan total kapasitas produksi sekitar 8,5 juta potong per tahun. Golden Flower memiliki delapan fasilitas produksi yang berlokasi di kawasan berikat seluas 8 hektar di Ungaran, Jawa Tengah, dan mempekerjakan sekitar 3.500 karyawan.

Sebagian besar produk Golden Flower diekspor ke pasar internasional, dengan sekitar 85% ekspor ditujukan ke Amerika Serikat, Eropa, Kanada, Australia, Afrika Selatan, Jepang, dan negara Asia lainnya. Perusahaan telah memproduksi pakaian untuk merek-merek premium seperti Calvin Klein, Tommy Hilfiger, DKNY, Karl Lagerfeld, H&M, dan Giordano.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan manufaktur apparel yang mendunia, terkemuka, dan terpadu. Misi mereka mencakup peningkatan kinerja perusahaan dengan sistem manajemen terbaik, keunggulan dalam pengembangan dan desain produk, fokus pada pelanggan dan persaingan global melalui kualitas, teknologi, dan inovasi, pengembangan potensi sumber daya manusia, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.



Gambar 4.4 Logo Perusahaan POLU

Dalam struktur manajemennya, Golden Flower dipimpin oleh Direktur Utama Lie Jemmy, Direktur Keuangan Maria Indah Pratiwi, dan Sekretaris Perusahaan Aditya Manggala Putra. Perusahaan juga memiliki beberapa anak perusahaan, termasuk PT Rumah Sakit Majapahit, PT GFA Sentosa Indonesia, PT Air Berkas Cemerlang, PT Gunung Berkas Semesta, dan PT Sehat Mandiri Semesta. Kantor pusat Golden Flower berlokasi di Jl. Karimunjawa, Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50519.

Pada 26 Juni 2019, PT Golden Flower Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham POLU. Dalam penawaran umum perdana (IPO) tersebut, perusahaan menawarkan 150.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per saham, sehingga berhasil menghimpun dana sebesar Rp43,2

miliar. Jumlah saham yang ditawarkan mewakili 20% dari total saham yang dicatatkan, yaitu 750.000.000 saham. Penjamin pelaksana emisi efek dalam IPO ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas, dan saham perusahaan dicatatkan pada papan pengembangan BEI.

4.1.5. PT Mega Perintis Tbk (ZONE)

PT Mega Perintis Tbk (kode saham: ZONE) adalah perusahaan ritel, garmen, dan perdagangan melalui anak-anak usahanya yang juga berfokus pada pakaian pria dan wanita di Indonesia. Didirikan 21 Oktober 2005 yang berlokasi di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 sebagai pabrik konveksi, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan fesyen terkemuka di Indonesia.

Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan, yaitu PT Mega Putra Garment yang berfokus pada manufaktur pakaian, PT Mitrelindo Global yang menangani bisnis ritel merek internasional seperti Nike, dan PT Rudal Maju Sejahtera yang bergerak di bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, sandal, alas kaki lainnya, dan kosmetik.

Beberapa merek utama yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Mega Perintis Tbk meliputi Manzone, MOC, Men's Top, dan Minimal. Manzone dan MOC fokus pada pakaian pria, sementara Minimal adalah merek fesyen wanita yang diakuisisi pada tahun 2019.

Hingga akhir tahun 2023, PT Mega Perintis Tbk mengoperasikan 702 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada 12 Desember 2018, PT Mega Perintis Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ZONE.

Dalam penawaran umum perdana (IPO) tersebut, perusahaan menawarkan 197.000.000 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp298 per saham, sehingga berhasil menghimpun dana sebesar Rp58,706 miliar. Jumlah saham yang ditawarkan mewakili 24,72% dari total saham yang dicatatkan, yaitu 797.000.000 saham.



Gambar 4.5 Logo Perusahaan ZONE

Kinerja dan ekspansi perusahaan ini pada tahun 2018, PT Mega Perintis mencatat penjualan bersih sebesar Rp 254,91 miliar, meningkat 14% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, dengan laba bersih Rp 29,03 miliar. Perusahaan memiliki pabrik di Palembang dan Jawa Tengah.

4.1.6. PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen dan tekstil, yang didirikan pada tahun 1987 dengan nama awal PT Ricky Putra Garmino. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988 dan resmi berganti nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo pada tahun 1996. Pada tanggal 22 Januari 1998, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran perdana (Initial Public Offering/IPO) sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran

sebesar Rp600 per saham (IDN Financials, 2024). Perusahaan memiliki visi untuk menjadi perusahaan pakaian dalam dan pakaian jadi terkemuka di Indonesia serta misi untuk menyediakan dan mendistribusikan produk berkualitas ke seluruh wilayah Indonesia guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan tumbuh bersama dengan negara.



Gambar 4.6 Logo Perusahaan RICY

Struktur organisasi perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi, dengan Della Putri Gunawan sebagai Komisaris Utama dan Paulus Gunawan sebagai Direktur Utama (Ricky Group, 2024). Kegiatan usaha utama perusahaan mencakup produksi pakaian jadi, benang rajut, kain rajut, produksi pakaian ekspor, hingga usaha restoran. Selain itu, perusahaan juga memiliki sejumlah anak usaha yang beroperasi di sektor manufaktur, distribusi, dan perdagangan, baik di dalam maupun luar negeri, seperti Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. Selama perjalanannya, RICY telah menerima berbagai penghargaan bergengsi seperti Top Brand, Superbrands Indonesia, dan Indonesia Best Brand Award, yang

menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan tekstil dengan kinerja dan reputasi yang baik di Indonesia.

4.2. Gambaran Obyek Yang Diteliti

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Industri ini memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam memberikan kontribusi terhadap ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini berfungsi untuk menyediakan data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel independen dan dependen, serta menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selama penelitian, data dasar yang dibutuhkan telah dikelola oleh penulis dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Tabel Data Keuangan Yang Diteliti

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Likuiditas (X ₁)	Manajemen Aset (X ₂)	Struktur Modal (X ₃)	Kinerja Keuangan (Y)
				<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Fixed Asset Turnover (FATO)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>
1	PT Golden Flower Tbk	POLU	2019	2.359	8.698	1.084	0.026
			2020	2.207	4.091	0.752	-0.022
			2021	5.537	2.155	0.466	-0.253
			2022	2.113	3.440	0.623	-0.030
			2023	2.344	2.992	0.565	-0.079
2	PT Trisula International Tbk	TRIS	2019	1.818	4.768	0.737	0.020
			2020	1.889	3.666	0.658	-0.004
			2021	2.050	3.821	0.611	0.017
			2022	1.993	5.013	0.654	0.055
			2023	2.096	4.933	0.614	0.058
3	PT Ricky Putra	RICY	2019	1.200	7.367	2.543	0.011
			2020	1.349	4.951	3.657	-0.045

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Likuiditas (X ₁)	Manajemen Aset (X ₂)	Struktur Modal (X ₃)	Kinerja Keuangan (Y)
				<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Fixed Asset Turnover (FATO)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>
	Globalindo Tbk		2021	2.694	5.914	4.582	-0.039
			2022	1.352	5.647	5.979	-0.042
			2023	1.324	4.663	7.999	-0.039
4	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2019	2.369	5.650	0.764	0.095
			2020	1.583	3.255	1.164	-0.067
			2021	1.697	5.331	0.983	0.055
			2022	1.877	6.954	0.879	0.112
			2023	1.787	7.049	1.002	0.062
5	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2019	1.445	4.024	1.133	0.039
			2020	1.370	2.871	1.161	-0.030
			2021	1.526	2.553	1.019	0.008
			2022	1.527	2.666	1.011	0.008
			2023	0.685	3.433	0.998	0.022
6	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2019	1.586	1.415	1.569	-0.032
			2020	1.494	0.939	1.587	-0.032
			2021	2.292	1.062	0.928	0.120
			2022	1.425	1.256	0.853	-0.014
			2023	1.478	1.139	0.797	-0.015

Sumber: Data diolah penulis, 2025

BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

5.1. Analisis Data Peneliti

Analisis dalam penelitian ini mempunyai fungsi sebagai gambaran dari variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

5.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	.685	5.537	56.466	1.88219	.816623
Manajemen Aset	30	.939	8.698	121.716	4.05721	2.011621
Struktur Modal	30	.466	7.999	47.373	1.57911	1.743560
Kinerja Keuangan	30	-.253	.120	-.032	-.00107	.069328
Valid N (listwise)	30					

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat beberapa hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel dengan jumlah dari masing-masing variabel (N) sebesar 30.

1. Variabel likuiditas, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 0,685, nilai maksimum 5,537, nilai rata-rata 1,882 dan standar deviasi sebesar 0,817.
2. Variabel manajemen aset, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 0,939, nilai maksimum sebesar 8,698, nilai rata-rata sebesar 4,572, dan standar deviasi sebesar 2,012.
3. Variabel struktur modal, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 0,466, nilai maksimum sebesar 7,999, nilai rata-rata sebesar 1,579, dan nilai standar deviasi sebesar 1,744.

4. Variabel kinerja keuangan, diperoleh asil nilai minimum sebesar -0,253, nilai maksimum sebesar 0,120, nilai rata-rata sebesar -0,001, dan nilai standar deviasi sebesar 0,0693.

5.1.1. Uji Asumsi Klasik

5.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari variabel bebas dan terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal maupun yang mendekati normal.

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	.048973
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.075
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui hasil uji menyatakan bahwasanya *Asymp. Sig.* memberikan nilai 0,200. Dasar pengambilan keputusan yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig.* > 0,05. Sehingga, dapat dibuat

kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan $0,200 > 0,05$.

5.1.4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), menyatakan bahwa dengan menggunakan uji multikolinearitas, dapat diketahui apakah suatu variabel bebas dalam suatu model regresi menunjukkan adanya korelasi atau tidak. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF yang nilainya lebih kecil dari 10 dengan toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	0.950	1.052
Manajemen Aset	0.941	1.062
Struktur Modal	0.896	1.116

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance untuk variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,950 ($> 0,10$), Manajemen Aset (X2) dengan nilai sebesar 0,941 ($> 0,10$), Struktur Modal (X3) dengan nilai sebesar 0,896 ($> 0,10$). Sementara, nilai VIF untuk variabel Likuiditas sebesar 1,052 (< 10), Manajemen Aset sebesar 1,062 (< 10), dan Struktur Modal sebesar 1,116 (< 10). Menurut Ramadhan et al., (2022), apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

pada model. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi pada seluruh variabel.

5.1.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.501	.443	.051721	2.026

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,026. Dengan angka tersebut akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikan 0,05 jumlah sampel (N) sebanyak 30 sampel dan variabel bebas (k) berjumlah 3. Kemudian ditemukan nilai DL sebesar 1.214 dan DU sebesar 1.650. Hasil diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu $2,026 > 1,650$ dan $4 - DU = 4 - 1,650 = 2,350$. Jadi, $1,650 < 2,026 < 2,350$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

5.1.6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menuji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.013	.022		.560
	Likuiditas	.012	.008	.285	.151
	Manajemen Aset	-.001	.003	-.043	.825
	Struktur Modal	.000	.004	.017	.933

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat nilai signifikan untuk variabel Likuiditas (X1) sebesar 0,151, nilai signifikan variabel Manajemen Aset (X2) sebesar 0,825, dan nilai signifikan untuk variabel Struktur Modal (X3) adalah 0,933. Karena nilai signifikan untuk ketiga variabel diatas dinyatakan $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glesjer, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

5.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis data regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan nilai regresi masing -masing variabel pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.059	0.033		1.812	0.082
Likuiditas	-0.049	0.012	-0.576	-4.053	0.000
Manajemen Aset	0.014	0.005	0.413	2.894	0.008
Struktur Modal	-0.017	0.006	-0.415	-2.839	0.009

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan model di atas, dapat di uraikan koefisien persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,059 - 0,049 X_1 + 0,14 X_2 - 0,017 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai konstant a sebesar 0,059, artinya jika variabel likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal di anggap konstan atau nol (0), maka nilai kinerja keuangan sebesar 0,059.
2. Nilai variabel likuiditas memiliki nilai bertanda negatif sebesar 0,049 yang memperlihatkan bahwa semakin besar nilai variabel likuiditas maka nilai variabel kinerja keuangan akan semakin rendah.
3. Nilai variabel manajemen aset memiliki nilai yang positif sebesar 0,014 yang mengindikasikan bahwa semakin besar nilai variabel manajemen aset maka nilai variabel kinerja keuangan akan semakin tinggi.

4. Nilai variabel struktur modal bernilai negatif sebesar 0,017 yang menyatakan bahwa semakin besar nilai struktur modal maka nilai variabel kinerja keuangan akan semakin rendah.

5.1.8. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tujuan dilakukannya uji koefisien korelasi (R) adalah untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 5.7 Hasil Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0.501	0.443	0.051721

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan hasil koefisien korelasi pada tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,708 (positif). Dari hasil tersebut menunjukkan nilai mendekati angka 1 dengan korelasi positif yang kuat. Karena koefisien korelasi bernilai positif, maka perubahan satu variabel cenderung diikuti dengan perubahan variabel lainnya.

5.1.9. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. R square disebut juga sebagai koefisien determinan yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. R square bernilai antara 0 - 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik.

Tabel 5.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0.501	0.443	0.051721

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Dengan memperhatikan tabel hasil pengujian diatas, bisa dilihat nilai *R Square* sebesar 0,501. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 50,1%. Sedangkan, 49,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.1.10. Uji Hipotesis

5.1.7. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilangsungkan dengan memakai nilai signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 5.9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.059	.033		1.812	.082		
	Likuiditas	-.049	.012	-.576	-4.053	.000	.950	1.052

Manajemen Aset	.014	.005	.413	2.894	.008	.941	1.062
Struktur Modal	-.017	.006	-.415	-2.839	.009	.896	1.116

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel diatas, variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau dapat ditulis $0,000 < 0,05$. X1 memiliki nilai t hitung sebesar -4,053 dan t tabel 2,056 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan negatif dengan variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang artinya H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel diatas, Manajemen Aset memiliki nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau dapat ditulis $0,008 < 0,05$. X2 memiliki t hitung sebesar 2,894 dan t tabel 2,056 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki hubungan positif dengan variabel Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang artinya H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada table diatas, Struktur Modal memiliki nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau dapat ditulis $0,009 < 0,05$. X3 memiliki t hitung sebesar -2,839 dan t table 2,056 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variable X3 memiliki hubungan negatif dengan variable Y. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang artinya H3 diterima.

5.1.8. Uji Simultan (Uji F)

Model regresi dikatakan layak dengan melihat uji pengaruh simultan atau uji F. Jika signifikansi < 0.05 maka model dikatakan layak dan sebaliknya jika nilai signifikansi $F > 0.05$ maka model dikatakan tidak layak.

Tabel 5.10 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.070	3	.023	8.701	.000 ^b
	Residual	.070	26	.003		
	Total	.139	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

Sumber : Data diolah SPSS v 25

Pengujian dilangsungkan dengan memakai nilai signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *sig.* $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Jika nilai *sig.* $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 8,701. Hal tersebut menandakan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($8,701 > 2,975$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang artinya H4 diterima.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa diduga likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar -0.049 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), yang berarti Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, H1 diterima.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang artinya setiap kenaikan likuiditas akan menyebabkan menurunnya kinerja keuangan. Aset lancar yang terlalu besar, seperti kas atau piutang yang tidak segera digunakan untuk aktivitas produktif. Oleh karena itu, tingginya *current ratio* ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba, yang artinya dana atau aset lancar tersebut hanya menumpuk, tidak dialokasikan ke kegiatan operasional (Septiano & Mulyadi, 2023).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019) dan Ghazali & Chairi (2020) yang menyatakan bahwa hasil likuiditas yang positif merupakan sinyal positif yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingginya likuiditas dianggap dapat meningkatkan profitabilitas karena menunjukkan adanya dana yang cukup untuk menjalankan operasional dan investasi perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta

Ginting, dan Ardono Simanullang (2020) ; Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) ; Annisak Mochtar Latifah, M. Nazori Majid, dan Ferri Saputra Tanjung (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Kemudian Ghazali & Chariri (2020), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara likuiditas dan kinerja keuangan, di mana perusahaan yang mampu menjaga likuiditasnya dengan baik akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Tinggi likuiditas suatu perusahaan menunjukkan ketersediaan dana yang cukup untuk mendanai operasional, dan melakukan investasi (Marsadu et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian dengan hasil negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu mengelola likuiditas secara optimal bukan hanya untuk menjamin kelancaran operasional, tetapi untuk mendukung efektivitas penggunaan aset dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan agar aset lancar tidak menumpuk dan mengurangi efisiensi.

5.2.2. Pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil uji t, memiliki koefisien positif sebesar 0.014 dengan nilai signifikansi 0.008 (< 0.05), menunjukkan bahwa Manajemen Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, H2 diterima.

Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang artinya setiap kenaikan dalam manajemen aset akan meningkatkan kinerja keuangan, sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini manajemen aset diukur dengan FATO (*Fixed Asset Turnover*) karena rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan bersih. Meningkatnya rasio ini berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva tetapnya secara efektif. Efisiensi dalam pemanfaatan operasional perusahaan yang tepat dapat menghasilkan nilai tambah dan pendapatan sehingga laba yang lebih tinggi dapat diperoleh oleh perusahaan (Ependi & Dalesna, 2021)

Penelitian ini sejalan dengan pernyataan Brigham & Ehrhardt (2016) yang menunjukkan bahwa *signaling* yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan aset tetapnya guna menghasilkan pendapatan dan dengan melakukan efisiensi dalam manajemen aset tetap dan strategi operasional yang efektif menandakan potensi pertumbuhan nilai perusahaan yang baik dalam peningkatan kinerja keuangannya (Astuti dkk. 2021).

Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono Simanullang (2020) ; Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) ; Lasmira Trianti Sianturi dan Purwatiningsih (2024) menunjukkan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2.3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa diduga struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hasil uji parsial (Uji t), struktur modal menunjukkan koefisien negatif sebesar -0.017 dan nilai signifikansi 0.009 (< 0.05), sehingga Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, H3 diterima.

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang artinya setiap kenaikan dalam struktur modal seperti proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan terlalu banyak menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, maka kinerja keuangan cenderung menurun. Ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang menyebabkan beban bunga meningkat, terutama dalam kondisi ekonomi yang belum stabil pasca-pandemi.

Sejalan dengan adanya *signaling* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam mengakses pinjaman apabila perusahaan memiliki pendapatan yang tidak stabil, sehingga berdampak pada laba perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Struktur modal yang terlalu tinggi mengakibatkan perusahaan dapat terbebani bunga utang yang besar, sehingga bisa menurunkan profitabilitas dan membatasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang bisnis baru (Sianturi & Purwatiningsih, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Modigliani dan Miller (1958) dan didukung oleh penelitian Febrianti et al., (2024) dan Azzahra (2022) bahwa struktur

modal yang terlalu tinggi rasio utangnya dapat mengakibatkan dan membebani perusahaan dengan biaya tetap dan risiko finansial yang besar, sehingga menurunkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Arya Rahman (2020) ; Jenly Samuel Liando (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan proporsi antara utang dan modal sendiri digunakan oleh perusahaan. Penggunaan utang secara optimal dapat menjadi alat leverage yang efektif dalam meningkatkan laba, karena perusahaan mampu membiayai kegiatan operasional atau ekspansi usaha tanpa harus menambah modal sendiri. dengan kata lain, struktur modal yang lebih didominasi oleh utang. Maka dari itu, penting bagi manajemen untuk menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri agar tetap menjaga kesehatan keuangan perusahaan serta mempertahankan kinerja yang optimal (Rahman, 2020).

5.2.4. Pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa diduga likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 8.701 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka secara simultan, variabel Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara menyeluruh, H4 diterima.

Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, dan Ardono Simanullang (2020) ; Restu Fauziah, Sutarjo, dan Nita Astuti (2023) ; Winda Apriani, Yulia Efni, Fiona (2021) menunjukkan bahwa likuiditas, manajemen aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan pengelolaan kas yang baik, yang memungkinkan perusahaan untuk membayar utang tepat waktu dan menjaga kepercayaan investor serta kreditur. Likuiditas yang tinggi juga menciptakan stabilitas keuangan internal yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Diana & Osesoga, 2020).

Manajemen aset berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya akan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Efisiensi dalam pemanfaatan aset berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Diana & Osesoga, 2020).

Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal membantu perusahaan dalam menekan biaya modal dan mengurangi risiko

keuangan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan struktur modal yang baik akan mendukung peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian kinerja keuangan mengindikasikan bahwa secara bersama-sama perusahaan dipengaruhi oleh variabel likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal yang menjadikan berpengaruh dan mempunyai keterkaitan (Winda Apriani, Yulia Efni & Fiona, 2021).

Secara teoritis, likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang mampu memengaruhi kinerja keuangan. Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, manajemen aset menggambarkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, dan struktur modal mencerminkan strategi pembiayaan antara utang dan ekuitas. Dalam teori keuangan, ketiga variabel ini memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan jika dikelola dengan baik (Winda Apriani, Yulia Efni & Fiona, 2021).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Manajemen Aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Struktur Modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Likuiditas, Manajemen Aset, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

6.2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Untuk likuiditasnya, perusahaan disarankan untuk fokus menjaga tingkat likuiditas optimal agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional. Perusahaan dapat mempertimbangkan alternatif penggunaan dana yang lebih menguntungkan, seperti investasi jangka

pendek yang rendah risiko atau pembiayaan kegiatan operasional yang mampu menghasilkan return. Dengan demikian, likuiditas tidak hanya dijaga untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

2. Manajemen aset, perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset agar menghasilkan pendapatan secara maksimal dengan melakukan evaluasi terhadap aset-aset yang dimiliki, baik aset tetap maupun lancar, untuk mengetahui sejauh mana produktivitas dan kontribusinya terhadap kinerja perusahaan. Apabila ditemukan aset yang kurang dimanfaatkan atau tidak memberikan nilai tambah, maka perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan efisiensi, seperti menjual aset yang tidak produktif atau mengalihkannya ke investasi lain yang lebih menguntungkan. Selain itu, peningkatan kemampuan manajemen dalam mengatur siklus aset, seperti perputaran persediaan dan piutang, juga perlu dilakukan agar dapat mempercepat arus kas dan memperkuat struktur keuangan perusahaan.
3. Struktur modal, perusahaan perlu menyeimbangkan strategi pendanaan yang digunakan, termasuk menilai kembali proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modalnya. Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting agar perusahaan dapat meminimalkan biaya modal, mengelola risiko keuangan, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam proses tersebut, perusahaan juga disarankan untuk memperhatikan tingkat bunga, kondisi pasar, dan risiko likuiditas sebelum mengambil keputusan pendanaan jangka panjang.

4. Bagi perusahaan untuk likuiditas, manajemen aset, dan struktur modal agar dapat mengelola ketiga aspek tersebut secara lebih optimal dan terintegrasi. Dalam hal likuiditas, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kas yang tersedia dan kebutuhan operasional agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan efisiensi penggunaan dana. Selanjutnya, manajemen aset juga harus ditingkatkan melalui pemanfaatan aset yang lebih efisien. Evaluasi berkala terhadap aset yang tidak produktif juga perlu dilakukan untuk meminimalkan pemborosan. Sementara itu, struktur modal perlu ditata secara efektif dengan mempertimbangkan keseimbangan antara utang dan ekuitas.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain. Selain itu, menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau memperluas cakupan sektor juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A., Sukabumi, U. M., Siwiyanti, L., Sukabumi, U. M., Amal, M. K., & Sukabumi, U. M. (2021). *Manajemen investasi* (M. Suardi (ed.); Pertama). CV. Azka Pustaka
<https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-InvestasiObligasi>.
- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian Dasar Penyusunan Skripsi* (A. Syaddad (ed.); Cetakan I). CV. Kaaffah Learning Center.
- Anggraeni, Ely, R., M, A., Yulidar, A., & Wahyuti, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia TBK Periode 2019-2021. *Jurnal POAC*, 1(3), 90–102.
- Annisak Mochtar Latifah, M. Nazori Majid, & Ferri Saputra Tanjung. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 249–262.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1261>
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1).
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7146>
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355–381.
- Azzahra, K. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumsi Primer. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 59–62.
<https://doi.org/10.53494/jira.v8i2.177>
- Brigham, E. F., & Houston., J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori & Praktik* (Edisi 14 B). Boston.

- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Ependi, & Dalesna. (2021). *The Effect of Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Return on Fixed Asset, and Return on Equity on Financial Performance Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 102–113. <http://www.jiemar.org>
- Fauziah, R., Sutarjo, & Astuti, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu, Tbk. Periode 2004-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 29(2), 57–69.
- Febrianti, S., Makassar, S., & Selatan, S. (2024). Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus PT Blue Bird Tbk) *Sumber : Bursa Efek Indonesia*. 4.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2020). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pangan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 6.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>

- Prowanto, E., & Herlianto, D. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio (Pertama)*. Gosyen Publishing.
- Ramadhan, G., Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(07).
- Rudy Syafariansyah Dachlan, Mushofa, A., Hendra, & Fremont, D. (2024). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Ratio Dan Beta Saham Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan di Sub Sektor Heavy Constructions & Civil Engineering yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023. *13(2)*, 134–153.
- Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1267–1281. <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i3.929>
- Winda Apriani, Yulia Efni, & Fiona. (2021). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 13(2), 140–151. <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb/article/view/846/405>
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>
- Fridatien, Ericke. (2024) *Peran Manajemen Aset Berkelanjutan*. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Cetakan ke 5. Kencana. Jakarta.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitarini, Sari, 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol. 5 No. 1 Maret 2019.
- Asma Nur dkk. (2024). *Manajemen Keuangan Ukuran Keberhasilan Kinerja Keuangan*. Cetakan I. Lakeisha. Klaten, Jawa Tengah.
- Hakim, Fajrul, Muhammad. (2024). *Metode Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Susanti, Ari. (2024). *Manajemen Keuangan Implementasi pada Industri Kreatif dan Perusahaan*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Evly, Festus. (2023). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh
- Hasan, Samsurijal. (2022). *Manajemen Keuangan*. Cetakan I. CV. Pena Persada. Banyumas, Jawa Tengah.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Edisi Keenam. Alfabeta. Bandung.
- Marsadu, O., Mangantar, M., & Tawas, H. N. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Kas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor.Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 8(3), 358–371.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Sampel

Daftar Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil Periode 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria			Kelengkapan Data
			K1	K2	K3	
1	PT Argo Pantes Tbk	ARGO	✓	✓	×	Tidak Lengkap
2	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	✓	✓	✓	Lengkap
3	PT Century Textile Industry Tbk	CNTX	✓	×	×	Tidak Lengkap
4	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	✓	✓	×	Tidak Lengkap
5	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR	✓	✓	×	Tidak Lengkap
6	PT Polychem Indonesia Tbk	ADMG	✓	✓	×	Tidak Lengkap
7	PT Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	✓	✓	×	Tidak Lengkap
8	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	✓	✓	✓	Lengkap
9	PT Star Petrochem Tbk	STAR	✓	×	✓	Tidak Lengkap
10	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	✓	✓	×	Tidak Lengkap
11	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	✓	×	×	Tidak Lengkap
12	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	UCIT	✓	×	×	Tidak Lengkap
13	PT Trisula International Tbk	TRIS	✓	✓	✓	Lengkap
14	PT Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	✓	✓	×	Tidak Lengkap
15	PT Golden Flower Tbk	POLU	✓	✓	✓	Lengkap
16	PT Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	✓	✓	×	Tidak Lengkap
17	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	✓	✓	✓	Lengkap
18	PT Eratex Djaja Tbk	ERTX	✓	✓	×	Tidak Lengkap

No.	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria			Kelengkapan Data
			K1	K2	K3	
19	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	✓	×	×	Tidak Lengkap
20	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	✓	✓	✓	Lengkap
21	PT Pan Brothers Tbk	PBRX	✓	✓	×	Tidak Lengkap
22	PT Saham Seri B (Centex) Tbk	CNTB	✓	×	×	Tidak Lengkap

Keterangan :

K1 : Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

K2 : Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019-2023.

K3 : Perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil yang memiliki aset kurang dari Rp 100 miliar.

Lampiran 2. Data Penelitian

Data (XI) *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil

Periode 2019-2023

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	CR
1	PT Golden Flower Tbk	POLU	2019	Rp 289,141,076,529	Rp 122,585,815,147	2.359
			2020	Rp 146,554,729,977	Rp 66,398,645,600	2.207
			2021	Rp 138,935,152,339	Rp 25,091,161,012	5.537
			2022	Rp 83,030,898,213	Rp 39,297,273,996	2.113
			2023	Rp 80,340,562,835	Rp 34,275,360,700	2.344
2	PT Trisula International Tbk	TRIS	2019	Rp 757,558,426,474	Rp 416,684,073,265	1.818
			2020	Rp 684,007,219,503	Rp 362,127,923,921	1.889
			2021	Rp 707,056,882,252	Rp 344,961,850,615	2.050
			2022	Rp 816,764,442,682	Rp 409,727,696,458	1.993
			2023	Rp 805,883,001,325	Rp 384,506,833,615	2.096
3	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2019	Rp 1,305,243,383,701	Rp 1,087,957,118,166	1.200
			2020	Rp 1,449,567,170,329	Rp 1,074,911,695,776	1.349
			2021	Rp 1,437,105,604,640	Rp 533,524,048,039	2.694
			2022	Rp 1,408,779,250,492	Rp 1,042,097,838,535	1.352
			2023	Rp 1,343,290,751,374	Rp 1,014,513,902,123	1.324
4	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2019	Rp 359,137,703,612	Rp 151,581,960,256	2.369
			2020	Rp 274,717,935,896	Rp 173,514,247,895	1.583
			2021	Rp 296,037,031,512	Rp 174,469,281,796	1.697
			2022	Rp 373,939,234,922	Rp 199,174,823,581	1.877
			2023	Rp 425,743,875,049	Rp 238,300,323,909	1.787
5	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2019	Rp 404,187,217,742	Rp 279,731,191,535	1.445
			2020	Rp 356,315,769,740	Rp 260,049,224,077	1.370
			2021	Rp 348,622,477,814	Rp 228,429,369,228	1.526
			2022	Rp 343,970,877,319	Rp 225,220,863,711	1.527
			2023	Rp 362,978,936,038	Rp 530,041,342,956	0.685
6	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2019	Rp 263,602,799,221	Rp 166,219,539,040	1.586
			2020	Rp 246,379,557,480	Rp 164,959,909,413	1.494
			2021	Rp 256,580,539,718	Rp 111,926,833,396	2.292
			2022	Rp 234,003,843,351	Rp 164,175,570,860	1.425
			2023	Rp 225,961,727,243	Rp 152,875,738,521	1.478

**Data (X2) Fixed Asset Turnover Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri
Tekstil Periode 2019-2023**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	PENJUALAN	ASET TETAP	FATO
1	PT Golden Flower Tbk	POLU	2019	Rp 467,723,294,399	Rp 53,772,405,116	8.698
			2020	Rp 198,517,768,308	Rp 48,528,763,298	4.091
			2021	Rp 104,782,481,860	Rp 48,626,286,886	2.155
			2022	Rp 126,547,485,872	Rp 36,789,986,714	3.440
			2023	Rp 87,603,006,966	Rp 29,282,962,762	2.992
2	PT Trisula International Tbk	TRIS	2019	Rp 1,478,735,205,373	Rp 310,112,750,524	4.768
			2020	Rp 1,141,269,765,789	Rp 311,330,074,281	3.666
			2021	Rp 1,098,352,842,355	Rp 287,462,003,804	3.821
			2022	Rp 1,498,011,822,265	Rp 298,801,605,600	5.013
			2023	Rp 1,472,856,196,208	Rp 298,586,580,402	4.933
3	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2019	Rp 2,151,323,988,585	Rp 292,005,931,681	7.367
			2020	Rp 1,286,059,282,439	Rp 259,755,787,477	4.951
			2021	Rp 1,375,931,426,011	Rp 232,638,340,433	5.914
			2022	Rp 1,214,494,538,430	Rp 215,067,032,775	5.647
			2023	Rp 868,483,140,503	Rp 186,237,880,155	4.663
4	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2019	Rp 601,724,984,774	Rp 106,504,365,422	5.650
			2020	Rp 326,772,159,406	Rp 100,400,821,865	3.255
			2021	Rp 463,875,808,021	Rp 87,010,717,494	5.331
			2022	Rp 672,881,397,294	Rp 96,766,006,629	6.954
			2023	Rp 735,452,173,943	Rp 104,329,418,793	7.049
5	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2019	Rp 714,325,706,006	Rp 177,518,025,333	4.024
			2020	Rp 538,299,250,841	Rp 187,471,991,742	2.871
			2021	Rp 428,170,870,794	Rp 167,739,231,991	2.553
			2022	Rp 461,846,092,519	Rp 173,259,793,119	2.666
			2023	Rp 538,593,189,107	Rp 156,869,735,284	3.433
6	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2019	Rp 354,113,973,461	Rp 250,261,492,669	1.415
			2020	Rp 220,499,855,235	Rp 234,784,296,615	0.939
			2021	Rp 226,838,383,304	Rp 213,646,511,936	1.062
			2022	Rp 260,232,693,262	Rp 207,201,373,566	1.256
			2023	Rp 224,458,888,000	Rp 196,997,827,889	1.139

**Data (X3) Debt to Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri
Tekstil Periode 2019-2023**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER
1	PT Golden Flower Tbk	POLU	2019	Rp 178,706,064,513	Rp 164,817,312,926	1.084
			2020	Rp 121,084,409,950	Rp 160,914,837,292	0.752
			2021	Rp 64,596,922,587	Rp 138,618,207,314	0.466
			2022	Rp 80,393,841,446	Rp 128,944,121,924	0.623
			2023	Rp 68,630,916,648	Rp 121,532,136,262	0.565
2	PT Trisula International Tbk	TRIS	2019	Rp 486,632,660,751	Rp 660,613,650,580	0.737
			2020	Rp 424,244,191,110	Rp 644,696,509,420	0.658
			2021	Rp 402,102,775,491	Rp 658,639,967,153	0.611
			2022	Rp 465,783,569,972	Rp 712,024,029,526	0.654
			2023	Rp 444,848,964,056	Rp 724,735,310,366	0.614
3	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2019	Rp 1,162,598,358,789	Rp 457,256,377,463	2.543
			2020	Rp 1,363,926,876,704	Rp 372,970,292,357	3.657
			2021	Rp 1,390,806,751,868	Rp 303,507,215,685	4.582
			2022	Rp 1,404,921,743,541	Rp 234,960,326,218	5.979
			2023	Rp 1,375,135,850,668	Rp 171,916,481,207	7.999
4	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2019	Rp 233,342,061,525	Rp 305,302,772,461	0.764
			2020	Rp 303,194,542,523	Rp 260,434,007,262	1.164
			2021	Rp 278,967,627,189	Rp 283,771,473,913	0.983
			2022	Rp 304,933,003,760	Rp 346,848,227,198	0.879
			2023	Rp 376,866,895,261	Rp 376,089,684,881	1.002
5	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2019	Rp 313,831,656,893	Rp 277,052,787,220	1.133
			2020	Rp 297,708,577,146	Rp 256,527,353,965	1.161
			2021	Rp 264,701,036,737	Rp 259,772,569,960	1.019
			2022	Rp 264,346,054,879	Rp 261,434,907,786	1.011
			2023	Rp 264,792,788,668	Rp 265,248,554,288	0.998
6	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2019	Rp 314,416,806,582	Rp 200,348,925,308	1.569
			2020	Rp 295,733,976,001	Rp 186,331,318,094	1.587
			2021	Rp 226,803,599,461	Rp 244,324,892,193	0.928
			2022	Rp 203,459,115,043	Rp 238,647,541,874	0.853
			2023	Rp 187,999,112,808	Rp 235,861,882,324	0.797

Data (Y) *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

Tekstil Periode 2019-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
1	PT Golden Flower Tbk	POLU	2019	Rp 8,991,475,073	Rp 343,523,377,441	0.026
			2020	-Rp 6,104,429,448	Rp 281,999,247,242	-0.022
			2021	-Rp 51,502,558,124	Rp 203,215,129,901	-0.253
			2022	-Rp 6,264,038,341	Rp 209,337,963,370	-0.030
			2023	-Rp 14,967,102,605	Rp 190,163,052,910	-0.079
2	PT Trisula International Tbk	TRIS	2019	Rp 23,236,898,190	Rp 1,147,246,311,331	0.020
			2020	-Rp 3,987,303,838	Rp 1,068,940,700,530	-0.004
			2021	Rp 18,024,581,177	Rp 1,060,742,742,644	0.017
			2022	Rp 64,521,509,302	Rp 1,177,807,599,498	0.055
			2023	Rp 68,176,777,896	Rp 1,169,584,274,422	0.058
3	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2019	Rp 17,219,044,542	Rp 1,619,854,736,252	0.011
			2020	-Rp 77,578,476,383	Rp 1,736,897,169,061	-0.045
			2021	-Rp 66,098,078,641	Rp 1,694,313,967,553	-0.039
			2022	-Rp 69,375,798,083	Rp 1,639,882,069,759	-0.042
			2023	-Rp 60,669,854,764	Rp 1,547,052,331,875	-0.039
4	PT Mega Perintis Tbk	ZONE	2019	Rp 51,222,668,919	Rp 538,644,833,986	0.095
			2020	-Rp 37,620,281,385	Rp 563,628,549,785	-0.067
			2021	Rp 30,781,262,235	Rp 562,739,101,102	0.055
			2022	Rp 72,940,513,980	Rp 651,781,230,958	0.112
			2023	Rp 46,972,766,472	Rp 752,956,580,142	0.062
5	PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2019	Rp 23,213,651,840	Rp 590,884,444,113	0.039
			2020	-Rp 16,558,668,514	Rp 554,235,931,111	-0.030
			2021	Rp 4,172,725,902	Rp 524,473,606,697	0.008
			2022	Rp 4,462,174,046	Rp 525,780,962,665	0.008
			2023	Rp 11,472,790,689	Rp 530,041,342,956	0.022
6	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2019	-Rp 16,266,732,177	Rp 514,765,731,890	-0.032
			2020	-Rp 15,354,377,443	Rp 482,065,294,095	-0.032
			2021	Rp 56,749,821,815	Rp 471,128,491,654	0.120
			2022	-Rp 6,044,861,775	Rp 442,106,656,917	-0.014
			2023	-Rp 6,234,987,100	Rp 423,860,995,132	-0.015

Lampiran 3. Hasil Pengujian SPSS v 25

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	0.685	5.537	56.466	1.88219	0.816623
Manajemen Aset	30	0.939	8.698	121.716	4.05721	2.011621
Struktur Modal	30	0.466	7.999	47.373	1.57911	1.743560
Kinerja Keuangan	30	-0.253	0.120	-0.032	-0.00107	0.069328
Valid N (listwise)	30					

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.00000
	Std. Deviation	0.048973
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.124
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	0.950	1.052
Manajemen Aset	0.941	1.062
Struktur Modal	0.896	1.116

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.026

a. Predictors:
(Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.013	0.022		0.590	0.560
Likuiditas	0.012	0.008	0.285	1.479	0.151
Manajemen Aset	-0.001	0.003	-0.043	-0.224	0.825
Struktur Modal	0.000	0.004	0.017	0.085	0.933

a. Dependent Variable: abs_RES

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.059	0.033		1.812	0.082
Likuiditas	-0.049	0.012	-0.576	-4.053	0.000
Manajemen Aset	0.014	0.005	0.413	2.894	0.008
Struktur Modal	-0.017	0.006	-0.415	-2.839	0.009

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI (R)

Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0.501	0.443	0.051721

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	0.501	0.443	0.051721

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.059	0.033		1.812	0.082		
Likuiditas	-0.049	0.012	-0.576	-4.053	0.000	0.950	1.052
Manajemen Aset	0.014	0.005	0.413	2.894	0.008	0.941	1.062
Struktur Modal	-0.017	0.006	-0.415	-2.839	0.009	0.896	1.116

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.070	3	0.023	8.701	.000 ^b
	Residual	0.070	26	0.003		
	Total	0.139	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Aset

Lampiran 4. Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu>

Lampiran 5. T. Tabel dan F Tabel

T. Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df= 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber: <https://rufismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-t.pdf>

F Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df= 1-30)

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375

24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266

**Lampiran 6. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri
Tekstil Periode 2019-2023**

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk (BELL)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA/RUGI
LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	53,141,350,063.33	19,537,595,646	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	72,110,000	72,110,000	Current financial assets available-for-sale
Aset keuangan lancar lainnya	758,531,115	302,072,929	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	74,711,143,850	94,390,361,508	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	5,958,968,189	6,388,187,187	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,831,759,809	1,097,837,049	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	770,208,670	843,006,266	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	202,024,373,975	240,283,046,803	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	4,616,508,962	16,037,253,923	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	12,430,815,107	25,235,746,431	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	356,315,769,740.33	404,187,217,742	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	8,749,379,923	7,307,766,117	Deferred tax assets
Aset tetap	187,471,991,742	177,518,025,333	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	0	35,208,615	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,698,789,706	1,836,226,306	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	197,920,161,371	186,697,226,371	Total non-current assets
Jumlah aset	554,235,931,111	590,884,444,113	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	162,278,092,827	168,261,903,586	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	17,986,574,938	33,676,430,766	Trade payables third parties

Utang usaha pihak berelasi	45,994,130,684	46,811,827,488	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	4,698,095,490	11,100,852,351	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	7,615,308,659	9,211,832,608	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	4,356,069,049	1,199,621,625	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	4,993,479,671	3,007,816,686	Current accrued expenses
Utang pajak	2,359,879,141	1,591,577,292	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	5,801,450,309	4,686,782,329	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	198,694,371	182,546,804	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	3,767,448,938		Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	260,049,224,077	279,731,191,535	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	24,349,736,466	23,634,596,140	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	44,099,720	242,795,449	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	1,066,432,965		Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	12,199,083,918	10,223,073,769	Long-term post-employment benefit obligations

Jumlah liabilitas jangka panjang	37,659,353,069	34,100,465,358	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	297,708,577,146	313,831,656,893	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	145,000,000,000	145,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	7,252,316,799	7,252,316,799	Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(201,890,000)	(201,890,000)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	49,248,534	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	300,000,000	200,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	71,002,824,341.99994	90,315,151,650	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223,402,499,675	242,614,826,983	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	33,124,854,290	34,437,960,237	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	256,527,353,965	277,052,787,220	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	554,235,931,111	590,884,444,113	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	19,662,452,315	36,739,566,395	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	184,282,378	75,650,000	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	106,179,244,737	110,776,955,141	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	5,065,888,478	4,063,896,098	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,552,460,396	1,702,809,338	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,175,734,905	758,253,332	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	193,868,080,244	174,557,636,737	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	16,039,607,425	19,804,219,077	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	243,126,441	143,491,696	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	343,970,877,319	348,622,477,814	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	726,647,568	625,499,639	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	4,247,773,258	5,873,937,095	Deferred tax assets
Aset tetap	173,259,793,119	167,739,231,991	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,575,871,401	1,612,460,158	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	181,810,085,346	175,851,128,883	Total non-current assets
Jumlah aset	525,780,962,665	524,473,606,697	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	115,653,671,347	120,643,509,682	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	52,551,991,099	49,768,812,729	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	35,090,881,256	38,729,336,621	Trade payables related parties

Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	590,387,373	473,092,568	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	353,025,125	4,065,602,385	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	1,881,793,483	903,166,739	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	6,043,378,989	3,706,848,185	Current accrued expenses
Utang pajak	1,975,741,824	2,870,381,066	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,930,808,992	6,392,243,189	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen		112,255,826	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	4,149,184,223	764,120,238	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	225,220,863,711	228,429,369,228	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	19,312,519,121	23,834,905,317	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	8,079,815,708	402,518,546	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11,732,856,339	12,034,243,646	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,125,191,168	36,271,667,509	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	264,346,054,879	264,701,036,737	Total liabilities

Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	145,000,000,000	145,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	7,252,316,799	7,252,316,799	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(235,210,000)		Treasury stocks
Cadangan lainnya	(199,250,000)	(198,350,000)	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	49,248,534	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	400,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	73,215,944,269	72,672,607,454	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	225,583,049,602	225,175,822,787	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	35,851,858,184	34,596,747,173	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	261,434,907,786	259,772,569,960	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	525,780,962,665	524,473,606,697	Total liabilities and equity

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.844.639.994	4,36	19.662.452.315	Cash on hand and in banks
Portofolio efek	75.050.000	5,36	74.750.000	Marketable securities
Piutang usaha		6,13,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				
provisi ekspektasi kerugian				Third parties - net of
kredit masing-masing				provision for expected credit
sebesar Rp 14.825.624.479				losses of Rp 14,825,624,479
dan Rp 8.224.014.780				and Rp 8,224,014,780
pada tanggal 31 Desember				as at December 31, 2023 and
2023 dan 2022	102.510.574.824		106.179.244.737	2022, respectively
Pihak berelasi	7.123.368.560	34	5.065.888.478	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	5.741.206.860		1.552.460.396	Third parties
Pihak berelasi	631.373.011	34	1.175.734.905	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi				Inventories - net of allowance for
penyisihan penurunan				decline in market values and
nilai pasar dan keusangan				inventories obsolescence of
persediaan sebesar				Rp 994,893,816 as at
Rp 994.893.816 pada tanggal				December 31, 2023
31 Desember 2023	210.484.353.984	8,13,20,29	193.868.080.244	
Uang muka dan				Advances and
beban dibayar di muka	22.454.672.994	9,34	16.039.607.425	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	911.059.088	14a	243.126.441	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.202.636.723	36	109.532.378	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	362.978.936.038		343.970.877.319	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	885.507.596	10	726.647.568	Investment in Associates
Aset tetap - setelah dikurangi				Property, plant and equipment - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation of
masing-masing sebesar				Rp 264,158,161,056 and
Rp 264.158.161.056 dan				Rp 242,998,391,452
Rp 242.998.391.452		11,13,20,		as at December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023		21,22,29,		and 2022, respectively
dan 2022	156.869.735.284	30,31	173.259.793.119	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.059.514.649	14e	4.247.773.258	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.247.649.389	12,36	3.575.871.401	
Jumlah Aset Tidak Lancar	167.062.406.918		181.810.085.346	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	530.041.342.956		525.780.962.665	TOTAL ASSETS

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	115.421.777.540	6,8,11,13, 20,32,34,36	115.653.671.347	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	46.023.207.581		52.551.991.099	Third parties
Pihak berelasi	32.910.257.688	34	35.090.881.256	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	1.047.185.303		590.387.373	Third parties
Pihak berelasi	362.281.824	34	353.025.125	Related parties
Beban akrual	9.764.002.193	17,36	6.043.378.989	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.466.451.172	18	1.881.793.483	Advances from customers
Utang pajak	3.114.238.450	14b	1.975.741.824	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	19,34,36	-	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,32,36 6,8,13,20,		Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	10.164.297.394	34	6.930.808.992	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	115.896.860	21	-	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	4.485.166.035	22,30,31	4.149.184.223	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	229.374.762.040		225.220.863.711	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,32,36 6,8,13,20,		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	18.345.203.946	34	19.312.519.121	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	107.956.640	21	-	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	6.849.296.003	22,30,31	8.079.815.708	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.115.570.039	23,31	11.732.856.339	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.418.026.628		39.125.191.168	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	264.792.788.668		264.346.054.879	TOTAL LIABILITIES

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal dasar -				Authorized capital
10.000.000.000 saham				- 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital
7.250.000.000 saham	145.000.000.000	24	145.000.000.000	- 7,250,000,000 shares
Saham treasuri	(1.995.217.170)	24	(235.210.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	7.252.316.799	25	7.252.316.799	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	49.248.534		49.248.534	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Rugi komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(198.950.000)	5	(199.250.000)	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	26	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	78.233.476.385		73.215.944.269	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	228.940.874.548		225.583.049.602	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	36.307.679.740	27	35.851.858.184	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	265.248.554.288		261.434.907.786	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	530.041.342.956		525.780.962.665	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	538,299,250,841	714,325,706,006	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(411,576,072,447)	(509,360,697,332)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	126,723,178,394	204,965,008,674	Total gross profit
Beban penjualan	(55,058,467,823)	(97,088,499,257)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(60,912,676,170)	(58,833,560,889)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	247,686,496	261,254,236	Finance income
Beban keuangan	(23,677,639,276)	(17,132,646,241)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	68,646,613	568,455,305	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	(288,168,609)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	0	0	Gains (losses) on derivative financial instruments
Pendapatan lainnya	1,029,670,441	3,759,242,158	Other income
Beban lainnya	(0)	(0)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(2,491,484,808)	(892,829,993)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(14,071,086,133)	35,318,255,384	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,487,582,381)	(10,314,525,648)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(16,558,668,514)	25,003,729,736	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	(1,790,077,896)	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(16,558,668,514)	23,213,651,840	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	440,871,735	(161,649,791)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	440,871,735	(161,649,791)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak		(2,865,000)	Reclassification adjustments on available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		(2,865,000)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	440,871,735	(164,514,791)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(16,117,796,779)	23,049,137,049	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(16,031,433,128)	21,323,818,628	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(527,235,386)	1,889,833,212	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(15,587,327,308)	21,155,675,513	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(530,469,471)	1,893,461,536	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(2.2112321555862153)	14.706081812413792	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	428,170,870,794	538,299,250,841	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(307,788,071,414)	(411,576,072,447)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	120,382,799,380	126,723,178,394	Total gross profit
Beban penjualan	(45,681,947,016)	(55,058,467,823)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,518,208,036)	(60,912,676,170)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	72,975,496	247,686,496	Finance income
Beban keuangan	(15,775,704,613)	(23,677,639,276)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(18,185,925)	68,646,613	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	25,499,639	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	0	0	Gains (losses) on derivative financial instruments
Pendapatan lainnya	3,720,397,450	1,169,241,266	Other income
Beban lainnya	(0)	(0)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(1,722,385,156)	(2,631,055,633)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,485,241,219	(14,071,086,133)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(4,312,515,317)	(2,487,582,381)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,172,725,902	(16,558,668,514)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	4,172,725,902	(16,558,668,514)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(164,749,910)	440,871,735	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(164,749,910)	440,871,735	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	3,540,000		Reclassification adjustments on available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	3,540,000	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(161,209,910)	440,871,735	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4,011,515,992	(16,117,796,779)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,445,108,410	(16,031,433,128)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,727,617,492	(527,235,386)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,280,823,112	(15,587,327,308)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,730,692,880	(530,469,471)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.3372563324137931	(2.2112321555862153	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	461,846,092,519	428,170,870,794	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(321,513,228,521)	(307,788,071,414)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	140,332,863,998	120,382,799,380	Total gross profit
Beban penjualan	(59,080,796,047)	(45,681,947,016)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,042,820,127)	(52,518,208,036)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	204,879,453	72,975,496	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(14,184,080,106)	(15,775,704,613)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,413,508,287)	(18,185,925)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) lainnya	(5,286,669,528)	2,023,511,933	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,529,869,356	8,485,241,219	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(4,067,695,310)	(4,312,515,317)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,462,174,046	4,172,725,902	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	4,462,174,046	4,172,725,902	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	14,453,564	392,786,235	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(4,079,784)	(553,996,145)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	10,373,780	(161,209,910)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	10,373,780	(161,209,910)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4,472,547,826	4,011,515,992	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,662,285,625	2,445,108,410	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,799,888,421	1,727,617,492	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,672,436,815	2,280,823,112	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,800,111,011	1,730,692,880	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.37	0.34	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	538.593.189.107	28,34	461.846.092.519	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	374.397.863.496	8,11,29,34	321.513.228.521	COST OF SALES
LABA KOTOR	164.195.325.611		140.332.863.998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		11,22,34		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	76.856.135.788	30	59.080.796.047	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	55.534.366.863	14f,23,31	52.042.820.127	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	132.390.502.651		111.123.616.174	Total Operating Expenses
LABA USAHA	31.804.822.960		29.209.247.824	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(12.833.921.821)	13,19,20, 22,32,34	(14.184.080.106)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	(6.746.729.169)	6	(7.927.162.193)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(994.893.816)	8	-	Allowance for decline in market values and inventories obsolescence
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(589.803.241)	11	289.611.011	property, plant and equipment
Rugi selisih kurs - neto	(470.657.172)		(1.413.508.287)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan komisi	2.982.999.008		1.171.007.021	Commission income
Penyesuaian aset program imbalan kerja	2.030.529.699	23	-	Adjustment of plan assets for employee benefits
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	635.055.592		847.656.965	Income from sale of scraps
Pendapatan keuangan	254.232.374	4,12	204.879.453	Finance income
Bagian laba neto entitas asosiasi	158.860.028	10	101.147.929	Share in net income of associates
Pendapatan dividen	51.000.000	34	-	Dividend income
Lain-lain - neto	861.493.366	34	231.069.739	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(14.661.835.152)		(20.679.378.468)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.142.987.808		8.529.869.356	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(4.476.116.797)	14d	(2.444.711.257)	Current
Tangguhan	(1.194.080.322)	14e	(1.622.984.053)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(5.670.197.119)		(4.067.695.310)	Total Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	11.472.790.689		4.462.174.046	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(26.462.330)	23	14.453.564	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	300.000	5	(900.000)	Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	5.821.713	14e	(3.179.784)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	(20.340.617)		10.373.780	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	11.452.450.072		4.472.547.826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	8.763.079.244		2.662.285.625	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.709.711.445	27	1.799.888.421	Non-controlling Interests
Jumlah	11.472.790.689		4.462.174.046	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	8.742.832.116		2.672.436.815	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.709.617.956	27	1.800.111.011	Non-controlling Interests
Jumlah	11.452.450.072		4.472.547.826	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	1,21	33	0,37	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2020	31 December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	559,211,786,343	720,085,539,205	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(388,145,608,528)	(596,333,024,898)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(83,330,144,775)	(102,124,006,188)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	7,489,637,046	(21,236,923,354)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	95,225,670,086	391,584,765	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	247,986,496	261,254,236	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(24,277,534,444)	(17,995,228,303)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(8,044,010,270)	(7,492,122,126)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	63,152,111,868	(24,834,511,428)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(570,900,000)	(5,102,387,200)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	451,295,454	852,181,464	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(17,070,479,188)	(29,011,178,813)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi		(30,000,000,000)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(17,190,083,734)	(63,261,384,549)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	388,981,186,617	67,957,778,099	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(393,135,189,070)		Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(182,548,162)	(144,930,034)	Payments of consumer financing payables

Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak		604,000,000	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(4,407,636,476)	(5,075,000,000)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(3,614,086,626)	(1,003,980,000)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(12,358,273,717)	62,337,868,065	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	33,603,754,417	(25,758,027,912)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	19,537,595,646	45,295,623,558	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	53,141,350,063	19,537,595,646	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	31 December 2021	31 December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	389,414,086,427	559,211,786,343	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi		7,489,637,046	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(258,705,690,300)	(388,145,608,528)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(69,922,260,350)	(83,330,144,775)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(3,814,500,295)		Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	56,971,635,482	95,225,670,086	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	72,975,496	247,986,496	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(16,751,474,185)	(24,277,534,444)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(5,928,798,050)	(8,044,010,270)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	34,364,338,743	63,152,111,868	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(570,900,000)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,099,545,455	451,295,454	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(5,753,264,494)	(17,070,479,188)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(600,000,000)		Payments for acquisition of interests in associates
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(5,253,719,039)	(17,190,083,734)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	304,167,841,482	388,981,186,617	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(345,726,462,896)	(393,135,189,070)	Payments of bank loans

Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(326,899,265)	(182,548,162)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(766,299,997)	(4,407,636,476)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(2,860,582,696)	(3,614,086,626)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(45,512,403,372)	(12,358,273,717)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(16,401,783,668)	33,603,754,417	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	53,141,350,063	19,537,595,646	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	36,739,566,395	53,141,350,063	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	458,493,275,094	389,414,086,427	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(339,284,954,488)	(258,705,690,300)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(80,328,354,626)	(69,922,260,350)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(3,311,740,747)	(3,814,500,295)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	35,568,225,233	56,971,635,482	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	204,879,453	72,975,496	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(14,723,951,722)	(16,751,474,185)	Interests paid from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,829,959,216)	(5,928,798,050)	Payments for corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	15,219,193,748	34,364,338,743	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	15,219,193,748	34,364,338,743	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(775,000,000)	(0)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	290,818,182	1,099,545,455	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(12,745,830,940)	(5,753,264,494)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	(2,006,000,000)		Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		(600,000,000)	Payments for acquisition of subsidiaries

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(15,236,012,758)	(5,253,719,039)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	310,237,131,123	304,167,841,482	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(319,210,789,851)	(345,726,462,896)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(112,255,826)	(326,899,265)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman lainnya	(5,164,170,516)	(2,860,582,696)	Payments of other borrowings
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(235,210,000)		Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(2,575,000,000)	(766,299,997)	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(17,060,295,070)	(45,512,403,372)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(17,077,114,080)	(16,401,783,668)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	36,739,566,395	53,141,350,063	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	19,662,452,315	36,739,566,395	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES
Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	536.042.307.458		458.493.275.094	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(409.538.385.661)		(339.284.954.488)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(90.834.241.875)		(80.328.354.626)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	378.889.994		(3.311.740.747)	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas dihasilkan dari operasi		36.048.569.916	35.568.225.233	Cash generated from operations
Pembayaran untuk beban keuangan		(13.823.866.544)	(14.723.951.722)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(5.487.250.789)	(5.829.959.216)	Payment of income taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan		254.232.374	204.879.453	Receipts of finance income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.991.684.957		15.219.193.748	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(10.000.000.000)	9	(775.000.000)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(7.064.646.985)	11	(12.745.830.940)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang	(2.141.000.000)	12	(2.006.000.000)	Placement of long-term deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.851.093.695	11		Proceeds from sale of 290.818.182 property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.354.553.290)		(15.236.012.758)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(16.600.000.000)		(50.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5.725.273.338)	22	(5.164.170.516)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(3.625.000.000)	26	(2.030.000.000)	Cash dividends payment
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(2.253.796.400)	27	(545.000.000)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(1.929.238.700)		(6.660.749.353)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pembelian kembali saham	(1.760.007.170)	24	(235.210.000)	Payment for share buyback
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(125.146.500)			Payment of consumer financing payables (112.255.826)
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	18.600.000.000		40.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	4.195.411.927		2.676.928.960	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.223.050.181)		(22.570.456.735)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS, BANK DAN CERUKAN	(5.585.918.514)		(22.587.275.745)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS, BANK DAN CERUKAN AWAL TAHUN	(7.191.219.032)		15.396.056.713	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, BANK DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	(12.777.137.546)		(7.191.219.032)	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR

Kas, bank dan cerukan terdiri dari:			Cash on hand and in banks, and bank overdrafts consist of:	
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Kas dan bank	11.844.639.994	4	19.662.452.315	Cash on hand and in banks
Cerukan	(24.621.777.540)	13	(26.853.671.347)	Bank overdrafts
Jumlah	(12.777.137.546)		(7.191.219.032)	Total
Pengungkapan tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 38.			Supplementary disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 38.	

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk (SSTM)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA/RUGI

LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,779,593,149	1,830,920,129	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	13,311,875,021	14,774,264,177	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	231,219,092,276	246,903,617,805	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	68,997,034	93,997,110	Current prepaid expenses
Jumlah aset lancar	246,379,557,480	263,602,799,221	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	234,784,296,615	250,261,492,669	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	901,440,000	901,440,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	235,685,736,615	251,162,932,669	Total non-current assets
Jumlah aset	482,065,294,095	514,765,731,890	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	0	0	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	89,739,810,270	102,564,779,276	Trade payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	30,258,551,328	1,732,494,970	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,956,312,766	4,973,304,928	Current accrued expenses
Utang pajak	7,799,213,967	3,781,732,115	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	33,206,021,082	53,167,227,751	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	164,959,909,413	166,219,539,040	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16,117,557,070	20,162,685,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	92,281,981,158	106,943,481,158	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	22,374,528,360	21,091,100,989	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	130,774,066,588	148,197,267,542	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	295,733,976,001	314,416,806,582	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	292,727,295,250	292,727,295,250	Common stocks
Tambahan modal disetor	70,622,704,211	70,622,704,211	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(403,377,241)	(1,740,147,470)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	1,005,250,000	1,005,250,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(177,620,554,126)	(162,266,176,683)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	186,331,318,094	200,348,925,308	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	186,331,318,094	200,348,925,308	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	482,065,294,095	514,765,731,890	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,724,598,126	2,147,522,414	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	0	0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	926,449,352	9,720,628,137	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	231,288,846,681	243,381,244,209	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	63,949,192	59,776,612	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	0	1,271,368,346	Current advances on purchase of property, plant and equipment
Jumlah aset lancar	234,003,843,351	256,580,539,718	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	207,201,373,566	213,646,511,936	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	901,440,000	901,440,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	208,102,813,566	214,547,951,936	Total non-current assets
Jumlah aset	442,106,656,917	471,128,491,654	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	66,674,287,972	52,797,347,738	Trade payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	81,242,646,603	29,256,883,354	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	1,867,689,392	3,316,148,130	Current accrued expenses
Utang pajak	14,390,946,893	8,386,454,174	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	18,170,000,000	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	164,175,570,860	111,926,833,396	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15,594,237,210	16,634,638,343	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	0	74,595,809,188	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	23,689,306,973	23,646,318,534	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,283,544,183	114,876,766,065	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	203,459,115,043	226,803,599,461	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	292,727,295,250	292,727,295,250	Common stocks
Tambahan modal disetor	70,622,704,211	70,622,704,211	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,207,886,499	840,375,043	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	1,005,250,000	1,005,250,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(126,915,594,086)	(120,870,732,311)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238,647,541,874	244,324,892,193	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	238,647,541,874	244,324,892,193	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	442,106,656,917	471,128,491,654	Total liabilities and equity

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
MANUFACTURER Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN
POSITION PER 31 DESEMBER 2023
31, 2023

PT **SUNSON TEXTILE**
STATEMENTS OF FINANCIAL
AS OF DECEMBER

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise

stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2g, 4	2.377.841.687	1.724.598.126	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2c, 2d, 2h, 5	1.518.534.670	926.449.352	Trade Receivables
Persediaan	2i, 6	221.972.434.155	231.288.846.681	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	2j, 7	92.916.731	63.949.192	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		225.961.727.243	234.003.843.351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 723.455.439.313 dan Rp 711.873.515.256 pada 31 Desember 2023 dan 2022	2k, 8	196.997.827.889	207.201.373.566	Fixed Assets (net of accumulat ed de preciation of Rp 723,455,439 ,313 and Rp 711,873,515,256 and as of December 31,2023, and 2022
Aset Tidak Lancar Lainnya	9	901.440.000	901.440.000	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		197.899.267.889	208.102.813.566	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		423.860.995.132	442.106.656.917	TOTAL ASSETS

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
MANUFACTURER Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN
POSITION PER 31 DESEMBER 2023
31, 2023

PT SUNSON TEXTILE
STATEMENTS OF FINANCIAL
AS OF DECEMBER

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise

stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2n,10	29.673.970.724	66.674.287.972	Trade Account Payable
Uang Muka Penjualan	11	103.910.647.956	81.242.646.603	Advance from Customer
Utang Pajak	2r,12a	16.920.773.798	14.390.946.893	Tax Payables
Beban yang Harus Masih Dibayar	13	2.370.346.043	1.867.689.392	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.875.738.521	164.175.570.860	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2r,12c	13.832.950.312	15.594.237.210	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q,14	21.290.423.975	23.689.306.973	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.123.374.287	39.283.544.183	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		187.999.112.808	203.459.115.043	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai nominal Rp 250 per saham,				par value of Rp 250 per share
modal dasar 2.000.000.000 saham,				authorized 2,000,000,000 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
1.170.909.181 saham	15	292.727.295.250	292.727.295.250	1,170,909,181 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	16	71.627.954.211	71.627.954.211	Additional Paid in Capital - Net
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain		4.657.214.049	1.207.886.499	Other Comprehensive Gain (Loss)
Defisit		(133.150.581.186)	(126.915.594.086)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		235.861.882.324	238.647.541.874	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		423.860.995.132	442.106.656.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	220,499,855,235	354,113,973,461	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(214,249,373,220)	(340,474,551,624)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	6,250,482,015	13,639,421,837	Total gross profit
Beban penjualan	(5,830,321,904)	(9,887,310,324)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11,072,594,998)	(13,634,799,085)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7,262,686	5,105,403	Finance income
Beban keuangan	(14,172,948,763)	(20,457,460,635)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	206,246,725	3,900,522,164	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	2,791,662,042	3,502,078,949	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	2,420,706,429	1,609,033,298	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(19,399,505,768)	(21,323,408,393)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	4,045,128,325	5,056,676,216	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(15,354,377,443)	(16,266,732,177)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(15,354,377,443)	(16,266,732,177)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,336,770,229	1,365,332,855	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,336,770,229	1,365,332,855	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,336,770,229	1,365,332,855	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(14,017,607,214)	(14,901,399,322)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(15,354,377,443)	(16,266,732,177)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(14,017,607,214)	(14,901,399,322)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(13)	(14)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	260,232,693,262	226,838,383,304	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(254,508,383,470)	(220,837,864,307)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	5,724,309,792	6,000,518,997	Total gross profit
Beban penjualan	(4,821,534,985)	(5,113,639,689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,512,918,367)	(13,864,924,810)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	955,007	8,285,384	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(861,961,193)	(8,206,355,273)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(55,577,857)	(18,193,971)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	1,339,963,930	59,304,403,154	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	5,101,500,765	19,156,809,296	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7,085,262,908)	57,266,903,088	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,040,401,133	(517,081,273)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	367,511,456	1,243,752,284	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(5,677,350,319)	57,993,574,099	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,044,861,775)	56,749,821,815	Profit (loss) attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(5,677,350,319)	57,993,574,099	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(5)	48	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
STATEMENTS OF INCOME
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun-Tahun yang berakhir 31 Desember/ The years ended December 31,		
	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2p, 17	224.458.888.000	260.232.693.262	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 18, 19	(221.993.578.625)	(254.508.383.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.465.309.375</u>	<u>5.724.309.792</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p, 20			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan		(4.445.504.638)	(4.821.534.985)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum		(10.657.910.342)	(13.512.918.367)	General and Administration Expenses
RUGI DARI USAHA		<u>(12.638.105.605)</u>	<u>(12.610.143.560)</u>	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN	21			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Lain-lain		4.705.257.841	6.442.419.702	Other Incomes
Beban Lain-lain		(63.426.234)	(917.539.050)	Other Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>4.641.831.607</u>	<u>5.524.880.652</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(7.996.273.998)</u>	<u>(7.085.262.908)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE PROVISION OF INCOME TAX
PENGHASILAN/(BEBAK) PAJAK	12			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		1.761.286.898	1.040.401.133	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	2r, 12b	<u>1.761.286.898</u>	<u>1.040.401.133</u>	Income Tax Expense
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u><u>(6.234.987.100)</u></u>	<u><u>(6.044.861.775)</u></u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi:				The Post Will Not Classified to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		3.449.327.550	367.511.456	Actuarial Gains (Losses) of Defined Benefit Programs
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Gain (Loss), Net of Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(2.785.659.550)</u></u>	<u><u>(5.677.350.319)</u></u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s, 22			BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
(Rugi) Usaha		(11)	(11)	Lost from Operations
Laba (Rugi) Bersih		(5)	(5)	Net Profit (Loss)

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	255,700,669,220	356,988,893,834	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(162,224,775,919)	(237,526,472,975)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(21,241,597,369)	(26,655,620,353)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(22,851,772,447)	(38,659,745,276)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	49,382,523,485	54,147,055,230	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	7,262,686	5,105,403	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(14,216,945,972)	(20,599,438,020)	Interests paid from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	35,172,840,199	33,552,722,613	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	35,172,840,199	33,552,722,613	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(587,500,000)	(1,225,830,000)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(587,500,000)	(1,225,830,000)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(34,636,667,179)	(33,820,617,333)	Payments of bank loans
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(34,636,667,179)	(33,820,617,333)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(51,326,980)	(1,493,724,720)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,830,920,129	3,324,644,849	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,779,593,149	1,830,920,129	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	327,454,099,991	250,288,859,873	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(172,831,240,287)	(214,891,366,532)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(25,977,199,971)	(21,136,053,756)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(28,254,916,825)	(38,303,859,157)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	100,390,742,908	(24,042,419,572)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	955,007	8,285,384	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(2,574,185,578)	(6,494,130,888)	Interests paid from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	97,817,512,337	(30,528,265,076)	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	97,817,512,337	(30,528,265,076)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1,271,368,346)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap		68,546,000,000	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(5,474,627,437)	(3,618,966,453)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(5,474,627,437)	63,655,665,201	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(92,765,809,188)	(32,759,470,860)	Payments of bank loans
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(92,765,809,188)	(32,759,470,860)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(422,924,288)	367,929,265	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Kas dan setara kas arus kas, awal periode	2,147,522,414	1,779,593,149	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,724,598,126	2,147,522,414	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	251.238.766.479	327.454.099.991	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada:			Payment for:
Pemasok	(196.013.127.079)	(172.831.240.287)	Suppliers
Gaji, upah, dan tunjangan	(25.714.038.582)	(25.977.199.971)	Salaries, wages, and allowances
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	(23.709.456.567)	(24.414.602.125)	Cash payment for other production costs and operating expenses
Pembayaran untuk beban keuangan	(60.251.808)	(2.574.185.578)	Payment of financing cost
Pembayaran pajak penghasilan	(467.403.248)	(260.631.700)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan bunga	1.295.397	955.007	Received from interest income
Pembayaran denda pajak	(937.701.400)	(1.962.134.500)	Payment for tax penalty
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(2.306.461.251)	(1.617.548.500)	Payment for other operating expenses - net
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	2.031.621.941	97.817.512.337	Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.378.378.380)	(5.474.627.437)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Disposition of fixed assets
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.378.378.380)	(5.474.627.437)	Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	-	(92.765.809.188)	Repayment of short term and long term bank loan
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(92.765.809.188)	Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	653.243.561	(422.924.288)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.724.598.126	2.147.522.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.377.841.687	1.724.598.126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT TRISULA INTERNASIONAL Tbk (TRIS)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA/RUGI

LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	106,826,878,359	83,507,005,470	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	1,463,781,365	3,314,834,239	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	7,332,110,000	72,110,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	156,407,295,114	177,720,219,968	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	18,073,879,170	21,491,185,395	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	4,408,359,938	4,735,332,477	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,825,331,191	769,533,332	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	353,273,722,219	409,728,129,634	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,741,864,353	10,056,055,533	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	11,989,054,255	16,167,461,791	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	18,664,943,539	29,996,558,635	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	684,007,219,503	757,558,426,474	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi	51,000,000,000	51,000,000,000	Non-current advances on investments
Aset pajak tangguhan	19,571,598,811	24,785,266,680	Deferred tax assets
Properti investasi	152,130,932	186,280,200	Investment properties
Aset tetap	311,330,074,281	310,112,750,524	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	0	35,208,615	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,879,677,003	3,568,378,838	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	384,933,481,027	389,687,884,857	Total non-current assets
Jumlah aset	1,068,940,700,530	1,147,246,311,331	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities

Pinjaman jangka pendek	260,200,813,070	267,923,224,989	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	36,990,088,057	82,247,930,691	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	503,222,897	608,855,730	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	6,780,483,318	15,787,585,061	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	8,604,847,810	10,160,957,305	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	15,190,219,147	2,229,543,430	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	7,754,069,570	11,183,524,806	Current accrued expenses
Utang pajak	4,620,296,213	10,973,060,713	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	0	88,957,292	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	16,568,274,421	15,297,886,444	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	286,607,742	182,546,804	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	4,629,001,676		Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	362,127,923,921	416,684,073,265	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	42,317,952,139	51,954,042,593	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	527,458,065	242,795,449	Long-term consumer financing payables

Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	1,818,217,910	0	Long-term finance lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	0	281,698,088	Non-current unearned revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	17,452,639,075	17,470,051,356	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	62,116,267,189	69,948,587,486	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	424,244,191,110	486,632,660,751	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	314,144,380,600	314,144,380,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	38,428,943,032	38,428,943,032	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(65,980,000)	(65,980,000)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	2,629,641,627	2,132,211,890	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(632,874,529)		Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	(2,844,551,466)	49,248,534	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,900,000,000	4,800,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	71,349,204,475	84,953,149,676	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	427,908,763,739	444,441,953,732	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	216,787,745,681	216,171,696,848	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	644,696,509,420	660,613,650,580	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,068,940,700,530	1,147,246,311,331	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	92,012,064,446	106,826,878,359	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	570,760,400	1,463,781,365	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	7,664,378,000	7,332,110,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	195,846,727,884	156,407,295,114	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	32,193,922,716	18,073,879,170	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,213,840,291	4,408,359,938	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,884,231,963	1,825,331,191	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	334,604,544,483	353,273,722,219	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,916,754,606	3,741,864,353	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	30,846,023,448	11,989,054,255	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,303,634,015	18,664,943,539	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	707,056,882,252	684,007,219,503	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas investasi	51,000,000,000	51,000,000,000	Non-current advances on investments
Aset pajak tangguhan	12,237,311,765	19,571,598,811	Deferred tax assets
Properti investasi	0	152,130,932	Investment properties
Aset tetap	287,462,003,804	311,330,074,281	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,986,544,823	2,879,677,003	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	353,685,860,392	384,933,481,027	Total non-current assets
Jumlah aset	1,060,742,742,644	1,068,940,700,530	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	184,059,732,414	260,200,813,070	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	98,653,064,888	36,990,088,057	Trade payables third parties

Utang usaha pihak berelasi	301,726,400	503,222,897	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	3,369,608,492	6,780,483,318	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	4,764,675,436	8,604,847,810	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	21,080,996,121	15,190,219,147	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	10,265,367,212	7,754,069,570	Current accrued expenses
Utang pajak	7,121,239,590	4,620,296,213	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	13,320,638,618	16,568,274,421	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	199,258,025	286,607,742	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,825,543,419	4,629,001,676	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	344,961,850,615	362,127,923,921	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	35,083,643,341	42,317,952,139	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	391,346,410	527,458,065	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	1,702,135,904	1,818,217,910	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	19,963,799,221	17,452,639,075	Long-term post-employment benefit obligations

Jumlah liabilitas jangka panjang	57,140,924,876	62,116,267,189	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	402,102,775,491	424,244,191,110	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	314,144,380,600	314,144,380,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	38,567,731,432	38,567,731,432	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(402,656,500)	(204,768,400)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	2,586,247,938	2,629,641,627	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(286,784,029)	(632,874,529)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	(2,750,113,066)	(2,844,551,466)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,900,000,000	4,900,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	74,880,113,822	71,349,204,475	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	431,638,920,197	427,908,763,739	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	227,001,046,956	216,787,745,681	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	658,639,967,153	644,696,509,420	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,060,742,742,644	1,068,940,700,530	Total liabilities and equity

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
COMPANY ONLY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	5,7,9,13,15, 21,33,35,37	194.254.061.439	Short-term bank loans
Utang usaha		16,37		Trade payables
Pihak ketiga	102.377.392.338		124.823.794.825	Third parties
Pihak berelasi	2.481.502.662	35	871.231.064	Related parties
Utang lain-lain		17,37		Other payables
Pihak ketiga	5.336.504.953		7.586.505.252	Third parties
Pihak berelasi	519.501.100	35	659.207.491	Related parties
Beban masih harus dibayar	31.114.360.523	18,37	25.689.183.695	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	25.613.753.376	19	19.948.057.552	Advances from customers
Utang pajak	11.686.723.147	20b	16.505.128.322	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	35,37	-	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	19.839.383.310	7,9,15,21	13.695.138.363	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	212.627.470	22	96.295.878	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.707.623.148	23,31	5.599.092.577	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	384.506.833.615		409.727.696.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	28.622.619.498	7,9,15,21	28.484.942.736	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	349.601.400	22	336.854.626	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.578.714.558	23,31	8.391.764.495	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21.791.194.985	24,31	18.842.311.657	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.342.130.441		56.055.873.514	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	444.848.964.056		465.783.569.972	TOTAL LIABILITIES

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
4.000.000.000 saham				4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	25	314.144.383.100	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasuri	(4.082.790.710)	25	(4.731.370.100)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	39.122.499.542	26	38.567.738.932	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(2.714.396.598)		(499.134.150)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	5.318.907.664		5.897.351.681	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(2.775.012.556)	6	(802.442.980)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	27	4.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	112.465.028.265		103.491.095.664	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	466.478.618.707		460.967.622.147	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	258.256.691.659	28	251.056.407.379	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	724.735.310.366		712.024.029.526	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.169.584.274.422		1.177.807.599.498	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,141,269,765,789	1,478,735,205,373	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(908,604,417,353)	(1,130,071,667,248)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	232,665,348,436	348,663,538,125	Total gross profit
Beban penjualan	(78,590,939,061)	(123,220,751,764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(120,522,117,548)	(134,495,503,601)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	824,093,658	615,047,519	Finance income
Beban keuangan	(31,486,233,620)	(30,496,104,865)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	5,537,937,937	3,220,563,880	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	(288,168,610)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	5,808,619,334	4,483,057,871	Other income
Beban lainnya	(2,352,348,578)	(4,533,177,433)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	0	(18,247,778,908)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11,884,360,558	45,700,722,214	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(15,871,664,396)	(22,463,824,024)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(3,987,303,838)	23,236,898,190	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(3,987,303,838)	23,236,898,190	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	2,923,138,307	(4,342,866,209)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	132,021,334	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	2,923,138,307	(4,210,844,875)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	592,886,852	(199,194,864)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(665,500,000)	(2,865,000)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(72,613,148)	(202,059,864)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2,850,525,159	(4,412,904,739)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(1,136,778,679)	18,823,993,451	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(10,611,348,796)	795,749,350	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,624,044,958	22,441,148,840	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(8,928,213,988)	(2,442,145,277)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	7,791,435,309	21,266,138,728	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(3.38)	0.71	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,098,352,842,355	1,141,269,765,789	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(871,202,519,599)	(908,604,417,353)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	227,150,322,756	232,665,348,436	Total gross profit
Beban penjualan	(66,711,828,596)	(78,590,939,061)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116,662,618,273)	(120,522,117,548)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	375,903,653	824,093,658	Finance income
Beban keuangan	(20,108,927,190)	(31,486,233,620)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	813,167,754	5,537,937,937	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	10,095,379,626	5,808,619,334	Other income
Beban lainnya	(1,408,459,198)	(2,352,348,578)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	0	0	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33,542,940,532	11,884,360,558	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(15,518,359,355)	(15,871,664,396)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	18,024,581,177	(3,987,303,838)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	18,024,581,177	(3,987,303,838)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(158,302,719)	2,923,138,307	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(158,302,719)	2,923,138,307	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	19,088,689	592,886,852	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	364,908,000	(665,500,000)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	383,996,689	(72,613,148)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	225,693,970	2,850,525,159	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	18,250,275,147	(1,136,778,679)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,670,650,202	(10,611,348,796)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	13,353,930,975	6,624,044,958	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,833,606,158	(8,928,213,988)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	13,416,668,989	7,791,435,309	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1.49	(3.38)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
COMPANY ONLY

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income For the Years Ended December
31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	1.472.856.196.208	29,35	1.498.011.822.265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.110.304.707.373	9,13,30,35	1.161.335.020.516	COST OF SALES
LABA KOTOR	362.551.488.835		336.676.801.749	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	156.088.083.562	13,20f,23,24, 31,35	134.487.298.604	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	106.668.053.882	13,32	94.476.576.284	Selling and marketing expenses
Pajak final	404.237.460		623.342.460	Final tax
Jumlah Beban Usaha	263.160.374.904		229.587.217.348	Total Operating Expenses
LABA USAHA	99.391.113.931		107.089.584.401	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(17.337.731.393)	15, 21, 22,23,33, 35	(18.903.672.704)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha	(6.746.729.169)	7	(7.927.162.193)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.066.889.039)	9	-	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(386.186.793)	13	251.685.021	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	6.623.007.886	4,5,14,35	1.296.880.423	Finance income
Pendapatan komisi	3.054.893.273		1.165.984.286	Commission income
Pendapatan sewa	2.057.888.137	35	2.132.524.200	Lease income
Penyesuaian aset imbalan kerja	2.030.529.699	24	-	Adjustment of plan assets for employee benefits
Laba selisih kurs - neto	1.022.947.589		2.385.608.164	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	635.055.592		847.656.965	Income from sale of scraps
Laba atas penghentian sewa	4.131.344	13,23	-	Gain on termination of leases
Lain-lain - neto	1.770.443.435	35	3.361.166.017	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Neto	(8.338.639.439)		(15.389.329.821)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	91.052.474.492		91.700.254.580	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(22.644.275.360)	20c	(20.578.173.237)	Current
Tangguhan	(231.421.236)	20d 20e	(6.600.572.041)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(22.875.696.596)		(27.178.745.278)	Total Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	68.176.777.896		64.521.509.302	NET INCOME FOR THE YEAR

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	(959.857.105)		5.185.092.871	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.076.398.605)	6	(542.952.000)	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(418.260.678)	24	(497.409.612)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	92.017.349	20e	109.430.114	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	(3.362.499.039)		4.254.161.373	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	64.814.278.857		68.775.670.675	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	38.089.375.138		34.161.161.367	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30.087.402.758	28	30.360.347.935	Non-controlling Interests
	68.176.777.896		64.521.509.302	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	35.357.629.944		36.897.131.795	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29.456.648.913	28	31.878.538.880	Non-controlling Interests
	64.814.278.857		68.775.670.675	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	12,23	34	10,91	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	31 December 2020	31 December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,176,519,366,727	1,488,502,258,894	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	13,744,260,500	0	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(719,376,800,723)	(1,017,871,548,949)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(340,562,001,730)	(371,084,040,645)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(0)	(16,222,017,142)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	130,324,824,774	83,324,652,158	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	824,093,658	615,047,519	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(33,725,677,671)	(33,185,133,341)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(10,926,479,912)	(21,739,144,106)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	86,496,760,849	29,015,422,230	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,579,507,278)	(5,956,639,082)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	844,575,955	1,375,364,900	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(22,787,672,544)	(48,583,002,953)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	1,548,979,945	(2,178,392,011)	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	(7,925,500,000)	(0)	Payments to acquire financial assets
Pembayaran uang muka investasi	(0)	(0)	Payments for advances on investments
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(29,899,123,922)	(55,342,669,146)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities

Penerimaan pinjaman bank	687,162,577,701	1,124,706,879,086	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(703,250,692,097)	(1,100,242,672,960)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(259,373,798)	(144,930,034)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5,532,713,363)	(0)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(0)	(1,848,470,128)	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	0	2,961,757,104	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(4,711,176,005)	(2,093,856,004)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(6,686,386,476)	(8,225,230,000)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(33,277,764,038)	15,113,477,064	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	23,319,872,889	(11,213,769,852)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	83,507,005,470	94,720,775,322	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	106,826,878,359	83,507,005,470	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,049,551,000,156	1,176,519,366,727	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	5,786,755,038	13,744,260,500	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(616,793,247,222)	(719,376,800,723)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(319,647,794,872)	(340,562,001,730)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(0)	(0)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	118,896,713,100	130,324,824,774	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	375,903,653	824,093,658	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(22,841,550,462)	(33,725,677,671)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(4,035,712,751)	(10,926,479,912)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	92,395,353,540	86,496,760,849	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,452,522,166)	(1,579,507,278)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti investasi	2,998,305,918	0	Proceeds from disposal of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,558,945,137	844,575,955	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(15,583,197,501)	(22,787,672,544)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	893,020,965	1,548,979,945	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset keuangan	39,816,000		Proceeds on sale of financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	(0)	(7,925,500,000)	Payments to acquire financial assets
Pembayaran uang muka investasi	(0)	(0)	Payments for advances on investments

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(11,545,631,647)	(29,899,123,922)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	444,177,053,083	687,162,577,701	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(530,800,078,340)	(703,250,692,097)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(419,822,472)	(259,373,798)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4,219,737,863)	(5,532,713,363)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(0)	(0)	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	0	0	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(1,000,000,000)	(4,711,176,005)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(3,401,950,214)	(6,686,386,476)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(95,664,535,806)	(33,277,764,038)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(14,814,813,913)	23,319,872,889	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	106,826,878,359	83,507,005,470	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	92,012,064,446	106,826,878,359	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
COMPANY ONLY
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Note	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.485.691.104.430		1.441.539.743.513	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(876.079.463.442)		(953.817.446.343)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(438.818.791.500)		(397.814.027.627)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	(6.621.513.566)		13.817.166.200	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari operasi	164.171.335.922		103.725.435.743	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	877.841.219		1.296.880.423	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(27.020.060.696)		(12.414.254.362)	Payment for income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(21.012.749.268)		(21.543.613.339)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	117.016.367.177		71.064.448.465	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(37.939.642.685)	13	(34.602.168.154)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(10.000.000.000)	10	(3.789.808.709)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Pembelian portofolio efek	(4.206.782.071)	6	-	Purchase of marketable securities
Penempatan deposito jangka panjang	(2.141.000.000)	14	(2.006.000.000)	Placement of long-term deposits
Pembelian saham Entitas Anak	(1.967.159.300)	1d	-	Purchase of Subsidiary's shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.083.923.187	13	427.568.184	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penurunan setara kas yang dibatasi penggunaannya	157.310.000		413.450.400	Proceed from decrease in restricted cash equivalents
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.013.350.869)		(39.556.958.279)	Net Cash Used in Investing Activities

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	157.626.719.376	15	285.328.316.227	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	74.681.404.429	21	6.212.408.286	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	5.000.000.000	35	-	Receipts from due from related party
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000		-	Proceeds from due to related party
Penerimaan dari penjualan saham treasury	1.203.340.000	25	-	Proceeds from sale of treasury shares
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(171.531.425.420)	15	(280.644.148.867)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(68.399.482.720)	21	(12.436.609.146)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(28.834.710.936)	27	(5.490.705.161)	Cash dividends payments
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(20.744.460.611)	28	(8.520.607.141)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(7.067.801.584)	23	(6.333.459.749)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(219.921.634)		(157.453.931)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran pembelian kembali saham	-	25	(4.328.713.600)	Payment of share buyback
Pelaksanaan waran	-		10.000	Exercise of warrants
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan - Neto	(56.786.339.100)		(26.370.963.082)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	10.216.677.208		5.136.527.109	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	75.805.081.868		70.668.554.759	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	86.021.759.076		75.805.081.868	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari				Cash, cash equivalents and bank overdrafts consists of:
Kas dan setara kas	110.643.536.616	4	102.658.753.215	Cash and cash equivalents
Cerukan	(24.621.777.540)	15	(26.853.671.347)	Bank overdrafts
Jumlah	86.021.759.076		75.805.081.868	Total

PT GOLDEN FLOWER Tbk (POLU)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA/RUGI
LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2018</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	90,941,401,894	75,629,344,559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	74,680,576,360	74,654,568,387	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	97,280,255,420	96,312,141,649	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	135,787,877	119,000,722	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	21,423,228,534	1,006,057,562	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	4,679,826,444	2,068,692,416	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	289,141,076,529	249,789,805,295	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	24,580,796	278,426,143	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	569,385,000	5,245,576,967	Other non-current receivables related parties
Aset tetap	53,772,405,116	60,387,229,032	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	15,930,000	19,750,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	54,382,300,912	65,930,982,142	Total non-current assets
Jumlah aset	343,523,377,441	315,720,787,437	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	90,841,038,925	103,993,807,212	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	8,663,107,756	17,483,208,737	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	313,116,758	4,494,837,826	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	10,811,887,776	5,888,787,765	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers

Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	772,122,283	772,377,731	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	10,396,539,319	11,311,519,041	Current accrued expenses
Utang pajak	788,002,330	2,831,815,993	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	122,585,815,147	146,776,354,305	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,608,617,000	10,638,570,000	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	45,511,632,368	46,012,819,992	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,120,249,368	56,651,389,992	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	178,706,064,515	203,427,744,297	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	60,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	24,785,996,111	0	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	47,862,903,458	44,116,104,856	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	17,168,413,357	8,176,938,284	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164,817,312,926	112,293,043,140	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	164,817,312,926	112,293,043,140	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	343,523,377,441	315,720,787,437	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	55,112,549,904	9,263,517,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	43,684,595,656	50,894,611,802	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	24,595,398,699	70,964,686,613	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	15,342,161,417	15,303,154,962	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	200,446,663	128,759,428	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	138,935,152,339	146,554,729,977	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	99,580,798	1,054,717,784	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	570,811,900	569,385,000	Other non-current receivables related parties
Aset pajak tangguhan	11,507,377,201		Deferred tax assets
Aset tetap	48,626,286,885	48,528,763,208	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,475,920,778	85,291,651,273	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	64,279,977,562	135,444,517,265	Total non-current assets
Jumlah aset	203,215,129,901	281,999,247,242	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	6,238,874,997	44,028,772,576	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	7,994,113,722	5,616,855,805	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	710,840,382	10,809,987,676	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	4,464,447,192	2,113,181,497	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,586,745,424	2,277,820,426	Current accrued expenses
Utang pajak	396,139,295	352,027,620	Taxes payable
Liabilitas jangka			Current maturities of

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,700,000,000	1,200,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	25,091,161,012	66,398,645,600	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	10,037,039,285	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,761,875,226	1,200,000,000	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	33,743,886,349	43,448,725,065	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	39,505,761,575	54,685,764,350	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	64,596,922,587	121,084,409,950	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	75,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	24,485,996,111	24,485,996,111	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	79,570,785,418	50,364,857,272	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(40,438,574,215)	11,063,983,909	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138,618,207,314	160,914,837,292	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	138,618,207,314	160,914,837,292	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	203,215,129,901	281,999,247,242	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	45,263,675,077	55,112,549,904	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	16,047,488,760	43,684,595,656	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	17,013,458,385	24,595,398,699	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	3,003,117,709	15,342,161,417	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,703,158,282	200,446,663	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	83,030,898,213	138,935,152,339	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	99,580,798	99,580,798	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	240,700,000	570,811,900	Other non-current receivables related parties
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	67,826,410,519		Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	15,257,746,302	11,507,377,200	Deferred tax assets
Aset tetap	42,881,627,538	48,626,286,886	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,000,000	3,475,920,778	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	126,307,065,157	64,279,977,562	Total non-current assets
Jumlah aset	209,337,963,370	203,215,129,901	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	30,346,500,000	6,238,874,997	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	3,477,118,851	7,994,113,722	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	76,448,068	710,840,382	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers

Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	765,516,500	4,464,447,192	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	3,290,059,721	3,586,745,424	Current accrued expenses
Utang pajak	629,990,949	396,139,295	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	711,639,907	1,700,000,000	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	39,297,273,996	25,091,161,012	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		0	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,589,780,649	5,761,875,226	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	35,506,786,801	33,743,886,349	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	41,096,567,450	39,505,761,575	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	80,393,841,446	64,596,922,587	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	75,000,000,000	75,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	24,485,996,111	24,485,996,111	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	76,160,738,369	79,570,785,418	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(46,702,612,556)	(40,438,574,215)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	128,944,121,924	138,618,207,314	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	128,944,121,924	138,618,207,314	Total equity

Jumlah liabilitas dan ekuitas	209,337,963,370	203,215,129,901	Total liabilities and equity
-------------------------------	-----------------	-----------------	------------------------------

PT GOLDEN FLOWER Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	29.831.172.485	45.263.675.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	12.656.298.041	16.047.488.760	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		299.310.353	340.280.798	Third party
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	6	7.846.575.028	70.216.549.203	Third party
Biaya dibayar di muka		809.613.442	612.979.024	Prepaid expenses
Persediaan	7	22.126.623.895	17.013.458.385	Inventories
Pajak dibayar di muka	24	6.770.969.591	1.703.158.283	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		80.340.562.835	151.197.589.530	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24	14.399.046.524	15.257.746.303	Deferred tax assets
Aset tetap	8	29.282.962.762	36.789.986.714	Fixed assets
Properti investasi	9	60.918.074.369	-	Investment property
Aset hak-guna	10	5.221.406.420	6.091.640.823	Right-of-use assets
Jaminan		1.000.000	1.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		109.822.490.075	58.140.373.840	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		190.163.052.910	209.337.963.370	TOTAL ASSETS

PT GOLDEN FLOWER Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	11	19.923.315.702	30.346.500.000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	8.242.157.536	3.477.118.851	Third party
Utang pajak	24	539.363.061	629.990.949	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		48.477.621	76.448.068	Third party
Liabilitas kontrak		183.093.990	765.516.500	Contract liabilities
Akrual	13	4.172.160.790	3.290.059.721	Accruals
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Pihak berelasi	10	1.166.792.000	711.639.907	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.275.360.700	39.297.273.996	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Pihak berelasi	10	4.822.988.649	5.589.780.649	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit
karyawan	14	29.532.567.299	35.506.786.801	obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.355.555.948	41.096.567.450	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		68.630.916.648	80.393.841.446	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar				Authorized capital
3.000.000.000 saham				3,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
750.000.000 saham	15	75.000.000.000	75.000.000.000	750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	24.485.996.111	24.485.996.111	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		83.715.855.312	76.160.738.369	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.798.295.075	1.798.295.075	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(63.468.010.236)	(48.500.907.631)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		121.532.136.262	128.944.121.924	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		190.163.052.910	209.337.963.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	467,723,294,399	438,456,223,557	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(406,394,102,682)	(393,671,080,835)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	61,329,191,717	44,785,142,722	Total gross profit
Beban penjualan	(12,689,920,148)	(15,085,389,920)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22,807,794,949)	(16,050,157,390)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	178,299,136	51,272,651	Finance income
Beban keuangan	(8,679,712,848)	(7,089,028,245)	Finance costs
Pendapatan lainnya		6,123,624,118	Other income
Beban lainnya	(4,751,050,335)		Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12,579,012,573	12,735,463,936	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3,587,537,500)	(3,770,735,250)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	8,991,475,073	8,964,728,686	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	8,991,475,073	8,964,728,686	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	4,995,730,602	5,637,404,657	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(1,248,932,000)	(1,409,351,000)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	3,746,798,602	4,228,053,657	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	12,738,273,675	13,192,782,343	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	8,991,475,073	8,964,728,686	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	12,738,273,675	13,192,782,343	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	14	149	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	14	149	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	104,782,481,860	196,517,768,308	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(111,408,834,614)	(182,338,070,216)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	(6,626,352,754)	14,179,698,092	Total gross profit
Beban penjualan	(3,187,192,365)	(6,047,261,335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46,091,633,856)	(16,117,189,154)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,305,978,597	1,511,746,224	Finance income
Beban keuangan	(3,915,263,664)	(7,825,473,065)	Finance costs
Beban lainnya	(346,954,657)	7,267,945,595	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(55,861,418,699)	(7,030,533,643)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	4,358,860,575	926,104,195	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	12,020,372,236	3,207,632,854	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	17,185,555,910	(705,679,040)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	29,205,928,146	2,501,953,814	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(22,296,629,978)	(3,602,475,634)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(51,502,558,124)	(6,104,429,448)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(22,296,629,978)	(3,602,475,634)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	69	8	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	69	8	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

**[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented before tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other
comprehensive income**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	126,547,485,872	104,782,481,860	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(100,210,809,474)	(111,408,834,614)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	26,336,676,398	(6,626,352,754)	Total gross profit
Beban penjualan	(4,567,402,517)	(3,187,192,365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,134,625,038)	(46,091,633,856)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	470,049,887	4,305,978,597	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(1,273,051,863)	(3,915,263,664)	Interest and finance costs
Beban lainnya	11,611,155,112	(346,954,657)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8,557,198,021)	(55,861,418,699)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	2,293,159,680	4,358,860,575	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(4,371,855,191)	12,020,372,236	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	961,808,142	17,185,555,910	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,410,047,049)	29,205,928,146	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(9,674,085,390)	(22,296,629,978)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,264,038,341)	(51,502,558,124)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(9,674,085,390)	(22,296,629,978)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	8	69	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	8	69	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
--	---	----	--

PT GOLDEN FLOWER Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	17	87.603.006.966	126.547.485.872	Revenues
Beban pokok pendapatan	18	<u>(75.975.799.755)</u>	<u>(100.210.809.474)</u>	Cost of revenues
LABA BRUTO		11.627.207.211	26.336.676.398	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	<u>(1.739.910.970)</u>	<u>(4.567.402.517)</u>	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	<u>(21.053.773.447)</u>	<u>(41.134.625.038)</u>	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(11.166.477.206)	(19.365.351.157)	OPERATING LOSS
Pendapatan (beban) lain-lain	21	<u>(3.374.723.052)</u>	<u>12.150.700.443</u>	Other income (expenses)
Pendapatan keuangan	22	<u>1.073.125.436</u>	<u>470.049.887</u>	Finance income
Beban keuangan	23	<u>(2.771.258.424)</u>	<u>(1.812.597.194)</u>	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.239.333.246)	(8.557.198.021)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	24	<u>1.272.230.641</u>	<u>2.293.159.680</u>	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(14.967.102.605)</u>	<u>(6.264.038.341)</u>	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	<u>9.686.047.363</u>	<u>(4.371.855.191)</u>	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	24	<u>(2.130.930.420)</u>	<u>961.808.142</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain		<u>7.555.116.943</u>	<u>(3.410.047.049)</u>	Other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(7.411.985.662)</u>	<u>(9.674.085.390)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	28	(20)	(8)	LOSS PER SHARE

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	Statement of cash flows		
	31 December 2019	31 December 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	467,697,030,978	458,158,541,286	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(442,439,545,117)	(411,204,126,372)	Payments to suppliers for goods and services
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	25,257,485,861	46,954,414,914	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	178,299,136	51,272,651	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(15,474,576,845)	(7,089,028,245)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(7,477,556,528)	(4,508,994,307)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,483,651,624	35,407,665,013	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,483,651,624	35,407,665,013	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan aset tetap		(765,223,928)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya		(3,350,000)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	1,832,565,104		Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,832,565,104	(768,573,928)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		29,335,710,091	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(13,152,768,287)		Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman lainnya	(621,000,000)		Payments of other borrowings
Penerimaan utang pihak berelasi	9,599,291,958	5,695,411,545	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(38,853,802,623)	Payments of due to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	43,200,000,000		Proceeds from issuance of common stocks

Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas lainnya		10,118,709,300	Proceeds from issuing other equity instruments
Pembayaran biaya emisi saham	(3,414,003,869)		Payments of stock issuance costs
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(24,615,679,194)	1,831,978,098	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	10,995,840,608	8,128,006,411	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	15,312,057,336	42,767,097,496	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	75,629,344,559	32,862,247,063	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	90,941,401,894	75,629,344,559	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	129,170,588,054	221,644,792,080	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(115,990,414,569)	(184,194,892,347)	Payments to suppliers for goods and services
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	13,180,173,485	37,449,899,733	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	4,305,978,597	1,511,746,224	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(3,915,263,664)	(557,527,470)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(429,269,505)	718,288,473	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(1,719,614,407)		Other cash inflows (outflows) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11,422,004,506	39,122,406,960	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11,422,004,506	39,122,406,960	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	82,317,500,000	(82,028,869,924)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	82,317,500,000	(82,028,869,924)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(37,789,897,579)	(46,812,266,349)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1,900,000,000)		Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi		2,398,099,900	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(8,200,574,195)		Payments of due to related parties
Pembayaran biaya emisi saham		(300,000,000)	Payments of stock issuance costs
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan		5,942,744,691	Other cash inflows (outflows) from financing activities

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(47,890,471,774)	(38,771,421,758)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	45,849,032,732	(81,677,884,722)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	9,263,517,172	90,941,401,894	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	55,112,549,904	9,263,517,172	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	161,850,010,978	129,170,588,054	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(123,675,321,360)	(115,990,414,569)	Payments to suppliers for goods and services
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	38,174,689,618	13,180,173,485	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	470,049,888	4,305,978,597	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(1,273,051,863)	(3,915,263,664)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,651,462,527)	(429,269,505)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(415,079,343)	(1,719,614,407)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	35,305,145,773	11,422,004,506	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	35,305,145,773	11,422,004,506	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(18,000,000)		Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	47,500,000		Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(67,826,410,519)		Payments for advances on investments
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi		82,317,500,000	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(67,796,910,519)	82,317,500,000	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	24,107,625,003	(37,789,897,579)	Payments of bank loans

Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1,160,454,670)	(1,900,000,000)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	(304,280,414)	(8,200,574,195)	Payments of due to related parties
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	22,642,889,919	(47,890,471,774)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(9,848,874,827)	45,849,032,732	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	55,112,549,904	9,263,517,172	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	45,263,675,077	55,112,549,904	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT GOLDEN FLOWER Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	153.364.171.860	161.850.010.978	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(146.879.856.270)	(123.675.321.361)	Payment to suppliers and employee
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.073.125.436	470.049.887	Receipt from interest income
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(653.310.000)	(415.079.343)	Payment of employee benefit
Pembayaran untuk:			Payment for:
Pajak penghasilan	(5.158.439.196)	(1.651.462.527)	Income tax
Beban keuangan	(2.771.258.424)	(1.273.051.863)	Finance costs
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.025.566.594)	35.305.145.772	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Properti investasi	(4.399.269.946)	(67.826.410.519)	Investment property
Pembelian aset tetap	(78.649.000)	(18.000.000)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	833.777.600	47.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.644.141.346)	(67.796.910.519)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(10.423.184.298)	24.107.625.003	Receipt (payment) of bank loans
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(27.970.447)	(304.280.414)	Receipt (payment) from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(311.639.907)	(1.160.454.670)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.762.794.652)	22.642.889.919	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15.432.502.592)	(9.848.874.827)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	45.263.675.077	55.112.549.904	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	29.831.172.485	45.263.675.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MEGA PERINTIS Tbk (ZONE)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA/RUGI

LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	9,952,854,519	12,763,271,630	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		0	Current restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	15,629,979,500	36,110,500,156	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,495,171,754	22,495,076,621	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	12,605,879	135,031,854	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	0	800,000,000	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	233,118,090,002	233,909,369,481	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,727,382,383	39,284,207,311	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	8,660,021,746	8,968,777,515	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,121,830,113	4,671,469,044	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar		0	Current claims for tax refund
Jumlah aset lancar	274,717,935,896	359,137,703,612	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	1,781,690,534	1,774,415,126	Investments in subsidiaries
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	8,074,749,370	708,530,930	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		15,317,340,112	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	12,506,975,007	2,519,149,389	Deferred tax assets
Aset tetap	100,400,821,865	106,504,365,422	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	2,807,036,940		Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	163,339,340,173	52,683,329,395	Other non-current non-financial assets

Jumlah aset tidak lancar	288,910,613,889	179,507,130,374	Total non-current assets
Jumlah aset	563,628,549,785	538,644,833,986	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	63,200,000,000	61,000,000,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	48,264,441,928	56,967,246,533	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	12,643,750	0	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	18,134,104,980	12,431,571,535	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi		0	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga		0	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	7,749,242,070	10,253,074,325	Current accrued expenses
Utang pajak	2,632,622,173	6,504,518,722	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4,433,011,816	3,981,209,750	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	277,509,627	444,339,391	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	18,210,671,551	0	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya		0	Current maturities of other borrowings
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	10,600,000,000		Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	173,514,247,895	151,581,960,256	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	30,219,221,052	32,459,473,684	Non-current due to related parties

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	11,171,436,672	9,066,191,694	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	71,558,376	392,145,603	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	51,407,327,914	0	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya		0	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	8,689,369,533	5,686,230,650	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	28,121,381,081	34,156,059,638	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	129,680,294,628	81,760,101,269	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	303,194,542,523	233,342,061,525	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	250,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	97,632,098,126	139,952,529,466	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252,444,631,834	294,515,063,174	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7,989,375,428	10,787,709,287	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	260,434,007,262	305,302,772,461	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	563,628,549,785	538,644,833,986	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,449,546,085	9,952,854,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	15,247,488,942	15,629,979,500	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	2,247,557,568	3,495,171,754	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,295,086,959	12,605,879	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	209,099,013	0	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	256,644,961,625	233,118,090,002	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	3,169,548,329	1,727,382,383	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	6,036,382,669	8,660,021,746	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,737,360,322	2,121,830,113	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	296,037,031,512	274,717,935,896	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	1,946,033,858	1,781,690,534	Investments in subsidiaries
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	3,483,609,044	8,074,749,370	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	8,405,403,356	12,506,975,007	Deferred tax assets
Aset tetap	87,010,717,494	100,400,821,865	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	2,807,036,940	2,807,036,940	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	163,049,268,898	163,339,340,173	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	266,702,069,590	288,910,613,889	Total non-current assets
Jumlah aset	562,739,101,102	563,628,549,785	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities

Pinjaman jangka pendek	62,789,125,720	63,200,000,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	52,829,000,428	48,264,441,928	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	4,550,537,537	12,643,750	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	12,089,705,599	18,134,104,980	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	1,816,468		Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	7,856,890,286	7,749,242,070	Current accrued expenses
Utang pajak	5,354,562,124	2,632,622,173	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,788,583,753	4,433,011,816	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	135,763,534	277,509,627	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	22,073,296,347	18,210,671,551	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya		10,600,000,000	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	174,469,281,796	173,514,247,895	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	29,369,221,053	30,219,221,052	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	14,366,962,305	11,171,436,672	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	215,969,634	71,558,376	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	48,566,924,739	51,407,327,914	Long-term finance lease liabilities

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11,979,267,662	8,689,369,533	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		28,121,381,081	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	104,498,345,393	129,680,294,628	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	278,967,627,189	303,194,542,523	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	500,000,000	500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	128,954,500,202	97,632,098,126	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	283,767,033,910	252,444,631,834	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4,440,003	7,989,375,428	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	283,771,473,913	260,434,007,262	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	562,739,101,102	563,628,549,785	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,910,325,646	6,449,546,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	26,039,320,929	15,247,488,942	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi		2,247,557,568	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,212,144,325	2,295,086,959	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		209,099,013	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	315,161,989,040	256,644,961,625	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	11,176,496,033	3,169,548,329	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	9,948,117,880	6,036,382,669	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	6,330,935,622	3,737,360,322	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	374,779,329,475	296,037,031,512	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi		1,946,033,858	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	990,000,000	3,483,609,044	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	5,865,525,900	8,405,403,356	Deferred tax assets
Aset tetap	96,766,006,629	87,010,717,494	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	114,897,624,940	107,739,498,558	Right of use assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar		2,807,036,940	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	58,482,744,014	55,309,770,340	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	277,001,901,483	266,702,069,590	Total non-current assets
Jumlah aset	651,781,230,958	562,739,101,102	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	88,849,895,494	62,789,125,720	Short term bank loans

Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	62,205,606,973	52,829,000,428	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi		4,550,537,537	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,432,867,715	12,089,705,599	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi		1,816,468	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	13,086,222,276	7,856,890,286	Current accrued expenses
Utang pajak	13,166,313,850	5,354,562,124	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,146,784,922	6,788,583,753	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	352,314,624	135,763,534	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	13,934,817,727	22,073,296,347	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	199,174,823,581	174,469,281,796	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	22,400,000,000	29,369,221,053	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	8,220,177,384	14,366,962,305	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	253,955,414	215,969,634	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	61,410,831,690	48,566,924,739	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	13,473,215,691	11,979,267,662	Long-term post-employment benefit obligations

Jumlah liabilitas jangka panjang	105,758,180,179	104,498,345,393	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	304,933,003,760	278,967,627,189	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	87,017,147,800	87,017,147,800	Common stocks
Tambahan modal disetor	67,295,385,908	67,295,385,908	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	600,000,000	500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	191,930,064,771	128,954,500,202	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	346,842,598,479	283,767,033,910	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,628,719	4,440,003	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	346,848,227,198	283,771,473,913	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	651,781,230,958	562,739,101,102	Total liabilities and equity

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.182.267.108	3.504.360.115	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42.118.425.991	52.760.550.041	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi		5.230.837.311	Related parties
Pihak ketiga	96.473.613	482.177.716	Third parties
Persediaan - bersih	247.916.342.803	209.820.228.240	Inventories
Uang muka	742.254.766	4.109.277.129	Advances
Biaya dibayar di muka	5.639.659.232	6.782.901.531	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	298.695.423.513	282.690.332.083	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	19.199.000.000	18.599.000.000	Investments in share of stocks
Aset pajak tangguhan	5.689.610.324	4.423.852.306	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	70.650.002	990.000.000	Advance payment for purchase of fixed assets
Aset tetap - bersih	49.716.184.217	38.370.910.122	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	134.540.554.037	95.618.875.813	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud	36.230.030.630	32.384.427.442	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	26.858.637.097	24.838.495.418	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.304.666.307	215.225.561.101	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	571.000.089.820	497.915.893.184	TOTAL ASSETS
	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	33.750.000.000	37.652.809.530	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	89.479.662.651	49.765.221.375	Related parties
Pihak ketiga	15.709.855.123	15.370.414.221	Third parties
Utang lain-lain	4.411.112.054	637.778.580	Other payables
Utang pajak	8.218.116.920	11.002.868.336	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	12.938.324.741	8.770.416.202	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	8.935.800.606	7.008.668.316	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	5.413.451.589	4.946.784.922	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	153.158.643	279.454.389	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	179.009.482.327	135.434.415.871	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	69.170.492.583	51.911.300.375	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	7.700.000.000	4.720.177.384	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	253.955.414	Liabilities for purchase of fixed assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.806.071.174	10.142.071.112	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	90.676.563.757	67.027.504.285	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	269.686.046.084	202.461.920.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	870,171,478 shares

Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	750.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	152.262.933.098	146.552.862.390	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	301.314.043.736	295.453.973.028	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	571.000.089.820	497.915.893.184	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	326,772,159,406	601,724,984,774	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(149,995,139,724)	(280,898,379,891)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	176,777,019,682	320,826,604,883	Total gross profit
Beban penjualan	(160,508,692,556)	(178,906,374,696)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51,376,213,064)	(60,632,080,673)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	58,955,552	260,204,592	Finance income
Beban keuangan	(22,397,994,717)	(15,140,444,132)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	175,921,717	100,741,482	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	16,444,380	421,196,995	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) lainnya	12,759,325,363	1,495,168,297	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(44,495,233,643)	68,425,016,748	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	6,874,952,258	(17,202,347,829)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(37,620,281,385)	51,222,668,919	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(37,620,281,385)	51,222,668,919	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(183,855,926)	232,248,836	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(9,168,972)	(52,633,150)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(193,024,898)	179,615,686	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(193,024,898)	179,615,686	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(37,813,306,283)	51,402,284,605	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(34,876,183,678)	51,915,522,801	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat	(2,744,097,707)	(692,853,882)	Profit (loss) attributable to

diatribusikan ke kepentingan non-pengendali			non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(35,069,342,649)	52,094,710,479	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,743,963,634)	(692,425,874)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(40)	64	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or
loss and other
comprehensive
income**

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	463,875,808,021	326,772,159,406	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(205,415,040,368)	(149,995,139,724)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	258,460,767,653	176,777,019,682	Total gross profit
Beban penjualan	(153,669,627,591)	(145,858,337,944)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(51,279,092,821)	(51,376,213,064)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	23,644,714	58,955,552	Finance income
Beban keuangan	(20,889,068,110)	(22,397,994,717)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(380,993,649)	175,921,717	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	163,358,946	16,444,380	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) lainnya	4,803,976,932	(1,891,029,249)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	37,232,966,074	(44,495,233,643)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,451,703,839)	6,874,952,258	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	30,781,262,235	(37,620,281,385)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	30,781,262,235	(37,620,281,385)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	672,936,394	(183,855,926)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	984,378	(9,168,972)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	673,920,772	(193,024,898)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	673,920,772	(193,024,898)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	31,455,183,007	(37,813,306,283)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	30,912,002,547	(34,876,183,678)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(130,740,312)	(2,744,097,707)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	31,585,916,600	(35,069,342,649)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(130,733,593)	(2,743,963,634)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	36	(40)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other
comprehensive income**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	672,881,397,294	463,875,808,021	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(296,178,428,795)	(205,415,040,368)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	376,702,968,499	258,460,767,653	Total gross profit
Beban penjualan	(205,737,562,106)	(153,669,627,591)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56,152,084,243)	(51,279,092,821)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	261,670,649	23,644,714	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(18,874,650,664)	(20,889,068,110)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(298,643,058)	(380,993,649)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(73,768,580)	163,358,946	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) lainnya	1,249,282,239	4,803,976,932	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	97,077,212,736	37,232,966,074	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(24,136,698,756)	(6,451,703,839)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	72,940,513,980	30,781,262,235	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	72,940,513,980	30,781,262,235	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	(764,659,557)	862,738,966	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		984,378	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	168,225,103	(189,802,572)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(596,434,454)	673,920,772	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(596,434,454)	673,920,772	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	72,344,079,526	31,455,183,007	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	72,939,325,506	30,912,002,547	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,188,474	(130,740,312)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	72,342,890,810	31,585,916,600	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,188,716	(130,733,593)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	84	36	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PTMEGAPERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2r, 27	735.452.173.943	672.881.397.294	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 28	(326.936.110.082)	(296.178.428.795)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		408.516.063.861	376.702.968.499	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 29	(263.238.718.210)	(205.737.562.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(64.809.776.206)	(56.152.084.243)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(328.048.494.416)	(261.889.646.349)	Total operating expenses
LABA USAHA		80.467.569.445	114.813.322.150	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban keuangan	2r, 31	(23.366.465.302)	(18.874.650.664)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2r	13.222.612	261.670.649	Interest income
Bagian atas rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	2n, 12	-	(73.768.580)	Share in net loss of investment in associate
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	926.836.630	(298.643.058)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	(67.805.145)	24.572.079	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2r, 32	2.589.147.303	1.224.710.160	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih		(19.905.063.902)	(17.736.109.414)	Other expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.562.505.543	97.077.212.736	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 18			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(15.128.846.260)	(21.428.596.200)	Current tax
Pajak tangguhan		1.539.107.189	(2.708.102.556)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(13.589.739.071)	(24.136.698.756)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		46.972.766.472	72.940.513.980	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2u, 22	115.405.260	(764.659.557)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	2t, 18	(25.389.157)	168.225.103	Related tax on other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		90.016.103	(596.434.454)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.062.782.575	72.344.079.526	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGAPERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		46.971.649.242	72.939.325.506	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c	1.117.230	1.188.474	Non-Controlling Interest
JUMLAH		46.972.766.472	72.940.513.980	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		47.061.663.304	72.342.890.810	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	1.119.271	1.188.716	Non-Controlling Interest
JUMLAH		47.062.782.575	72.344.079.526	TOTAL
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2v, 36	54	84	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	31 December 2020	31 December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	366,252,584,929	571,942,086,490	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(145,194,533,735)	(286,401,025,662)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(110,081,784,534)	(128,115,739,037)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(46,945,542,829)	(133,389,703,277)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	64,030,723,831	24,035,618,514	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	58,955,552	260,204,592	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(21,973,209,888)	(12,771,975,951)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(5,845,086,882)	(20,887,549,710)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	12,310,698,700	(17,698,770,024)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	48,582,081,313	(27,062,472,579)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8,074,749,370)	(708,530,930)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,544,360,346	168,487,887	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(13,461,452,906)	(42,508,547,480)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud		(30,553,341,898)	Payments for acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	10,600,000,000		Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi		10,950,000,000	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8,391,841,930)	(62,651,932,421)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	73,973,944,900	259,877,801,723	Proceeds from bank loans

Pembayaran pinjaman bank	(69,216,897,856)	(246,323,691,725)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(487,416,991)	(656,544,143)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(40,155,847,643)		Payments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lainnya		39,000,000,000	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(4,874,186,272)		Payments of other borrowings
Penerimaan utang pihak berelasi	2,410,000,000	4,123,248,893	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(4,650,252,632)	(19,386,678,301)	Payments of due to related parties
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan		34,677,024,247	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(43,000,656,494)	71,311,160,694	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(2,810,417,111)	(18,403,244,306)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	12,763,271,630	31,435,167,969	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya		(268,652,033)	Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	9,952,854,519	12,763,271,630	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	31 December 2021	31 December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	465,505,912,763	366,252,584,929	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(188,135,495,586)	(145,194,533,735)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(108,992,512,070)	(110,081,784,534)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(50,806,924,671)	(32,411,302,609)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	117,570,980,436	78,564,964,051	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	23,644,714	58,955,552	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(20,889,068,110)	(21,857,095,496)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,433,525,014)	(5,845,086,882)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	4,333,894,335	(2,339,655,912)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	99,605,926,361	48,582,081,313	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3,483,609,044)	(8,074,749,370)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	427,914,385	2,544,360,346	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(24,591,916,178)	(13,461,452,906)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	2,650,000,000	10,600,000,000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(24,997,610,837)	(8,391,841,930)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	193,415,954,896	73,973,944,900	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(188,275,731,606)	(69,216,897,856)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(353,298,235)	(487,416,991)	Payments of consumer financing payables

Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(47,538,564,262)	(40,155,847,643)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman lainnya	(34,165,780,464)	(4,874,186,272)	Payments of other borrowings
Penerimaan utang pihak berelasi	13,001,816,468	2,410,000,000	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(13,850,000,000)	(4,650,252,632)	Payments of due to related parties
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(77,765,603,203)	(43,000,656,494)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(3,157,287,679)	(2,810,417,111)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	9,952,854,519	12,763,271,630	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya	(346,020,755)		Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	6,449,546,085	9,952,854,519	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGAPERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		722.915.637.672	664.337.122.875	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(284.150.783.020)	(305.854.115.580)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(174.466.113.421)	(150.952.040.476)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(130.896.248.081)	(73.004.367.423)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(18.060.561.628)	(18.874.650.664)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain		3.316.264.015	2.590.374.027	Other receipts
Pembayaran lain-lain		(2.115.247.684)	(2.181.982.683)	Other payments
Pembayaran pajak		(15.280.083.922)	(13.403.382.834)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		13.222.612	261.670.649	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		101.276.086.543	102.918.627.891	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(36.526.849.008)	(30.954.275.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(3.511.504.453)	(1.892.367.794)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	(70.650.002)	(990.000.000)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	343.353.526	159.016.007	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil pelepasan Entitas Asosiasi	12	-	1.500.000.000	Proceeds from divestment of Associate
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(39.765.649.937)	(32.177.626.962)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	233.334.749.867	212.792.468.726	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	15	(234.461.953.004)	(193.520.282.704)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	20	(60.352.309.180)	(64.285.005.979)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	21	(7.500.000.000)	(10.658.654.352)	Payments of other payables - third parties
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	21	17.850.926.001	-	Proceeds from other payable - third party
Pembayaran utang pihak berelasi	33	(5.050.000.000)	(39.969.221.053)	Payments of due to related parties
Penambahan utang pihak berelasi	33	12.650.000.000	33.000.000.000	Addition of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(453.111.395)	(372.199.765)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak		400.000.000	-	Capital subscription by non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kas	25	(18.221.324.892)	(9.267.326.241)	Payment of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(61.803.022.603)	(72.280.221.368)	Net Cash Used in Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGAPERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(292.585.997)	(1.539.220.439)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.910.325.646	6.449.546.085	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		4.617.739.649	4.910.325.646	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk (RICY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA/RUGI

LAPORAN ARUS KAS

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	43,620,574,840	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	256,391,028,327	181,671,875,689	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	90,759,254,957	100,063,920,455	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	9,879,361,462	17,119,796,530	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	13,024,747,349	12,611,761,691	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	765,752,458,519	771,319,259,277	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8,290,892,290	16,667,193,467	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	243,385,186,132	43,933,617,375	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	18,463,666,453	10,328,644,518	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,449,567,170,329	1,305,243,383,701	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	13,349,563,195	10,029,063,131	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	7,010,709,152	Deferred tax assets
Properti investasi	816,862,500	888,412,500	Investment properties
Aset tetap	259,755,787,477	292,005,931,681	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	3,824,212,422	4,677,236,087	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	287,329,998,732	314,611,352,551	Total non-current assets
Jumlah aset	1,736,897,169,061	1,619,854,736,252	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	878,903,486,976	889,997,551,034	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	102,354,423,796	89,138,415,520	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	28,479,393,756	35,820,780,954	Trade payables related parties

Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	9,760,470,046	8,150,116,900	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	36,110,878,939	36,791,434,345	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	3,661,662,074	1,374,661,879	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	10,934,237,190	10,039,992,092	Current accrued expenses
Utang pajak	3,646,699,271	4,954,894,957	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,819,264,558	6,319,318,174	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	5,369,952,311	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,086,614,763,328	1,087,957,118,166	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	223,521,772,619	23,934,583,330	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,785,752,503	5,555,969,882	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	51,004,588,254	45,150,687,411	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	277,312,113,376	74,641,240,623	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,363,926,876,704	1,162,598,358,789	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,858,755,000	320,858,755,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	(61,451,627)	(20,393,582)	Reserve of exchange differences on translation

Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	1,050,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	13,861,457,635	95,619,985,373	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	345,782,515,674	427,482,101,457	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	27,187,776,683	29,774,276,006	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	372,970,292,357	457,256,377,463	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,736,897,169,061	1,619,854,736,252	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Statement of financial position

Laporan posisi keuangan

31 December 2021

31 December 2020

Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	36,984,591,430	43,620,574,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	300,647,653,581	256,391,028,327	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	91,700,870,825	90,759,254,957	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	6,045,281,751	7,050,090,462	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	18,563,832,098	15,854,018,349	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	766,952,822,817	765,752,458,519	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	6,526,337,611	8,290,892,290	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	188,094,641,083	243,385,186,132	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	21,589,573,444	18,463,666,453	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,437,105,604,640	1,449,567,170,329	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	13,349,563,197	13,349,563,195	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	8,558,731,391	9,583,573,138	Deferred tax assets
Properti investasi	745,312,500	816,862,500	Investment properties
Aset tetap	232,638,340,433	259,755,787,477	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	1,916,415,392	3,824,212,422	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	257,208,362,913	287,329,998,732	Total non-current assets
Jumlah aset	1,694,313,967,553	1,736,897,169,061	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	289,409,886,367	878,903,486,976	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	98,338,850,948	102,354,423,796	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	30,316,799,608	28,479,393,756	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables

Utang lainnya pihak ketiga	5,201,594,642	9,760,462,646	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	25,110,278,485	24,407,818,787	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,801,184,548	3,661,662,074	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	6,501,865,466	10,934,237,190	Current accrued expenses
Utang pajak	4,144,541,253	3,646,699,271	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	68,482,385,514	7,819,264,558	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	3,216,661,208	4,944,246,722	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	533,524,048,039	1,074,911,695,776	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	800,293,556,405	223,521,772,619	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	910,236,238	2,785,752,503	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	44,254,483,634	51,004,588,254	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	11,824,427,552	11,703,067,552	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	857,282,703,829	289,015,180,928	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,390,806,751,868	1,363,926,876,704	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,858,755,000	320,858,755,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital

Cadangan selisih kurs penjabaran	(133,768,630)	(61,451,627)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(19,910,104,140)	(17,275,158,103)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	1,150,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(35,114,702,265)	31,136,615,738	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	276,823,934,631	345,782,515,674	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,683,281,054	27,187,776,683	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	303,507,215,685	372,970,292,357	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,694,313,967,553	1,736,897,169,061	Total liabilities and equity

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	30,306,681,931	36,984,591,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	332,321,892,979	300,647,653,581	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	93,637,198,104	91,700,870,825	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	7,037,174,334	6,045,281,751	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	23,944,626,527	18,563,832,098	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	809,982,505,593	766,952,822,817	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	4,456,410,932	6,526,337,611	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	91,681,840,207	188,094,641,083	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	15,410,919,885	21,589,573,444	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,408,779,250,492	1,437,105,604,640	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	4,357,563,196	13,349,563,197	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	9,525,125,635	8,558,731,391	Deferred tax assets
Properti investasi	673,762,500	745,312,500	Investment properties
Aset tetap	215,067,032,775	232,638,340,433	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	1,479,335,161	1,916,415,392	Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	231,102,819,267	257,208,362,913	Total non-current assets
Jumlah aset	1,639,882,069,759	1,694,313,967,553	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	334,328,787,609	289,409,886,367	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	82,423,493,735	98,338,850,948	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	36,033,341,817	30,316,799,608	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	4,252,714,295	4,566,144,403	Other payables third parties
Utang lainnya pihak			Other payables

berelasi	34,439,495,700	25,745,728,724	related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	1,332,900,176	2,801,184,548	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	9,660,281,983	6,501,865,466	Current accrued expenses
Utang pajak	7,417,096,857	4,144,541,253	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	528,418,325,204	68,482,385,514	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	3,791,401,159	3,216,661,208	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,042,097,838,535	533,524,048,039	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	301,956,956,676	800,293,556,405	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	7,222,874,036	910,236,238	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	41,751,728,427	44,254,483,634	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	11,892,345,867	11,824,427,552	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	362,823,905,006	857,282,703,829	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,404,921,743,541	1,390,806,751,868	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	320,858,755,000	320,858,755,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,973,754,666	9,973,754,666	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	(267,008,386)	(133,768,630)	Reserve of exchange differences on translation

Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(19,809,959,427)	(19,910,104,140)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	1,150,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(100,103,108,656)	(35,114,702,265)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	211,802,433,197	276,823,934,631	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	23,157,893,021	26,683,281,054	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	234,960,326,218	303,507,215,685	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,639,882,069,759	1,694,313,967,553	Total liabilities and equity

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET

ASSETS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24,563,041,590	4	30,306,681,931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	105,281,109,078	5	93,637,198,104	Related parties
Pihak ketiga - neto	335,473,058,819	5	332,321,892,979	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	27,630,182,760	6	23,944,626,527	Related parties
Pihak ketiga - neto	7,328,180,706	6	7,037,174,334	Third parties - net
Persediaan	761,962,540,141	7	809,982,505,593	Inventories
Pajak dibayar di muka	13,151,269,956	19a	15,410,919,885	Prepaid taxes
Uang muka	62,881,974,623	8	91,681,840,207	Advance payments
Beban dibayar di muka	2,333,015,832	9	4,456,410,932	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,686,377,869	10, 44	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	1,343,290,751,374		1,408,779,250,492	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	186,237,880,155	11	215,067,032,775	Fixed assets - net
Aset takberwujud	937,305	12	26,176,139	Intangible assets
Properti investasi	602,212,500	13	673,762,500	Investment property
Beban renovasi tangguhan	-	14	1,453,159,022	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	3,879,601,230	15	4,357,563,196	Security deposits
Aset pajak tangguhan	13,040,949,311	19d	9,525,125,635	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	203,761,580,501		231,102,819,267	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,547,052,331,875		1,639,882,069,759	TOTAL ASSETS

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	844,448,025,602	16	334,328,787,609
Utang usaha			
Pihak berelasi	38,476,728,892	17	36,033,341,817
Pihak ketiga	50,101,227,378	17	82,423,493,735
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	27,875,240,000	18	34,439,495,700
Pihak ketiga	4,673,682,478	18	4,252,714,295
Utang pajak	11,267,873,298	19b	7,417,096,857
Beban masih harus dibayar	19,511,566,472	20	9,660,281,983
Uang muka penjualan	2,202,708,880	21	1,332,900,176
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
- Pinjaman jangka panjang	10,195,383,280	22	528,418,325,204
- Liabilitas sewa	4,400,773,699	23	3,791,401,159
- Pinjaman jangka panjang lainnya	1,360,692,144	25	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,014,513,902,123</u>		<u>1,042,097,838,535</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang	288,638,431,260	22	301,956,956,676
Liabilitas sewa	5,071,278,347	23	7,222,874,036
Liabilitas imbalan kerja	48,069,201,146	24	41,751,728,427
Pinjaman jangka panjang lainnya	18,843,037,792	25	11,892,345,867
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>360,621,948,545</u>		<u>362,823,905,006</u>
Total Liabilitas	<u>1,375,135,850,668</u>		<u>1,404,921,743,541</u>
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 1.152.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
641.717.510 saham	320,858,755,000	26	320,858,755,000
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	27	9,973,754,666
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	28	1,150,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	(159,922,368,761)		(100,103,108,656)
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial program imbalan			
pasti	(21,639,250,187)	24	(19,809,959,427)
Translasi mata uang asing	(165,040,484)		(267,008,386)
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	<u>150,255,850,234</u>		<u>211,802,433,197</u>
Kepentingan Non-pengendali	21,660,630,973	29	23,157,893,021
Total Ekuitas	<u>171,916,481,207</u>		<u>234,960,326,218</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,547,052,331,875</u>		<u>1,639,882,069,759</u>

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term loans
Accounts payable
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Advance received
Current maturity of long-term liabilities:
Long-term loans
Lease liabilities
Other long-term loan
Total Short-term Liabilities

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term loans
Lease liabilities
Employee benefit liabilities
Other long-term loans
Total Long-term Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Capital stock
Authorized capital - 1,152,000,000
shares with par value Rp 500 per share
Issued and fully paid capital -
641,717,510 shares
Additional paid-in capital, net
Retained earnings (accumulated deficit)

Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
Actuarial gain of defined benefit obligation
Foreign currency translation

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Non-controlling Interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan
penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or
loss and other
comprehensive
income**

	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,286,059,282,439	2,151,323,988,585	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,085,721,445,836)	(1,827,626,415,501)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	200,337,836,603	323,697,573,084	Total gross profit
Beban penjualan	(123,595,053,770)	(149,926,800,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	(75,874,315,382)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(109,074,425,944)	(103,603,735,080)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	14,933,126,543	20,182,437,027	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	14,956,681,114	20,089,794,825	Other income
Beban lainnya	(13,210,422,795)	(5,731,059,479)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(74,667,321,363)	28,833,894,902	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,911,155,020)	(11,614,850,360)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(77,578,476,383)	17,219,044,542	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(77,578,476,383)	17,219,044,542	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(3,305,970,323)	(2,983,156,507)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(3,305,970,323)	(2,983,156,507)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(41,058,045)	36,155,912	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(41,058,045)	36,155,912	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,347,028,368)	(2,947,000,595)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(80,925,504,751)	14,272,043,947	Total comprehensive income

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(76,987,283,804)	18,513,517,446	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(591,192,579)	(1,294,472,904)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(78,339,005,428)	15,460,562,835	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,586,499,323)	(1,188,518,888)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(119.97)	28.85	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan
penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or
loss and other
comprehensive
income**

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,375,931,426,011	1,286,059,282,439	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,177,773,110,864)	(1,085,721,445,836)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	198,158,315,147	200,337,836,603	Total gross profit
Beban penjualan	(102,317,406,874)	(123,595,053,770)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,783,029,287)	(59,015,063,114)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(106,607,798,189)	(109,074,425,944)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(6,183,797,183)	14,933,126,543	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	12,385,046,652	14,956,681,114	Other income
Beban lainnya	(6,655,027,491)	(13,210,422,795)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(61,003,697,225)	(74,667,321,363)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(5,094,381,416)	(2,911,155,020)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(66,098,078,641)	(77,578,476,383)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(66,098,078,641)	(77,578,476,383)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(3,292,681,028)	(3,305,970,323)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(3,292,681,028)	(3,305,970,323)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(72,317,003)	(41,058,045)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(72,317,003)	(41,058,045)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(3,364,998,031)	(3,347,028,368)	Total other comprehensive income, after tax

Jumlah laba rugi komprehensif	(69,463,076,672)	(80,925,504,751)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(66,251,318,003)	(76,987,283,804)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	153,239,362	(591,192,579)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(68,958,581,043)	(78,339,005,428)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(504,495,629)	(2,586,499,323)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(103.24)	(119.97)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income,
OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other
comprehensive income**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,214,494,538,430	1,375,931,426,011	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,002,437,426,122)	(1,177,773,110,864)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	212,057,112,308	198,158,315,147	Total gross profit
Beban penjualan	(109,950,869,869)	(102,317,406,874)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,961,524,041)	(49,783,029,287)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,629,442,063	10,535,618,833	Finance income
Pendapatan bunga	398,426,323	1,849,427,819	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(73,655,021,173)	(106,607,798,189)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(44,813,478,505)	(6,183,797,183)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban pajak final	(5,266,543,275)	(3,177,926,265)	Final tax expenses
Beban lainnya	(3,665,203,427)	(3,477,101,226)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(66,227,659,596)	(61,003,697,225)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3,148,138,487)	(5,094,381,416)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(69,375,798,083)	(66,098,078,641)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(69,375,798,083)	(66,098,078,641)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,228,768,375	(4,017,883,768)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(266,620,003)	725,202,740	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	962,148,372	(3,292,681,028)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(133,239,756)	(72,317,003)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya			Total other comprehensive income
yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(133,239,756)	(72,317,003)	that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	828,908,616	(3,364,998,031)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(68,546,889,467)	(69,463,076,672)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(64,988,406,391)	(66,251,318,003)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(4,387,391,692)	153,239,362	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(65,021,501,434)	(68,958,581,043)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,525,388,033)	(504,495,629)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(101.27)	(103.24)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PENJUALAN NETO	868,483,140,503	30	1,214,494,538,430	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(681,344,708,838)	31	(1,002,437,426,122)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	187,138,431,665		212,057,112,308	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	32,811,995,425	32	12,027,868,386	Others income
Beban penjualan	(109,342,834,431)	33	(109,950,869,869)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63,256,466,228)	34	(52,961,524,041)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(88,654,610,812)	35	(73,655,021,173)	Financial costs
Beban lain-lain	(18,478,267,463)	36	(53,745,225,207)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(59,781,751,844)		(66,227,659,596)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(3,792,440,370)	19f	(4,381,152,734)	Current tax
Pajak tangguhan	2,904,337,450	19d	1,233,014,247	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(888,102,920)		(3,148,138,487)	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,087,444,375)	24	1,228,768,375	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	611,486,226	19d	(266,620,003)	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	(2,475,958,149)		962,148,372	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	101,967,902		(133,239,756)	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	(2,373,990,247)		828,908,616	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(59,819,260,105)		(64,988,406,391)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(850,594,659)	29	(4,387,391,692)	Non-controlling interest -
	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(61,546,582,963)		(65,021,501,434)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(1,497,262,048)	29	(3,525,388,033)	Non-controlling interest -
	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(93.22)	37	(101.27)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas		Statement of cash flows	
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,225,971,012,767	2,169,105,264,003	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(1,178,043,125,365)	(2,135,133,160,915)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(215,155,077,225)	(248,966,203,672)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(167,227,189,823)	(214,994,100,584)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(3,984,007,242)	(16,112,682,569)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(171,211,197,065)	(231,106,783,153)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	726,576,136	4,199,245,401	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(11,108,078,894)	(25,561,044,268)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	1,697,070,790	1,366,536,742	Interests received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8,684,431,968)	(19,995,262,125)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	281,497,535,358	690,685,761,717	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(97,454,166,798)	(318,296,430,531)	Payments of bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan		2,317,160,463	Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(3,195,922,968)		Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan		(1,925,152,530)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(109,074,425,944)	(103,603,735,080)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	71,773,019,648	269,177,604,039	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(108,122,609,385)	18,075,558,761	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	151,527,314,699	131,171,930,453	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period

Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	215,869,526	2,279,825,485	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	43,620,574,840	151,527,314,699	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2021	31 December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,332,022,554,274	1,225,971,012,767	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(1,025,905,023,525)	(1,178,043,125,365)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(234,746,192,507)	(215,155,077,225)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	71,371,338,242	(167,227,189,823)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(3,344,336,929)	(3,984,007,242)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	68,027,001,313	(171,211,197,065)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,452,181,818	726,576,136	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(11,712,828,718)	(11,108,078,894)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	1,849,427,819	1,697,070,790	Interests received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8,411,219,081)	(8,684,431,968)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	115,072,890,308	281,497,535,358	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(71,198,997,934)	(97,454,166,798)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(3,603,101,779)	(3,195,922,968)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(106,607,798,189)	(109,074,425,944)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(66,337,007,594)	71,773,019,648	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(6,721,225,362)	(108,122,609,385)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	43,620,574,840	151,527,314,699	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	85,241,952	215,869,526	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	36,984,591,430	43,620,574,840	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,179,068,428,727	1,332,022,554,274	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(831,167,766,831)	(1,025,905,023,525)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(231,586,854,740)	(234,746,192,507)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(443,223,397)	(3,344,336,929)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	115,870,583,759	68,027,001,313	Cash generated from (used in) operations
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	115,870,583,759	68,027,001,313	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,478,107,221	1,452,181,818	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(18,618,008,320)	(11,712,828,718)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	398,426,323	1,849,427,819	Interests received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(13,741,474,776)	(8,411,219,081)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	61,373,243,551	115,072,890,308	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(95,956,105,713)	(71,198,997,934)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(3,603,101,779)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman lainnya	(1,013,961,685)		Payments of other borrowings
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(73,655,021,173)	(106,607,798,189)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(109,251,845,020)	(66,337,007,594)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(7,122,736,037)	(6,721,225,362)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	36,984,591,430	43,620,574,840	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period

Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	444,826,538	85,241,952	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	30,306,681,931	36,984,591,430	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	844,386,167,888	1,179,068,428,727	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(547,701,111,012)	(831,167,766,831)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(205,368,838,044)	(231,586,854,740)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3,013,731,421)	(443,223,397)	Payment of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	88,302,487,411	115,870,583,759	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	4,056,508,100	4,478,107,221	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5,050,894,690)	(18,618,008,320)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	336,752,326	398,426,323	Interest received
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(657,634,264)	(13,741,474,776)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	5,636,965,176	55,744,836,602	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,160,715,660)	(27,631,206,448)	Payment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	439,229,866	5,628,406,949	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(15,074,392,309)	(68,324,899,265)	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang lainnya	8,795,889,936	-	Receipts of other long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(251,405,867)	(1,013,961,685)	Payment of other long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(88,654,610,812)	(73,655,021,173)	Payment of financial costs
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(93,269,039,670)	(109,251,845,020)	Net cash used in financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(5,624,186,523)	(7,122,736,037)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(119,453,818)	444,826,538	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	30,306,681,931	36,984,591,430	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	24,563,041,590	30,306,681,931	Cash and cash equivalents at end of year